



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Jln. M.T. Haryono No. 24 Cawang, Jakarta Timur 13630
Telp. 021-8090704 Fax. 021-8090912, 8090928
Laman: jakarta.kemenkumham.go.id, Surel: kanwildki@kemenkumham.go.id

Nomor : W.10-PR.03-13
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI
Jakarta Tahun 2023

15 Januari 2024

Yth. Sekretaris Jenderal
Kementerian Hukum dan HAM RI
di-

Tempat

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2023, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023.

Demikian disampaikan, atas perkenan Bapak diucapkan terimakasih



Kepala Kantor Wilayah,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ibnu Chuldun

NIP.196603281988111001

Tembusan :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM;
2. Para Direktur Jenderal di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI;
3. Para Kepala Badan di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
KANTOR WILAYAH DKI JAKARTA**



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**SEMAKIN
PASTI**

**REFORMASI
HUKUM**



**PEMAJUAN
HAK ASASI MANUSIA**

**# bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta merupakan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, yang merupakan wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya khususnya dalam hal

pelaksanaan tugas dan fungsi dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 ini disajikan dalam bentuk penilaian akuntabilitas kinerja dari tugas dan fungsi, melalui pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024, serta dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023. Disamping itu, LKjIP dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 ini diharapkan mampu memenuhi harapan dan

bermanfaat bagi semua pihak serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dimasa mendatang.



Jakarta, 15 Januari 2024

Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :

IBNU CHULDUN

NIP. 196603281988111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN	24
D. ASPEK STRATEGIS.....	25
E. ISU STRATEGIS	25
F. SISTEMATIKA LAPORAN.....	27
BAB II.....	29
PERENCANAAN KINERJA	29
A. RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN 2020-2024.....	29
B. PERJANJIAN KINERJA	50
BAB III.....	59
AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA	59
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	59
BAB IV.....	260
PENUTUP	260
A. KESIMPULAN	260
B. SARAN.....	268

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.....	4
Gambar 1. 2 Data Pegawai Kantor Wilayah UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Gambar 1. 3 Data Jabatan Fungsional Tertentu di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.....	23
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024	30
Gambar 2. 2 Arahan Presiden Tahun 2020-2024.....	31
Gambar 3. 1 Permohonan Kekayaan Intelektual Tahun 2023	187

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Unit Pelaksana Teknis Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta	18
Tabel 2. 1 Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.....	35
Tabel 2. 2 Alokasi Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023.....	49
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023.....	50
Tabel 3. 1 Capaian Target dan Realisasi SKI dan IKK 1 Tahun 2023.....	61
Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 1	62
Tabel 3. 3 Target Jangka Menengah SK I dan IKK 1	62
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK II dan IKK 1	65
Tabel 3. 5 Target Jangka Menengah SK II dan IKK 1	65
Tabel 3. 6 Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan Tahun 2023.....	67
Tabel 3. 7 Capaian Target dan Realisasi SKII dan IKK 2 Tahun 2023.....	67
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK II dan IKK 2.....	68
Tabel 3. 9 Target Jangka Menengah SK II dan IKK 2	69
Tabel 3. 10 Laporan Pengaduan Masyarakat Terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris DKI Jakarta Tahun 2023	70
Tabel 3. 11 Capaian Target dan Realisasi SKIII dan IKK 1 Tahun 2023.....	71
Tabel 3. 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK III dan IKK 1	71
Tabel 3. 13 Target Jangka Menengah SK III dan IKK 1	72
Tabel 3. 14 Data Laporan Keuangan dan Citra Positif Tahun 2023.....	73
Tabel 3. 15 Capaian Target dan Realisasi SK IV dan IKK 1 Tahun 2023	74
Tabel 3. 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IV dan IKK 1.....	74
Tabel 3. 17.....	76
Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK V dan IKK 1.....	76
Tabel 3. 19 Target Jangka Menengah SK V dan IKK 1	77
Tabel 3. 20 Rekapitulasi Tahanan yang Overstaying Tahun 2023.....	78
Tabel 3. 21 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 1 Tahun 2023	78
Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 1.....	79
Tabel 3. 23 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 1	79

Tabel 3. 24 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2023	80
Tabel 3. 25 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 1 Tahun 2023	81
Tabel 3. 26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 2.....	81
Tabel 3. 27 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 2	82
Tabel 3. 28 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum Tahun 2023	83
Tabel 3. 29 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 3 Tahun 2023	83
Tabel 3. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 3.....	84
Tabel 3. 31 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 3	84
Tabel 3. 32 Rekapitulasi Hasil Penilaian pada pada Instrumen Penilaian Kepribadian 2023	86
Tabel 3. 33 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 1 Tahun 2023	87
Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 1.....	87
Tabel 3. 35 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 1 Tahun 2023.....	88
Tabel 3. 36 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi Tahun 2023	89
Tabel 3. 37 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 2 Tahun 2023	90
Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 2.....	91
Tabel 3. 39 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 2 Tahun 2023.....	91
Tabel 3. 40 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi Tahun 2023	92
Tabel 3. 41 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 3 Tahun 2023	93
Tabel 3. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 3.....	94
Tabel 3. 43 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 3 Tahun 2023.....	94
Tabel 3. 44 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan Tahun 2023..	95
Tabel 3. 45 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 4 Tahun 2023	96
Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 4.....	96
Tabel 3. 47 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 4 Tahun 2023.....	97
Tabel 3. 48 Rekapitulasi Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan Tahun 2023	98
Tabel 3. 49 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 5 Tahun 2023	99
Tabel 3. 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 5.....	99
Tabel 3. 51 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 5 Tahun 2023.....	100
Tabel 3. 52 Rekapitulasi Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi Tahun 2023.....	101
Tabel 3. 53 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 6 Tahun 2023	101
Tabel 3. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 6.....	102
Tabel 3. 55 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 6 Tahun 2023.....	103

Tabel 3. 56 Rekapitulasi Narapidana yang Bekerja dan Produktif Tahun 2023.....	103
Tabel 3. 57 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 7 Tahun 2023	104
Tabel 3. 58 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 7.....	105
Tabel 3. 59 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 7 Tahun 2023.....	105
Tabel 3. 60 Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai) Tahun 2023	106
Tabel 3. 61 Capaian Target dan Realisasi SK VIII dan IKK 1 Tahun 2023.....	107
Tabel 3. 62 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VIII dan IKK 1.....	108
Tabel 3. 63 Target Jangka Menengah SK VIII dan IKK 1 Tahun 2023.....	108
Tabel 3. 64 Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Tahun 2023	110
Tabel 3. 65 Capaian Target dan Realisasi SK VIII dan IKK 2 Tahun 2023.....	110
Tabel 3. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VIII dan IKK 2.....	111
Tabel 3. 67 Target Jangka Menengah SK VIII dan IKK 2 Tahun 2023.....	112
Tabel 3. 68 Rekapitulasi Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga Tahun 2023	113
Tabel 3. 69 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 1 Tahun 2023	114
Tabel 3. 70 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 1.....	114
Tabel 3. 71 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 1 Tahun 2023.....	115
Tabel 3. 72 Rekapitulasi Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara Tahun 2023	116
Tabel 3. 73 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 2 Tahun 2023	117
Tabel 3. 74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 2.....	117
Tabel 3. 75 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 2 Tahun 2023.....	118
Tabel 3. 76 Rekapitulasi Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya Tahun 2023.	119
Tabel 3. 77 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 3 Tahun 2023	119
Tabel 3. 78 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 3.....	120
Tabel 3. 79 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 3 Tahun 2023.....	120
Tabel 3. 80 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 1 Tahun 2023	122
Tabel 3. 81 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 1.....	122
Tabel 3. 82 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 1 Tahun 2023.....	123
Tabel 3. 83 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 2 Tahun 2023	124
Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 2.....	125
Tabel 3. 85 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 2 Tahun 2023.....	125
Tabel 3. 86 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 3 Tahun 2023	126
Tabel 3. 87 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 3.....	127
Tabel 3. 88 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 3 Tahun 2023.....	127

Tabel 3. 89 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 4 Tahun 2023	128
Tabel 3. 90 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 4.....	129
Tabel 3. 91 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 4 Tahun 2023.....	129
Tabel 3. 92 Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2023	130
Tabel 3. 93 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 1 Tahun 2023	131
Tabel 3. 94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 1.....	132
Tabel 3. 95 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 1 Tahun 2023.....	132
Tabel 3. 96 Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2023.....	133
Tabel 3. 97 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 2 Tahun 2023	133
Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 2.....	134
Tabel 3. 99 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 2 Tahun 2023.....	134
Tabel 3. 100 Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib Tahun 2023.....	135
Tabel 3. 101 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 3 Tahun 2023.....	136
Tabel 3. 102 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 3.....	137
Tabel 3. 103 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 3 Tahun 2023.....	137
Tabel 3. 104 Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas Tahun 2023.....	138
Tabel 3. 105 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 4 Tahun 2023.....	139
Tabel 3. 106 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 4.....	140
Tabel 3. 107 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 4 Tahun 2023.....	140
Tabel 3. 108 Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2023.....	141
Tabel 3. 109 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 1 Tahun 2023.....	142
Tabel 3. 110 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 1.....	143
Tabel 3. 111 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 1 Tahun 2023.....	143
Tabel 3. 112 Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2023	144
Tabel 3. 113 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 2 Tahun 2023.....	144
Tabel 3. 114 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 2.....	145
Tabel 3. 115 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 2 Tahun 2023.....	146
Tabel 3. 116 Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib Tahun 2023.....	147
Tabel 3. 117 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 3 Tahun 2023.....	148
Tabel 3. 118 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 3.....	148
Tabel 3. 119 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 3 Tahun 2023.....	149
Tabel 3. 120 Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas Tahun 2023.....	150
Tabel 3. 121 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 4 Tahun 2023.....	150

Tabel 3. 122 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 4.....	151
Tabel 3. 123 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 4 Tahun 2023.....	152
Tabel 3. 124 Rekapitulasi Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar Tahun 2023.....	153
Tabel 3. 125 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 1 Tahun 2023.....	154
Tabel 3. 126 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 1.....	154
Tabel 3. 127 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 1 Tahun 2023.....	155
Tabel 3. 128 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas Tahun 2023	156
Tabel 3. 129 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 2 Tahun 2023.....	157
Tabel 3. 130 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 2.....	158
Tabel 3. 131 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 2 Tahun 2023.....	159
Tabel 3. 132 Rekapitulasi Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal Tahun 2023	160
Tabel 3. 133 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 3 Tahun 2023.....	161
Tabel 3. 134 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 3.....	161
Tabel 3. 135 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 3 Tahun 2023.....	162
Tabel 3. 136 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani Tahun 2023.....	163
Tabel 3. 137 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 4 Tahun 2023.....	164
Tabel 3. 138 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 4.....	164
Tabel 3. 139 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 4 Tahun 2023.....	165
Tabel 3. 140 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 5 Tahun 2023.....	167
Tabel 3. 141 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 5.....	167
Tabel 3. 142 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 5 Tahun 2023.....	168
Tabel 3. 143 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2023	169
Tabel 3. 144 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 6 Tahun 2023.....	170
Tabel 3. 145 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 6.....	170
Tabel 3. 146 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 6 Tahun 2023.....	171
Tabel 3. 147 Rekapitulasi Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB Positif Tahun 2023	172
Tabel 3. 148 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 7 Tahun 2023.....	173
Tabel 3. 149 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 7.....	174
Tabel 3. 150 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 7 Tahun 2023.....	175
Tabel 3. 151 Rekapitulasi Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika Tahun 2023	176

Tabel 3. 152 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 8 Tahun 2023.....	177
Tabel 3. 153 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 8.....	177
Tabel 3. 154 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 8 Tahun 2023.....	178
Tabel 3. 155 Indeks Kepuasan Layanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023.....	180
Tabel 3. 156 Capaian Target dan Realisasi SK XIV dan IKK 1 Tahun 2023	181
Tabel 3. 157 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIV dan IKK 1	181
Tabel 3. 158 Target Jangka Menengah SK XIV dan IKK 1 Tahun 2023	182
Tabel 3. 159 Indeks Pengamanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023.....	184
Tabel 3. 160 Capaian Target dan Realisasi SK XIV dan IKK 2 Tahun 2023	185
Tabel 3. 161 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIV dan IKK 2	185
Tabel 3. 162 Target Jangka Menengah SK XIV dan IKK 2 Tahun 2023	186
Tabel 3. 163 Capaian Target dan Realisasi SK XV dan IKK 1 Tahun 2023	188
Tabel 3. 164 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XV dan IKK 1	188
Tabel 3. 165 Target Jangka Menengah SK XV dan IKK 1 Tahun 2023	189
Tabel 3. 166 Kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023	190
Tabel 3. 167 Capaian Target dan Realisasi SK XV dan IKK 2 Tahun 2023	191
Tabel 3. 168 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XV dan IKK 2	191
Tabel 3. 169 Target Jangka Menengah SK XV dan IKK 2 Tahun 2023	192
Tabel 3. 170 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 1 Tahun 2023	193
Tabel 3. 171 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 1	194
Tabel 3. 172 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 1 Tahun 2023	194
Tabel 3. 173 Daftar Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Tahun 2023.....	195
Tabel 3. 174 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 2 Tahun 2023	196
Tabel 3. 175 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 2	197
Tabel 3. 176 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 2 Tahun 2023	197
Tabel 3. 177 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 3 Tahun 2023	199
Tabel 3. 178 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 3	199
Tabel 3. 179 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 3 Tahun 2023	200
Tabel 3. 180 Rekapitulasi Harmonisasi Raperda Tahun 2023.....	201
Tabel 3. 181 Capaian Target dan Realisasi SK XVII dan IKK 1 Tahun 2023	202
Tabel 3. 182 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVII dan IKK 1	203
Tabel 3. 183 Target Jangka Menengah SK XVII dan IKK 1 Tahun 2023	203
Tabel 3. 184 Capaian Target dan Realisasi SK XVIII dan IKK 1 Tahun 2023	207

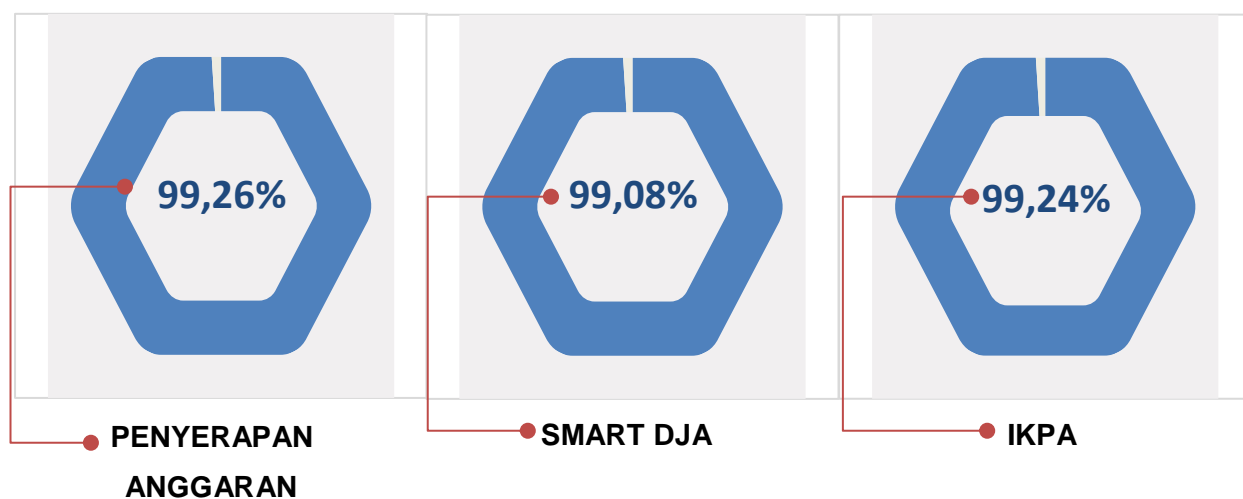
Tabel 3. 185 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVIII dan IKK 1	207
Tabel 3. 186 Target Jangka Menengah SK XVIII dan IKK 1 Tahun 2023	208
Tabel 3. 187 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 1 Tahun 2023	209
Tabel 3. 188 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 1	210
Tabel 3. 189 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 1 Tahun 2023	210
Tabel 3. 190 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 2 Tahun 2023	212
Tabel 3. 191 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 2	213
Tabel 3. 192 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 2 Tahun 2023	213
Tabel 3. 193 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 3 Tahun 2023	215
Tabel 3. 194 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 3	215
Tabel 3. 195 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 3 Tahun 2023	216
Tabel 3. 196 Capaian Target dan Realisasi SK XX dan IKK 1 Tahun 2023	218
Tabel 3. 197 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XX dan IKK 1	219
Tabel 3. 198 Target Jangka Menengah SK XX dan IKK 1 Tahun 2023	219
Tabel 3. 199 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023	221
Tabel 3. 200 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 1	222
Tabel 3. 201 Target Jangka Menengah SK XX dan IKK 1 Tahun 2023	222
Tabel 3. 202 Kegiatan Litigasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta 2023	224
Tabel 3. 203 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023	225
Tabel 3. 204 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 1	225
Tabel 3. 205 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023	226
Tabel 3. 206 Kegiatan Non Litigasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta 2023	227
Tabel 3. 207 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 2 Tahun 2023	228
Tabel 3. 208 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 2	229
Tabel 3. 209 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 2 Tahun 2023	229
Tabel 3. 210 Nilai indeks kepuasan layanan bantuan hukum Tahun 2023.....	230
Tabel 3. 211 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 3 Tahun 2023	232
Tabel 3. 212 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 3	233
Tabel 3. 213 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 3 Tahun 2023	233
Tabel 3. 214 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 4 Tahun 2023	235
Tabel 3. 215 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 4	235
Tabel 3. 216 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 4 Tahun 2023	236
Tabel 3. 217 Anggota JDIHN di Wilayah Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2023	238
Tabel 3. 218 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 5 Tahun 2023	239

Tabel 3. 219 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 5	239
Tabel 3. 220 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 5 Tahun 2023	240
Tabel 3. 221 Capaian Target dan Realisasi SK XXII dan IKK 1 Tahun 2023	242
Tabel 3. 222 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXII dan IKK 1	242
Tabel 3. 223 Target Jangka Menengah SK XXII dan IKK 1 Tahun 2023	243
Tabel 3. 224 Capaian Target dan Realisasi SK XXII dan IKK 2 Tahun 2023	244
Tabel 3. 225 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXII dan IKK 2	245
Tabel 3. 226 Target Jangka Menengah SK XXII dan IKK 2 Tahun 2023	245
Tabel 3. 227 Realisasi Anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023	246
Tabel 3. 228 Rekapitulasi Nilai Kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023	248
Tabel 3. 229 Rekapitulasi Nilai IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023	251
Tabel 3. 230 Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023	254
Tabel 3. 231 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Target Kinerja	255
Tabel 3. 232 Rekapitulasi Pengisian Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun 2023	257
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023	260

IKHTISAR EKSEKUTIF

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berkewajiban melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM di wilayah DKI Jakarta serta mendukung dan melaksanakan program-program Unit Eselon I melalui Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

KINERJA ANGGARAN



KINERJA ORGANISASI



9 INOVASI

1 **Si Ki-Be Ngantri**
aplikasi berbasis dekstop yang mengatur mekanisme antrian supaya lebih tertib dan teratur

2 **Si Ki-Be E-MPDN**
aplikasi pendokumentasian surat masuk, register perkara, surat keluar, pemegang protokol Notaris, serta proses generator persuratan yang meliputi surat panggilan pelapor dan terlapor, serta SK Penetapan Majelis Pemeriksa Notaris

3 **Si Ki-Be Membaca**
pelayanan perpustakaan baik secara langsung maupun digital guna memudahkan masyarakat dan pegawai untuk meminjam buku.

4 **Si Ki-Be Live Talk**
aplikasi berbasis website berupa pelayanan hukum dan HAM kepada masyarakat secara online dan realtime

5 **Si Ki-Be Kupat Tahu**
pemberian informasi hukum kepada masyarakat melalui penyuluhan hukum tidak langsung (Talk Show) yang diunggah ke dalam Youtube secara *live dan tapping*.

6 **Si Ki-Be Hi Penyuluh**
aplikasi berbasis website guna memberikan penyuluhan hukum secara digital

7 **Si Ki-Be Yanduseri**
pelayanan hukum dan HAM setiap hari yang bertempat di Mall Pelayanan Publik Terpadu

8 **Si Ki-Be Harmoni**
sistem informasi terkait input prose dan tahapan permohonan dan pengharmonisasian rancangan peraturan daerah serta pemantauan proses permohonan dan tahapan yang sedang berjalan

9 **Rumah Digital Si Ki-Be**
Sebuah wadah yang menaungi layanan online yang dimandatkan K/L dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi dan aksesibilitas layanan publik.

PENGHARGAAN

1. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KPPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan 408725 (1 Agustus 2023);
2. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Badan Strategi Kebijakan 408728 (1 Agustus 2023);
3. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik

- Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Imigrasi 408723 (1 Agustus 2023);
4. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 408722 (1 Agustus 2023);
 5. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia 408726 (1 Agustus 2023);
 6. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum 408721 (1 Agustus 2023);
 7. Penghargaan oleh Kepala KPPN Jakarta V sebagai Satker Lingkup KKPN Jakarta V dengan Nilai IKPA Terbaik Ke-1 Kategori Pagu Kecil Semester I Tahun Anggaran 2023 Unit Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum 408721 (1 Agustus 2023);
 8. Penghargaan oleh Menteri Hukum dan HAM sebagai Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional Terbaik V Tahun 2023 Tingkat Kantor Wilayah (12 Oktober 2023);
 9. Penghargaan Menteri Hukum dan HAM sebagai Terbaik I atas Nilai Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu (SMART) di Bidang Kekayaan Intelektual Tahun 2023 (25 Oktober 2023);
 10. Penghargaan Menteri Hukum dan HAM sebagai Terbaik III Subkategori Pelaksanaan Program Unggulan Sertifikasi Pusat Perbelanjaan Berbasis Hak atas Kekayaan Intelektual (25 Oktober 2025);
 11. Penghargaan Menteri Hukum dan HAM karena telah mendapatkan predikat unit kerja Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia (P2HAM) dalam Rangkaian Peringatan Hari Hak Asasi Manusia Sedunia ke-75 Tahun 2023 (06 November 2023);
 12. Penghargaan Menteri Hukum dan HAM sebagai 5 (lima) Kantor Wilayah terbaik yang berhasil mendorong sebagian besar/seluruh KKP HAM di wilayah provinsi DKI Jakarta (10 Desember 2023).

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi kewenangan pengelola sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dengan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada serta ikut memenuhi tuntutan kebijakan, program, kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER / 09 / M.PAN / 5 / 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
9. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.01.01 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 2020-2024.
10. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

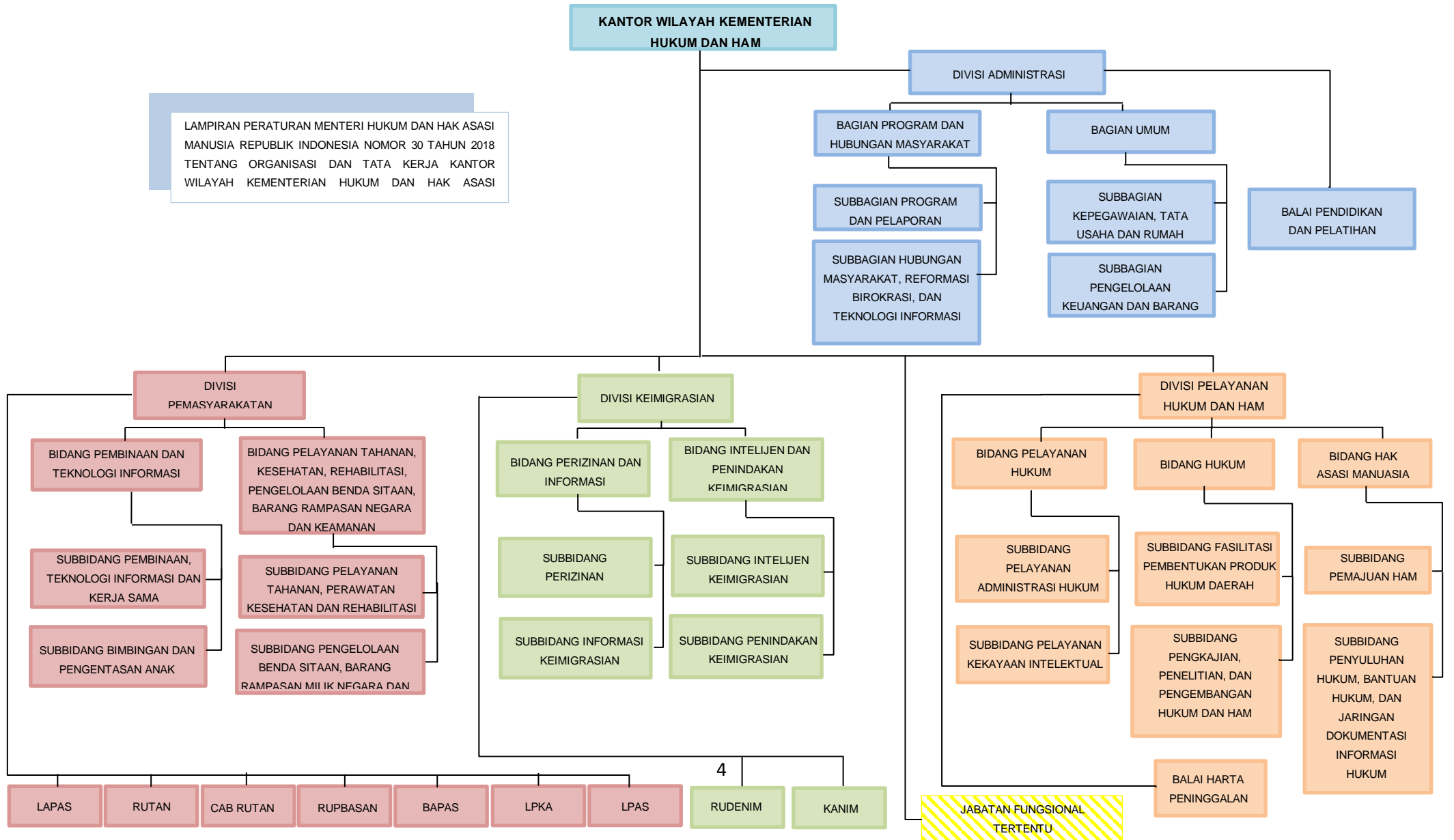
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kantor Wilayah merupakan instansi vertikal Kementerian Hukum dan HAM yang berkedudukan di provinsi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Kantor Wilayah dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah dan dibantu para Kepala Divisi.

Tugas Kepala Kantor Wilayah yaitu melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam wilayah propinsi dengan berdasarkan dari kebijakan Menteri Hukum dan HAM RI yaitu perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. Pengoordinasian, perencanaan, pengendalian program, dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pelayanan di bidang administrasi hukum umum, hak kekayaan intelektual, dan pemberian informasi hukum;
3. Pelaksanaan fasilitasi perancangan produk hukum daerah, pengembangan budaya hukum dan penyuluhan hukum, serta konsultasi dan bantuan hukum;
4. Pengoordinasian pelaksanaan operasional Unit Pelayanan Teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang Keimigrasian dan bidang Pemasarakatan;
5. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dijelaskan sebagai berikut:

1. DIVISI ADMINISTRASI

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor Wilayah dibidang pembinaan dan dukungan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Administrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Kantor Wilayah;
- b. Pengoordinasian dan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran serta evaluasi dan laporan;
- c. Pengoordinasian fasilitas penataan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi;
- d. Pengoordinasian dan pelaksanaan urusan kepegawaian, pengelolaan keuangan, dan barang milik Negara;
- e. Pengoordinasian dan pelaksanaan hubungan masyarakat, protokol, pelayanan pengaduan, dan pengelolaan teknologi informasi;
- f. Pengoordinasian pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Kantor Wilayah; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga di lingkungan Kantor Wilayah.

Divisi Administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Bagian Program dan Hubungan Masyarakat

Bagian Program dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program kegiatan dan anggaran, fasilitas, penataan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi, protokol, hubungan masyarakat kerja sama,

pelayanan pengaduan, pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data, serta evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas Bagian Program dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- 2) penyiapan koordinasi fasilitasi penataan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi;
- 3) penyiapan koordinasi dan pelaksanaan protokol, hubungan masyarakat dan kerja sama serta pelayanan pengaduan;
- 4) pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data; dan
- 5) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan.

Bagian Program dan Hubungan Masyarakat, terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran, fasilitasi penataan organisasi dan tata laksana serta penyiapan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan;
- 2) Sub Bagian Humas, Reformasi Birokrasi dan Teknologi Informasi, mempunyai tugas melakukan urusan protokol, hubungan masyarakat, penyiapan bahan fasilitasi reformasi birokrasi, kerja sama, pelayanan pengaduan, pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data.

b. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta urusan tata usaha dan rumah tangga di lingkungan Kantor Wilayah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi sebagai:

- 1) penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 2) penyiapan koordinasi dan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara;

- 3) pelaksanaan koordinasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Bagian Umum, terdiri atas:

- 1) Subbagian Kepegawaian, Tata Usaha, dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi, pelaksanaan urusan kepegawaian, koordinasi pelaksanaan pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga Sub Bagian Kepegawaian, TU dan Rumah Tangga;
- 2) Subbagian Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi, pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

2. DIVISI PEMASYARAKATAN

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Pemasarakatan di wilayah, Divisi Pemasarakatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama, pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda barang sitaan dan barang rampasan Negara;
- b. Pelaksanaan kerjasama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan dan kerja sama, pelayanan tahanan, perawatan kesehatan, dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan Negara, serta keamanan dan ketertiban;

- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di lingkungan Divisi Pemasarakatan, dan
- d. Pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Pemasarakatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi

Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama. Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi menyelenggarakan fungsi sebagai:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, teknologi informasi dan kerja sama; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama.

Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pembinaan, Teknologi Informasi dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, teknologi informasi dan kerja sama; dan
 - 2) Sub Bidang Bimbingan dan Pengentasan Anak mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerjasama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang bimbingan masyarakat dan pengentasan anak.
- b. Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan
- Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara serta keamanan dan ketertiban. Bidang ini menyelenggarakan fungsi:
- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, serta keamanan dan ketertiban; dan
 - 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi,

pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, serta keamanan dan ketertiban.

Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pelayanan Tahanan, Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan, dan rehabilitasi;
- 2) Sub Bidang Pengelolaan Basan, Baran dan Keamanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara serta keamanan dan ketertiban.

3. DIVISI KEIMIGRASIAN

Divisi Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Imigrasi di Wilayah. Dalam melaksanakan segenap tugasnya, Divisi Keimigrasian menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis dibidang perizinan, pemberian persetujuan perizinan, sistem dan teknologi informasi, intelejen, pengawasan, penindakan keimigrasian;
- b. Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan, pemberian persetujuan perizinan, sistem dan teknologi informasi, intelejen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian;
- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan Divisi Keimigrasian; dan
- d. Pengoodinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana, serta administrasi

keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Imigrasi berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Keimigrasian terdiri dari:

a. Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian

Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengendalian, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan informasi Keimigrasian serta melaksanakan pemberian persetujuan perizinan, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian. Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan pemberian persetujuan perizinan, informasi keimigrasian, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian;
- 2) pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan pemberian persetujuan perizinan, informasi Keimigrasian, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian.

Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian, terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Perizinan Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan Keimigrasian;
- 2) Subbidang Informasi Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang sistem dan teknologi informasi Keimigrasian.

b. Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian

Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengendalian, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian. Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian menyelenggarakan

fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian; dan
- 2) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian.

Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, terdiri atas:

- 1) Subbidang Intelijen Keimigrasian mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen dan pengawasan serta melakukan persiapan bahan pelaksanaan di bidang intelijen dan pengawasan keimigrasian;
- 2) Subbidang Penindakan Keimigrasian mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penindakan keimigrasian serta melakukan persiapan bahan penyidikan dan penindakan keimigrasian.

4. DIVISI PELAYANAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

Divisi Pelayanan Hukum dan HAM mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal dan Badan bersangkutan di wilayah. Dalam melaksanakan tugasnya Divisi Pelayanan Hukum dan HAM menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan hak kekayaan intelektual, pelaksanaan pembinaan hukum, fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, pengoordinasian pemajuan hak asasi manusia di wilayah pengoordinasian pengkajian, penelitian, dan pengembangan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dan pemantauan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum umum, serta pembinaan, pengembangan, dan pengendalian pelaksanaan tugas perancang peraturan perundang-undangan, penyuluh hukum, peneliti, serta pejabat fungsional tertentu lainnya;
- b. Pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual, pelaksanaan pembinaan hukum, fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, fasilitasi analisis dan evaluasi hukum daerah, pengoordinasian pemajuan hak asasi manusia di wilayah, pengoordinasian pengkajian penelitian, dan pengembangan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dan pemantauan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, serta pembinaan, pengembangan dan pengendalian pelaksanaan tugas perancang peraturan perundang-undangan, penyuluh hukum, peneliti, serta pejabat fungsional tertentu lainnya;
- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di lingkungan Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- d. Pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Hukum Umum berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

a. Bidang Pelayanan Hukum

Bidang Pelayanan Hukum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual. Bidang Pelayanan Hukum menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual.

Bidang Pelayanan Hukum terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan permohonan pendaftaran fidusia, administrasi pengawasan Notaris, kewarganegaraan, pembinaan penyidik pegawai negeri sipil, pengoordinasian mengenai partai politik, serta pemantauan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.
- 2) Sub Bidang Pelayanan Kekayaan Intelektual, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penerimaan permohonan pendaftaran, sosialisasi, pelaksanaan

penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual dan inventarisasi kekayaan intelektual komunal.

b. Bidang Hukum

Bidang Hukum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengembangan budaya hukum melalui penyuluhan hukum di wilayah, bantuan hukum, jaringan dokumentasi informasi hukum, penyediaan bahan fasilitasi perencanaan dan penyusunan produk hukum daerah, fasilitasi analisis dan evaluasi hukum di daerah, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan penyuluh hukum dan perancang peraturan perundang-undangan di wilayah. Bidang Hukum menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang penyediaan bahan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan perancang peraturan perundang-undangan dan penyuluh hukum di wilayah; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penyediaan bahan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan perancang peraturan perundang-undangan dan penyuluh hukum di wilayah.

Bidang Hukum terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Fasilitasi Pembentukan Produk Hukum Daerah, mempunyai tugas melakukan penyediaan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan

tugas teknis di bidang fasilitasi analisis dan evaluasi hukum di daerah,

fasilitasi penyusunan program pembentukan produk hukum daerah dan naskah akademik serta fasilitasi penyusunan dan harmonisasi produk hukum daerah dan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, mediasi konsultasi, dan pemetaan produk hukum daerah serta bimbingan teknis, pembinaan, dan pengembangan Perancang Peraturan Perundang-undangan di wilayah;

- 2) Subbidang Penyuluhan Hukum, Bantuan Hukum, dan Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan penyuluh hukum di wilayah.

c. Bidang Hak Asasi Manusia

Bidang Hak Asasi Manusia mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan kabupaten/kota peduli hak asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia. Bidang Hak Asasi Manusia menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi

nasional hak asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak

asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia; dan

- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia.

Bidang Hak Asasi Manusia terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pemajuan HAM mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrument hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak asasi manusia;
- 2) Subbidang Pengkajian, Penelitian, dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia.

5. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Pengertian Unit Pelaksana Teknis dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Divisi Terkait. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) Unit Pelaksana Teknis diantaranya:

Tabel 1. 1 Unit Pelaksana Teknis Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	ESELON	ALAMAT
1	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno-Hatta	IIB	Komplek Perkantoran, Jl. Bandar Udara Internasional Jakarta 19110, Tlp. (021) 5507185 - Faksimili (021) 5507187
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Selatan	IIB	Jl. Warung Buncit Raya No. 207. Jakarta Selatan 12760, Tlp: (021) 79170907/ 79170910, Fax: (021) 79170907
3	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat	IIB	Jl. Pos Kota No. 4, Jakarta Barat, Telp/Fax. (021)6904795 – (021)6904845, Kode Pos 11110
4	Lembaga Pemasarakatan Kelas I Cipinang	IIB	Jl. Raya Bekasi Timur No.170 Jakarta Timur 13410, Tlp: (021) 8191012 / 14 Fax: (021) 8192214
5	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	IIIA	Jl. Melati No.124 A Koja, Jakarta Utara, Tlp: (021) 4393909 Fax: (021) 4352253
6	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	IIIA	Jl. Boulevard Artha Gading Blok A No. 5-7, Komplek Artha Gading Niaga, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Telp/ Fax. (021)45847160
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI	IIIA	Jl. Bekasi Timur Raya No.169, Jakarta Timur,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	Jakarta Timur		Tlp: (021) 8509104,8509105, 8503896
8	Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat	IIIA	Jl. Merpati Blok B 12 No.3, Kemayoran, Jakarta Pusat, Tlp: (021) 6541209/11 - Fax: (021) 6541210
9	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	IIIB	Jl. Peta Selatan No.5D, Kalideres, Jakarta Barat, Tlp: 021-54376207,54376209 Fax: 5437608
10	Balai Harta Peninggalan Jakarta	IIIA	Jl. M.T. Haryono No.24A, Cawang, Jakarta Timur, 13630, Tlp: 021 8090019 Fax: 021 8090128
11	Lapas Narkotika Klas IIA Jakarta	IIIA	Jl. Raya Bekasi Timur No.170A, Jakarta Timur, Tlp. (021) 85909891 Fax: (021) 85910104
12	Lapas Kelas IIA Salemba	IIIA	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp. (021)42883804, Fax.(021)42883881
13	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	IIIA	Jl. Pahlawan Revolusi No.38, Pondok Bambu, Tlp dan Fax: (021) 8615061 – 8612004
14	Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IIA	IIIB	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp. (021)42883804, Fax.(021)42883881
15	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat	IIIA	Percetakan Negara VIII No.54, Jakarta Pusat, Kode Pos 10570, Telp. 021-4245650 - Fax. 021-4245689
16	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Barat	IIIA	Jl. Palmerah Barat No.12, Palmerah, Jakarta Barat Telp: (021) 5483739 Fax; (021) 5483734
17	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan	IIIA	Jl.M. Kahfi II No.42A, Jagakarsa, Jakarta Selatan Telp/Fax: (021) 7271256
18	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	IIIA	Jl. Pembina I No.2, Cipinang Muara, Jakarta Timur 13420, Tlp: (021) 8191641 & Fax: (021) 85909187
19	Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat	IIIB	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp. (021)4209644-4209654, Fax.(021)4209644
20	Rumah Tahanan Negara Kelas I	IIIB	Jl. Raya Bekasi Timur No.170 C, Jakarta

	Cipinang		Timur, Tlp: (021) 85909644 Fax: (021) 85911415
21	Rumah Tahanan Negara Kelas I Pondok Bambu	IIIB	Jl. Pahlawan Revolusi No.38, Pondok Bambu, Tlp dan Fax: (021) 8615061 – 8612004
22	Rumah Sakit Pengayoman Cipinang Kelas D	IIIB	Jl. Raya Bekasi Timur No. 170B, Jakarta Timur, Tlp dan Fax (021) 85914558
23	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	IVA	Jl. Sungai Landak No.7 Cilincing Jakarta Utara, Tlp & Fax: (021) 4486136
24	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	IVA	Jl. Ampera Raya No.6a, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Tlp & Fax: (021) 78841315
25	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	IVA	Jl. Tmp Taruna No.41, Tangerang Tlp/Fax. (021) 5539476
26	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	IVA	Jl. Cipinang Jaya No.37, Jakarta Timur, Tlp:/Fax: (021) 85905604
27	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	IVA	Jl. LP Cipinang No. 2 Jakarta Timur 13410, Tlp & Fax: (021) 85902250

6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang terdapat di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yaitu:

- a. Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan Madya;
- b. Fungsional Analisis Keimigrasian Madya;
- c. Fungsional Analisis Keimigrasian Muda;
- d. Fungsional Analisis Keimigrasian Pertama;
- e. Fungsional Penyuluh Hukum Madya;
- f. Fungsional Penyuluh Hukum Muda;
- g. Fungsional Penyuluh Hukum Pertama;
- h. Fungsional Perancang Perundang-Undangan Madya;
- i. Fungsional Perancang Perundang-Undangan Muda;

- j. Fungsional Perancang Perundang-Undangan;
- k. Fungsional Analisis Kepegawaian Muda;
- l. Fungsional Analisis Kepegawaian Pertama;
- m. Fungsional Psikolog Madya;
- n. Fungsional Psikolog Pertama;
- o. Dokter Umum Madya;
- p. Dokter Gigi Madya;
- q. Arsiparis Pertama;
- r. Arsiparis Pelaksana Lanjutan;
- s. Pranata Komputer Pertama;
- t. Pengelolaan Barang dan Jasa Muda;
- u. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan;
- v. Pranata Humas Pertama;
- w. Perawat Penyelia.

7. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagaimana diketahui sumber daya manusia yaitu Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang sangat penting dalam dinamika suatu organisasi mengingat tugas-tugas dalam sistem pemerintahan yang makin kompleks. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dan Unit Pelaksana Teknis dibawahnya, berikut disampaikan kondisi jumlah Aparatur Sipil Negara pada 2023:

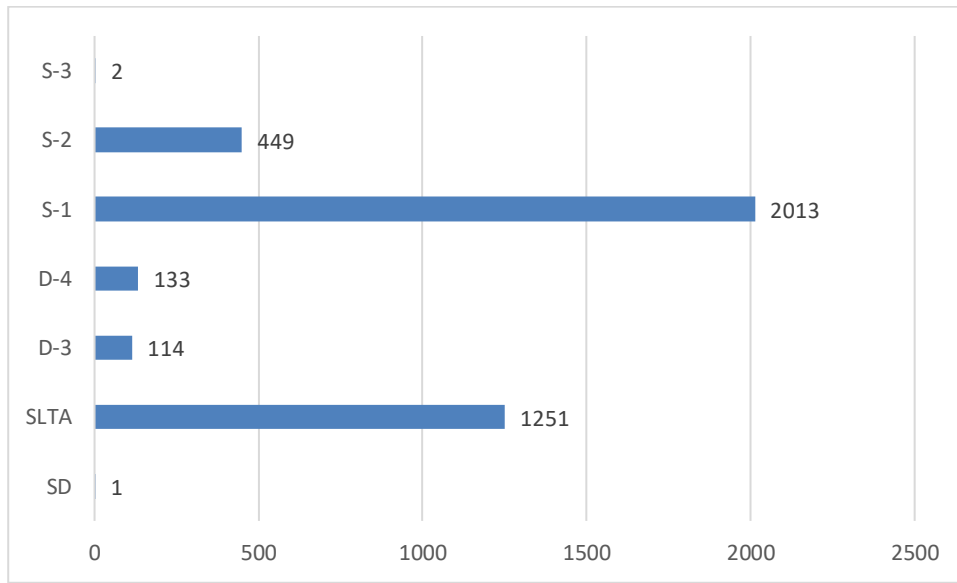
- a. Jumlah Pegawai Kantor Wilayah dan UPT DKI Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berdasarkan jenis kelamin:

Perempuan	: 1.308orang
Laki-laki	: 2.647 orang
Total	: 4.000 orang

- b. Jumlah Pegawai Kantor Wilayah dan UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

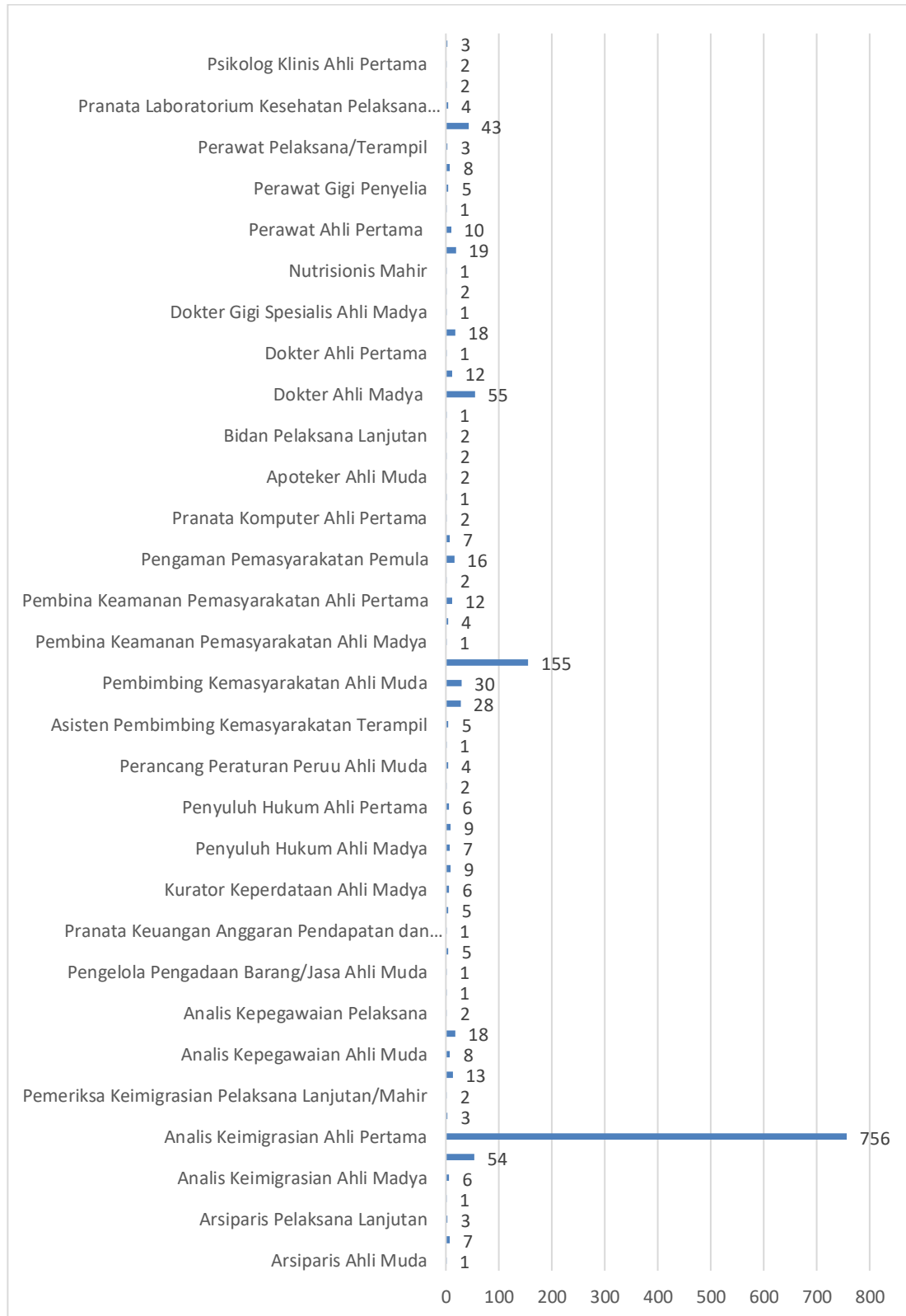
Gambar 1. 2 Data Pegawai Kantor Wilayah UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan



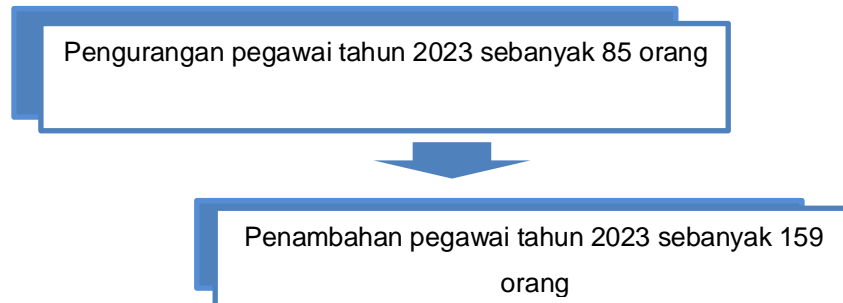
- c. Jumlah JFT Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Jumlah pegawai JFT di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berjumlah 1391 orang dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1. 3 Data Jabatan Fungsional Tertentu di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



- d. Penambahan dan Pengurangan Pegawai di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini adalah untuk melaporkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dalam pencapaian atas perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI tahun 2020-2024. Adapun tujuannya adalah untuk:

1. penyediaan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. penyempurnaan dokumen perencanaan pada periode yang akan datang;
3. penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta
4. penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dengan demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi utama yaitu selain sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dalam upaya untuk memperbaiki kinerja perencanaan dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang.

D. ASPEK STRATEGIS

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta merupakan perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia di wilayah DKI Jakarta. Keberadaan organisasi ini sangat penting untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat di wilayah. Adapun aspek strategis yang menjadikan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta menjadi penting keberadaannya adalah:

1. Memberikan pelayanan bagi masyarakat di bidang administrasi hukum umum, hak kekayaan intelektual, dan pemberian informasi hukum;
2. Memfasilitasi perancangan produk hukum daerah dan pengembangan budaya hukum serta penyuluhan, konsultasi dan bantuan hukum;
3. Perlunya komando dalam pelaksanaan operasional Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang keimigrasian dan bidang pemasyarakatan;
4. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia untuk mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia.

E. ISU STRATEGIS

Dalam menjalankan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tentu saja terdapat beberapa isu strategis yang dianggap dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan organisasi. Berikut beberapa isu strategis pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta:

1. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian kerja pegawai, karena sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat mendukung dalam proses kegiatan perkantoran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dan memadai, pegawai akan lebih mudah dan efektif dalam menyelesaikan tugasnya dan kepuasan kerja pun akan tercapai. Selain dalam hal pencapaian kerja, sarana dan prasarana yang ada akan membuat pegawai

nyaman dalam bekerja. Untuk itu, sarana dan prasarana kantor merupakan hal yang sangat mendukung dan harus sangat diperhatikan karena mempunyai pengaruh yang sangat besar. Selain itu, hal tersebut juga mampu menunjang kebutuhan dalam melayani masyarakat. Adapun kondisi sarana dan prasarana saat ini di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta belum *representative* dikarenakan ada beberapa sarana dan prasarana belum tersedia antara lain:

- a. Penanggulangan bencana alam/kebakaran;
 - b. Gudang penyimpanan Basan Baran pada Rupbasan;
 - c. Gudang penyimpanan Protokol Notaris;
 - d. Gudang Penyimpanan Boedel Pailit pada BHP;
2. Struktur organisasi Kanwil yang cukup padat
- Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, masih terdapat kendala dalam pembagian tugas pekerjaan sehingga terdapat penumpukan pekerjaan dalam satu bagian/bidang sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja. Sebagai contoh pada Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Rumah Tangga memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.
3. Belum terfasilitasinya formasi untuk jabatan fungsional tertentu
- Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 350A Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. Dalam pelaksanaannya masih di level eselon I, tingkat Kantor Wilayah belum dilaksanakan dengan baik. Selain itu peluang inpasing Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) bagi pegawai sudah ditutup tahun 2021, sehingga hal tersebut menyebabkan terjadi kesenjangan antara pegawai lama dengan pegawai baru yang langsung diangkat menjadi JFT. Dalam pelaksanaan tugasnya JFT juga memiliki kecenderungan hanya melaksanakan tugas JFT, sedangkan untuk melaksanakan tugas yang lain cenderung diabaikan.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 ini menjelaskan pencapaian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta selama periode Januari-Juni tahun 2023. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja yang dituangkan dalam LKjIP ini merupakan analisis terhadap capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Eselon I (sesuai dokumen perjanjian kinerja). Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKjIP Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam, sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Bab ini berisi tentang ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan latar belakang disusunnya laporan, landasan hukum, tugas, fungsi dan struktur organisasi, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, aspek strategis, serta sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

3. Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Dalam Bab ini menguraikan ikhtisar beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) pembahasan pada Bab ini antara lain perencanaan strategis tahun 2020-2024, Perencanaan Kinerja Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

- a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini;
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- b. Akuntabilitas Kinerja Anggaran

Pada sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi dan anggaran sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut Capaian Kinerja

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2023 serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN 2020-2024

Perencanaan Strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan perencanaan dan kebijakan, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Disusunnya perencanaan strategis sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi. Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Kementerian Hukum dan HAM RI mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Dalam perencanaan strategis yang meliputi pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Perencanaan strategis yang terdiri atas berbagai komponen tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024. Rencana strategis yang meliputi berbagai komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. VISI, MISI DAN TATA NILAI

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan

pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Adapun 9 misi presiden dan wakil presiden tahun 2020 dan 2024 adalah:

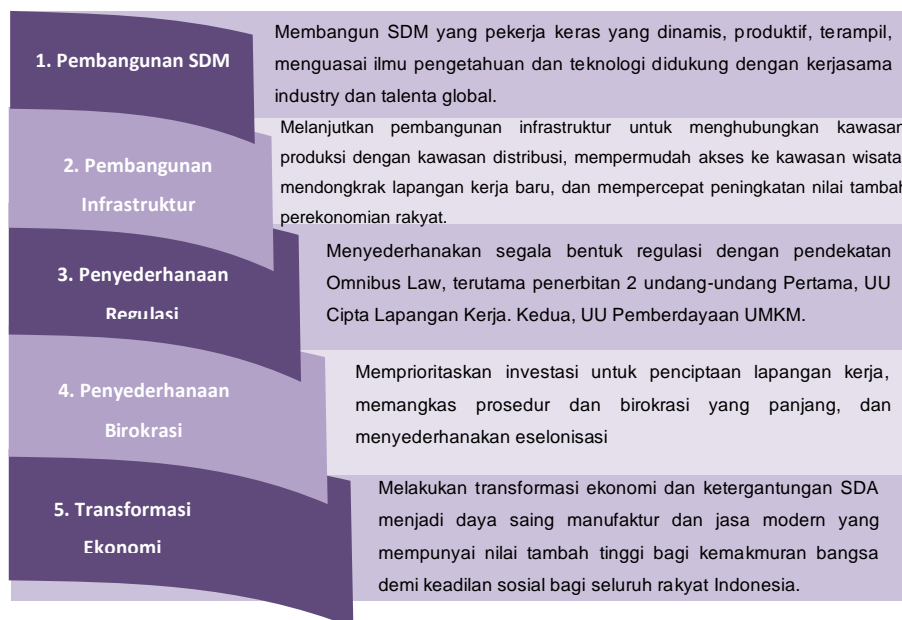
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024



RPJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Selain visi dan misi tersebut, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber

Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.

Gambar 2. 2 Arahan Presiden Tahun 2020-2024



Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM RI. Oleh karena itu, sebagai perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah, maka Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mendukung dan melaksanakan visi Kementerian Hukum dan HAM RI dimana sesuai dengan arahan Presiden di lingkungan kementerian/LPNK yaitu : **“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**”.

Visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya dibutuhkan misi. Kantor

Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta juga mendukung dan melaksanakan misi Kementerian Hukum dan HAM RI dimana sesuai dengan arahan Presiden di lingkungan kementerian/LPNK yaitu pada No. 6, 7, dan 8 dengan uraian sebagai berikut:

- a. Misi nomor 6 yaitu Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- b. Misi nomor 7 yaitu perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga;
- c. Misi nomor 8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.

Adapun yang menjadi misi Kementerian Hukum dan HAM yaitu:

- a. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
- b. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;
- c. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakat yang bebas dari korupsi,
- d. Melaksanakan Peghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan HAM yang berkelanjutan;
- e. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat,
Misi kelima Kementerian Hukum dan HAM adalah melaksanakan peningkatan kesadaran hukum. Sebagaimana diketahui bahwa peningkatan kesadaran hukum;
- f. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Masyarakat;
- g. Melaksanakan tata laksana pemerintah yang baik melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

2. TUJUAN

Menjabarkan visi dan misi, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM dalam pembangunan hukum dan HAM adalah:

- a. **Misi 1: Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional**, bertujuan untuk mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis yang sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah, dan terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- b. **Misi 2: Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas**, bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan HAM yang Prima;
- c. **Misi 3: Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya**, bertujuan untuk mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian ijin pendirian badan usaha, terpenuhinya hak-hak warga binaan Pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat pula hidup wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda sitaan untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh WNI dan WNA yang melintas dan tinggal di Indonesia;
- d. **Misi 4: Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan**, bertujuan untuk terlindunginya hak asasi manusia;

- e. **Misi 5: Meningkatkan peningkatan kesadaran hukum masyarakat**, bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan;
- f. **Misi 6: Ikut serta menjaga kestabilan keamanan melalui peran keimigrasian dan pemasyarakatan** bertujuan untuk menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan WNA/WNI yang tidak mempunyai dokumen sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lapas/Rutan;
- g. **Misi 7: Melaksanakan tata laksana pemerintah yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan** bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Hukum dan HAM yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM.

3. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/income*) dari satu atau beberapa program. Sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia disusun sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan dan dijadikan sebagai landasan penyelenggaraan SAKIP pada satuan kerja pada lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Adapun yang menjadi sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

1. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2021	2021	2021	
1558. Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM										
SK 7	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien					25.099.663.000	25.810.825.000	29.620.592.000	31.101.610.000	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,1	3,1	3,1					

2. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5254 - Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah										
SK 13	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di Wilayah					37.731.148	39.617.705	41.598.590	43.678.520	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	80	81	82	83					

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
SK 14	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah					2.291.935.589	2.620.512.723	2.753.637.826	2.893.647.764	Kepala Lapas/Rutan/LPKA
	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar	71%	75%	80%	85%					
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara Berkualitas	92%	93%	94%	95%					
	Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Meternal	95%	96%	97%	98%					
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu/Penyalahgunaan Narkotika	23%	25%	27%	29%					
SK 15	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar					16.221.619.	32.761.575	34.399.654	36.119.636	Kepala Rumah Tahanan
	Persentase Menurunnya Tahanan yang <i>Overstaying</i>	70	80	90	100					
	Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70	80	90	100					
	Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70	80	90	100					
SK 16	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana					106.641.854	416.356.524	437.173.187	459.030.817	Kepala Lembaga Pemasyarakatan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Resiko Tinggi									
	Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	60%	65%	70%	75%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	97%	98%	99%	100%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Merubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh, dan Disiplin	13%	15%	17%	19%					
	Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	25%	28%	31%	34%					
	Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif	62%	67%	72%	77%					
	Jumlah Narapidana yang Mengikuti Pendidikan Tinggi	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang					
SK 17	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan dan Baran di Wilayah sesuai Standar					10.113.864	10.913.280	11.458.944	12.031.891	Kepala Rupbasan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase Barang Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kualitas dan Kuantitasnya	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap	40%	60%	80%	100%					
SK 18	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai dengan Standar					29.475.127	67.638.375	71.020.294	74.571.308	Kepala Lapas/Rutan/LPKA
	Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Gangguan Kamtib yang dapat Dicegah	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	60%	70%	80%	90%					
SK 19	Meningkatnya Pelayanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan dan Pemenuhan Hak Pendidikan					55.488.741	260.600.760	273.630.798	287.312.338	Kepala BAPAS

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Klien Anak pada Luar Lembaga di Wilayah Sesuai Standar									
	Persentase Klien Usia Produktif yang Memeroleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga	40%	50%	60%	70%					
	Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara	65%	60%	55%	50%					
	Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Pendidikannya	25%	30%	35%	40%					
SK 20	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di Wilayah Sesuai Standar					8.940.865	10.860.767	11.403.806	11.973.996	Kepala LPKA
	Persentase Anak Mengikuti Kegiatan Keterampilan dan Bersertifikat	70%	75%	80%	85%					
	Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi	100%	100%	100%	100%					
	Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar	70%	80%	90%	100%					
	Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal	70%	80%	90%	100%					

3. Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5254 - Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah										
SK 12	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah					1.032.066.000	1.283.448.000	1.347.621.000	1.415.002.000	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,15	3,2	3,25	3,3					
	Indeks Kepuasan Internal di Wilayah	3,11	3,12	3,13	3,14					
	Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,11	3,12	3,13	3,14					

4. Program Administrasi Hukum Umum

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5251 - Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah										
SK 10	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum									1. Kepala Kantor Wilayah
										2. Ketua BHP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%	5%	5%	5%	1.470.942.000	1.470.942.000	1.470.942.000	1.470.942.000	Kepala Kantor Wilayah
SK 7	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien									Kepala Kantor Wilayah
	Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	82%	84%	86%	88%	712.058.000	712.058.000	712.058.000	712.058.000	

5. Program Pembinaan/Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5253 - Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah										
SK 8	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM					624.875.000	631.817.000	639.359.000	647.523.000	Kepala Kantor Wilayah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	121 Layanan	122 Layanan	127 Layanan	132 Layanan					
	Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus					
SK 9	Terselenggaranya penegakan hukum dibidang kekayaan intelektual oleh kantor wilayah kementerian hukum dan HAM yang handal					236.040.000	254.625.000	273.481.000	292.627.000	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%	100%					
	Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran kekayaan intelektual yang dilakukan oleh kantor wilayah	1 Lokus	2 Lokus	2 Lokus	2 Lokus					
	Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan					

6. Program Pembentukan Hukum

O.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5250 - Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah										
SK 8a	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah					117.081.000	122.935.000	129.082.000	135.536.000	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%	80%	80%	80%					
SK 8b	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan					13.919.000	14.615.000	15.346.000	16.113.000	Kepala Kantor Wilayah
	Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 Orang	6 Orang	6 Orang	6 Orang					

7. Program Pemajuan HAM

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5255 - Penyelenggaraan Pemajuan HAM di Wilayah										

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
SK 10	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM					113.457.000	125.783.000	138.361.000	152.197.000	Kepala Kantor Wilayah
	Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah					
	jumlah kab/kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah					
	Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah					
SK 11	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah					100.530.000	104.042.000	114.446.000	125.891.000	Kepala Kantor Wilayah
	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi					

8. Program Pembinaan Hukum Nasional

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5256 – Penyelenggaraan fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah										
SK 6	Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah					113.163.000	116.557.890	120.054.627	123.656.266	Kepala Kantor Wilayah
	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan					
	Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%	70%	70%	70%					
	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	77%	81%	81%	81%					
	Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	79%	80%	80%	80%					
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks					

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61%	76,61%	76,61%	76,61%					
4841 – Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah										
SK 7	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah					5.534.214.000	5.700.240.420	5.871.247.633	6.047.385.062	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	77%	81%	81%	81%					
	Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	79%	80%	80%	80%					
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61%	76,61%	76,61%	76,61%					
	Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%	70%	70%	70%					
	Persentase website anggota JDIHN aktif yang terintegrasi dengan portal/sistem integrasi JDIHN	20%	20%	20%	20%					

9. Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Hukum dan HAM

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5248 - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah										
SK 8	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia									Kepala Kantor Wilayah
	Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	70%	80%	80%	80%	158.377.000	158.377.000	169.657.000	175.595.000	
	Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 Buku	1 Buku	1 Buku	1 Buku	29.014.000	29.014.000	31.081.000	32.168.000	

4. ALOKASI ANGGARAN BELANJA

Kementerian Hukum dan HAM RI menetapkan program untuk mencapai sasaran strategis tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan. Sebanyak 9 (sembilan) program yang akan dijalankan dalam rangka pencapaian tujuan sasaran yang terkait dimana Kantor Wilayah DKI Jakarta juga melaksanakan program-program dimaksud. Untuk mendukung ketercapaian sasaran sebagaimana tersebut diatas, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mengalokasikan anggaran pada tahun 2022 dan 2023 untuk masing-masing program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Alokasi Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023

NO	PROGRAM	TANGGAL DAN NOMOR DIPA	DIPA AWAL	DIPA REVISI AKHIR
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	30/11/2022 013.01.2.408720/2023	24.029.138.000	28.522.981.000
2	Program Administrasi Hukum	30/11/2022 013.03.2.408721/2023	2.556.450.000	2.556.450.000
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan	30/11/2022 013.05.2.408722/2023	543.904.000	543.904.000
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	30/11/2022 013.06.2.408723/2023	1.353.410.000	1.353.410.000
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	30/11/2022 013.07.2.408724/2023	1.488.506.000	1.488.506.000
6	Program Pembentukan Hukum	30/11/2022 013.08.2.408725/2023	200.000.000	200.000.000
7	Program Pemajuan HAM	30/11/2022 013.09.2.408726/2023	232.910.000	232.910.000
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	30/11/2022 013.10.2.408727/2023	4.497.761.000	3772.299.000

NO	PROGRAM	TANGGAL DAN NOMOR DIPA	DIPA AWAL	DIPA REVISI AKHIR
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	30/11/2022 013.11.2.408728/2023	234.239.000	234.239.000
TOTAL			35.137.318.000	38.904.699.000

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab/ kinerja. Perjanjian kinerja ini berisi indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai oleh suatu instansi pemerintah / unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sehingga dalam menyajikan LKjIP harus memuat capaian kinerja organisasi dan capaian kinerja anggaran. Sejalan dengan hal tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi DKI Jakarta telah membuat suatu perjanjian kinerja pada awal Januari 2023 antara Kepala Kantor Wilayah dengan Pimpinan Unit eselon I Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia.

Berikut merupakan perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023 terlampir pada formulir perencanaan kinerja dibawah ini:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	1. Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1 Indeks

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Terwujudnya layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang berkepastian hukum	2. Persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%
		3. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	86%
3	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang efektif dan efisien	4. Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP	90%
4	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	5. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	86%
5	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di Wilayah	6. Indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	82 Indeks
6	Meningkatnya pelayanan tahanan di Wilayah sesuai Standar	7. Menurunnya persentase tahanan yang <i>overstaying</i>	90%
		8. Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%
		9. Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
7	Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	10. Persentase Narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	70%
		11. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		12. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		13. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%
		14. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	17%
		15. Persentase Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		16. Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	72%
8	Meningkatnya pelayanan pengelolaan basan baran di wilayah sesuai standar	17. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	80%
		18. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap	80%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
9	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	19. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	60%
		20. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	55%
		21. Persentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya	35%
10	Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar perlindungan dan pemenuhan HAM di Wilayah	22. Persentase anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat	80%
		23. Persentase anak yang memperoleh hak integrasi	100%
		24. Persentase anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar	90%
		25. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	90%
11	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasyarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	26. Persentase pengaduan yang diselesaikan	85%
		27. Persentase pencegahan gangguan kamtib	80%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		28. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%
		29. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
12	Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	30. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		31. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		32. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%
		33. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
13	Meningkatnya pelayanan perawatan narapidana/tahanan/anak, pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	34. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		35. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		36. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		37. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		38. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		39. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		40. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		41. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
14	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah	42. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah	3,25 Indeks
		43. Indeks pengamanan keimigrasian di wilayah	3,13 Indeks

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
15	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan ham	44. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	133 Layanan
		45. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus
16	Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	46. Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		47. Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		48. Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan
17	Terfasilitasi rancangan produk hukum di daerah	49. Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham	80%
18	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	50. Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 Orang
19	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	51. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		52. Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah
		53. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah
20	Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah	54. Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi
21	Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	55. Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
22	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	56. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82%
		57. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		58. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,75 Indeks
		59. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk dimasing-masing wilayah	70%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		60. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	20%
23	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	61. Persentase hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	80%
		62. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 Buku

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk dapat menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Dengan dasar Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diukur berdasarkan tingkat capaian kinerja kegiatan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi yang menjadi indikator kinerja yaitu meliputi *input*, *output*, dan *outcome*.

1. *Input*: segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran berupa dana, SDM, dan sebagainya;
2. *Output*: segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik;

3. *Outcome*: indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek langsung).

Pengukuran capaian kinerja ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah dana yang terserap atau urgensi dalam pencapaian sasaran sehingga diperoleh bobot indikator kegiatan, program dan kebijakan. Capaian kinerja tahun 2023 merupakan realisasi dari perjanjian kinerja tahun 2023 dan diperoleh angka realisasi dan presentasi pencapaian rencana tingkat capaian / target berdasarkan indikator kinerja *outcome*. Perhitungan persentasi pencapaian rencana tingkat capaian digunakan dua rumus, yaitu:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka menggunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentase pencapaian target} \\ = \frac{[\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})]}{\text{Target}} \times 100\% \end{aligned}$$

SASARAN KEGIATAN I

Terwujudnya Layanan Administrasi dan Fasilitatif Kantor Wilayah yang Efektif dan Efisien

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diperoleh dari hasil survey Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Republik Indonesia. Nilai survey yang digunakan pada indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan

Kantor Wilayah” adalah nilai Indeks Kepuasan Masyarakat. Nilai indeks tersebut menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Periode penilaian menggunakan hasil survey bulan Desember tahun 2023. Adapun nilai Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2023 yaitu **3,98 dari skala 4,00 (Sangat Baik)**.



Tabel 3. 1 Capaian Target dan Realisasi SKI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,98	128,38%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Indeks Kepuasan Layanan Internal}}{\sum \text{Target Indeks Kepuasan Layanan Internal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3,98}{3,1} \times 100\%$$

$$\% = 128,38\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 3,1, sedangkan realisasi telah mencapai 3,98 sehingga nilai capaian adalah 128,38%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3,1	3,55	115%
2022	3,1	3,8	125,16%
2023	3,1	3,98	128,38%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah” telah memenuhi target tahun 2021 sebesar 3,55, tahun 2022 sebesar 3,7 dan tahun 2023 sebesar 3,98.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 3 Target Jangka Menengah SK I dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,1	3,1	3,1

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah” tahun 2023 dan 2024 sebesar 3,1 sementara realisasi tahun 2023 telah mencapai 3,98.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan tercapainya indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah” yaitu:

- a. Tersusunnya rencana kerja serta pembagian tugas dan fungsi yang jelas pada Divisi Administrasi;

- b. Menyiapkan solusi bagi setiap permasalahan baik di Kantor Wilayah DKI Jakarta maupun di Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kantor Wilayah DKI Jakarta;
- c. Aktif melakukan pendampingan dan pembinaan bagi operator di Unit Pelaksana Teknis dan Kantor Wilayah;
- d. Aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan fasilitatif di Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kantor Wilayah DKI Jakarta;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

SASARAN KEGIATAN II

Terwujudnya Layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang Berkepastian Hukum

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, Direktorat Jenderal AHU memiliki beragam jenis layanan hukum yang menghasilkan masyarakat. Dengan peningkatan kualitas layanan tiap tahunnya, diharapkan masyarakat dapat terlayani dengan baik dan tentunya dapat membantu perekonomian negara Indonesia. Melalui Kantor Wilayah Hukum dan HAM, khususnya Sub Bidang Pelayanan AHU, menjadi perpanjangan tangan Direktorat Jenderal AHU di wilayah untuk menyampaikan informasi maupun konsultasi mengenai layanan AHU. Berkaitan dengan hal ini, ditetapkan indikator kinerja kegiatan pada

Kantor Wilayah yaitu persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah. Target yang hendak dicapai di tahun 2023 yaitu peningkatan sebesar 5% dari tahun 2022. Jumlah PNBPN AHU pada tahun 2022 adalah Rp 129.238.860.000,00 dengan jumlah volume sebanyak 407.132 transaksi, maka target kenaikan PNBPN adalah 5% dari Rp 129.238.860.000,00 yaitu Rp 6.461.943.000,00. Dengan demikian target PNBPN AHU pada tahun 2023 adalah Rp 129.238.860.000,00 ditambah Rp 6.461.943.000,00 yakni Rp 135.700.803.000,00. Adapun penerimaan PNBPN Administrasi Hukum Umum Kantor Wilayah DKI Jakarta tahun 2023 adalah **Rp 128.856.739.552,00** dengan jumlah volume sebanyak 421.624 transaksi.

Adapun rumus perhitungan realisasi persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum:

$$\% = \frac{\sum \text{PNBPN tahun 2023} - \sum \text{PNBPN tahun 2022}}{\sum \text{PNBPN tahun 2022}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{128.856.739.552 - 129.238.860.000}{129.238.860.000} \times 100\%$$

$$\% = \frac{-382.120.448}{129.238.860.000} \times 100\%$$

$$\% = -0,29\%$$

Dengan demikian, persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum sebesar -5%-0,29% = **-5.29%**

Capaian Target dan Realisasi SKII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di Wilayah	5%	-5,29%	94,72%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum}}{\sum \text{Target Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\sum \text{PNBPN tahun 2023}}{\sum \text{PNBPN tahun 2022} + (5\% \times \sum \text{PNBPN tahun 2022})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{128.856.739.552}{129.238.860.000+6.461.943.000} \times 100\%$$

$$\% = \frac{128.856.739.552}{135.700.803.000} \times 100\%$$

$$\% = 94,95\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di Wilayah” belum memenuhi target tahun 2023 sebesar meningkat 5% dari tahun 2022, sedangkan realisasi - 5,29% sehingga nilai capaian tahun 2023 sebesar 94,95%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK II dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	5%	33.03%	666,7%
2022	5%	6,34%	126,71%
2023	5%	-5,53%	94,95%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di Wilayah” diketahui bahwa target tahun 2023 belum terlampaui seperti tahun 2021 dengan realisasi sebesar 33,03% dan tahun 2022 dengan realisasi sebesar 6,34%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 5 Target Jangka Menengah SK II dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di Wilayah	5%	5%	5%	5%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 belum terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah” tahun 2023 dan 2024 sebesar peningkatan sebesar 5% sementara realisasi tahun 2023 hanya mencapai -5,29%.

4. Penyebab Kegagalan

Dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah” masih terdapat beberapa kendala yaitu:

- a. Kegiatan sosialisasi kewarganegaraan masih adanya ketidaksaamaan persepsi dengan instansi terkait dalam mengimplementasikan persyaratan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2022 tentang Tata Cara Memperoleh, Kehilangan, Pembatalan, Dan Memperoleh Kembali Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- b. Masyarakat dan stakeholder terkait belum memahami layanan pendaftaran secara online;
- c. Kegiatan sosialisasi perseroan perorangan telah melibatkan pemerintah atau badan regulasi bahwa prosedur pendaftaran perseroan perorangan yang begitu rumit sehingga banyak UMKM yang belum memahami dalam mendaftarkan UMKM tersebut serta kurangnya kesadaran di kalangan pemilik UMKM tentang pentingnya manfaat perlindungan hukum dan keuntungan lainnya yang di peroleh dengan memiliki badan hukum.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 6 Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan Tahun 2023

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH PERMOHONAN	REALISASI	
			DISELESAIKAN	DALAM PROSES
1	Layanan Berita Acara Penyempahan Wali (Perwalian)	176	152	24
2	Layanan Pengampuan	21	21	0
3	Pendaftaran, Pembukaan Akta Wasiat	70	70	0
4	Pembuatan Surat Keterangan Hak Waris	96	96	0
5	Layanan Penjualan dan Penyelesaian Harta Kekayaan Orang Tidak Hadir (Afwezigheid)	2	0	2
6	Layanan Penjualan dan Penyelesaian Harta Tak Terurus (Onbeheerde Nalatenschap)	1	0	1
7	Layanan Kepailitan	3	0	3
8	Penerimaan Transfer Dana dari Bank	3	3	0
Total		372	342	30

Berikut perhitungan realisasi persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum:

$$\% = \frac{\sum \text{Permohonan layanan BHP yang diselesaikan}}{\sum \text{Permohonan layanan BHP yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{342}{372} \times 100\%$$

$$\% = 91,93\%$$

Tabel 3. 7 Capaian Target dan Realisasi SKII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum	86%	91,93%	106,89%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi Penyelesaian Layanan BHP yang Berkepastian Hukum}}{\Sigma \text{Target Penyelesaian Layanan BHP yang Berkepastian Hukum}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{91,93\%}{86\%} \times 100\%$$

$$\% = 106,89\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 86%, sedangkan realisasi telah mencapai 91,93% sehingga nilai capaian adalah 106,89%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK II dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	82%	90%	110,34%
2022	84%	81,08%	96,52%
2023	86%	91,93%	106,89%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum” belum memenuhi target pada tahun 2022 sebesar 84% dan telah memenuhni target pada tahun 2021 sebesar 82% dan tahun 2023 sebesar 86%. Pada tahun 2023 telah terjadi peningkatan realisasi dari tahun 2022 sebesar 10,85% dimana realisasi tahun 2022 sebesar 81,08% dan realisasi tahun 2023 sebesar 91,93%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 9 Target Jangka Menengah SK II dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum	82%	84%	86%	88%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum” tahun 2023 sebesar 86% dan tahun 2024 sebesar 88% sementara realisasi tahun 2023 telah mencapai 91,93%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum” adalah:

- a. Intens berkoordinasi dengan Pengadilan Niaga terkait penyelesaian Kepailitan;
- b. Melakukan kunjungan ke penerima layanan untuk proses penyempahan wali pada tuisi perwalian dan pengampunan di 8 (delapan) provinsi wilayah kerja BHP Jakarta;
- c. Melakukan Sosialisasi kepada masyarakat dan stakeholder terkait tugas dan fungsi BHP Jakarta.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan 1 “Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum” adalah:

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait tugas dan fungsi BHP Jakarta sehingga banyak para wali yang melakukan eksekusi harta peninggalan tanpa adanya peran BHP Jakarta;
- b. Kurangnya pemahaman stakeholder terkait dalam hal ini perbankan terkait peran dan tuisi BHP Jakarta sehingga pihak

perbankan langsung melakukan eksekusi terhadap harta peninggalan yang seharusnya melalui peran BHP Jakarta.

SASARAN KEGIATAN III

Meningkatnya Efektifitas Pelaksanaan Tugas MKNW, MPW dan MPD

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “ Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 10 Laporan Pengaduan Masyarakat Terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris DKI Jakarta Tahun 2023

NO.	JENIS PELAYANAN	PENGADUAN	DIPROSES	BELUM DIPROSES
1	Pengaduan Masyarakat kepada MKN	0	0	0
2	Pengaduan Masyarakat kepada MPW	11	11	0
3	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Utara	15	15	0
4	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Barat	2	2	0
5	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Timur	11	11	0
6	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Selatan	15	15	0
7	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Pusat	8	8	0
Jumlah		62	62	0

Berikut perhitungan realisasi persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan notaris di Wilayah:

$$\% = \frac{\sum \text{Laporan pengaduan masyarakat yang diselesaikan}}{\sum \text{Laporan pengaduan masyarakat yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{62}{62} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 11 Capaian Target dan Realisasi SKIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah	86%	100%	116,27%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Penyelesaian Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Notaris}}{\sum \text{Target Penyelesaian Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Notaris}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{86\%} \times 100\%$$

$$\% = 116,27\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 86%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 116,27%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK III dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	82%	90,48%	110,34%
2022	84%	100%	119,05%

2023	86%	100%	116,27%
-------------	-----	------	---------

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah” telah memenuhi target selama 3 (tiga) tahun dimana target tahun 2021 sebesar 82%, tahun 2022 sebesar 84%, tahun 2023 sebesar 86% sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 90,48%, tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 13 Target Jangka Menengah SK III dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah	82%	84%	86%	88%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah” tahun 2023 sebesar 86% dan tahun 2024 sebesar 88% sementara realisasi tahun 2023 telah mencapai 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan “Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris di Wilayah” adalah:

- a. Telah dilakukannya penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terhadap notaris yang melakukan pelanggaran jabatan notaris di wilayah;
- b. Melakukan sosialisasi kepada seluruh MPD se-DKI Jakarta;
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada notaris melalui MPD dan MKN.

SASARAN KEGIATAN IV
Terwujudnya Layanan Administratif dan Fasilitatif Layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang Efektif dan Efisien

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “ Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 14 Data Laporan Keuangan dan Citra Positif Tahun 2023

Jenis Dokumen	Target	Realisasi
Dokumen Perencanaan Anggaran	2 dokumen	2 dokumen
Pemberitaan Positif di Media	4 pemberitaan	7 pemberitaan

Berikut perhitungan realisasi persentase perencanaan laporan keuangan dan citra positif BHP:

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi dokumen perencanaan} + \text{pemberitaan positif di media}}{\Sigma \text{Target dokumen perencanaan} + \text{pemberitaan positif di media}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2+7}{2+4} \times 100\%$$

$$\% = \frac{9}{6} \times 100\%$$

$$\% = 150\%$$

Tabel 3. 15 Capaian Target dan Realisasi SK IV dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP	90%	150%	166,66%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi persentase perencanaan laporan keuangan dan citra positif BHP}}{\Sigma \text{Target persentase perencanaan laporan keuangan dan citra positif BHP}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{150\%}{90\%} \times 100\%$$

$$\% = 166,66\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 90%, sedangkan realisasi telah mencapai 150% sehingga nilai capaian adalah 166,66%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IV dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	90%	100%	111,11%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	90%	150%	166,66%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data perbandingan yang tersedia adalah perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dimana pada tahun 2022 tidak terdapat target pada Perjanjian Kinerja BHP. Adapun realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP” telah

memenuhi target tahun 2021 dan 2023 sebesar 90% sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 150%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tidak ada target pada Renstra 2021-2024.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan “Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP” adalah:

- a. Melakukan perencanaan anggaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- b. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait dalam menyebarluaskan peran BHP Jakarta bagi Masyarakat;
- c. Mengedukasi masyarakat dan stakeholder terkait melalui media sosial, media elektronik dan seminar-seminar yang mengulas tentang peran dan tusi BHP Jakarta.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan 1 “Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP” adalah masih kurangnya ilmu tentang kehumasan dalam melakukan penyiaran berita-berita positif sehingga berita positif belum dapat diperoleh secara maksimal. Dengan demikian sangat diperlukan pelatihan terhadap pegawai tentang kehumasan untuk dapat menghasilkan berita positif yang baik.

SASARAN KEGIATAN V

Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Pemasarakatan yang Berkualitas di Wilayah

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di wilayah diperoleh dari hasil survey yang disediakan oleh Badan Penelitian dan

Pengembangan Hukum dan HAM Republik Indonesia atas pelayanan Pemasarakatan kepada masyarakat.



Tabel 3. 17

Capaian Target dan Realisasi SK V dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	82	96,86	118,12%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah}}{\sum \text{Target indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{96,86}{82} \times 100\%$$

$$\% = 118,12\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 82, sedangkan realisasi telah mencapai 96,86 sehingga nilai capaian adalah 118,12%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK V dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	80	92,31	115,38%
2022	81	96,46	119,09%

2023	82	96,86	118,12%
-------------	----	-------	---------

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” telah memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 80, tahun 2021 sebesar 81, dan tahun 2023 sebesar 82. Sedangkan realisasi selama 3 (tiga) tahun telah menunjukkan peningkatan dimana pada tahun 2021 sebesar 92,31, tahun 2022 sebesar 96,46 dan tahun 2023 sebesar 96,86.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 19 Target Jangka Menengah SK V dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	80	81	82	83

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” tahun 2023 sebesar 82 dan tahun 2024 sebesar 83 sementara realisasi tahun 2023 telah mencapai 96,86.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan “Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” adalah komitmen para petugas pada Unit Pelaksana Teknis jajaran Pemasarakatan yang memberikan pelayanan bagi para warga binaan.

SASARAN KEGIATAN VI

Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

- Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Menurunnya Tahanan yang *Overstaying*”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 20 Rekapitulasi Tahanan yang *Overstaying* Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN YANG <i>OVERSTAYING</i>	JUMLAH TAHANAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	10
2	Lapas Kelas II A Salemba	0	19
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	1	1
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	0	0
5	LPKA Jakarta	1	18
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	0	1593
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	32	277
8	Rutan Kelas I Cipinang	0	1604
Total		34	3522

Berikut perhitungan realisasi persentase menurunnya tahanan yang *overstaying*:

$$\% = \frac{\Sigma \text{tahanan} - \text{tahanan yang overstay}}{\Sigma \text{tahanan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3522 - 34}{3522} \times 100\%$$

$$\% = 99,03\%$$

Tabel 3. 21 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Menurunnya Tahanan yang	90%	99,03%	110,04%

Overstaying			
-------------	--	--	--

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi penurunan tahanan yang overstay}}{\Sigma \text{Target penurunan tahanan yang overstay}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{99,03\%}{90\%} \times 100\%$$

$$\% = 110,04\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Menurunnya Tahanan yang *Overstaying*” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 90%, sedangkan realisasi telah mencapai 99,03% sehingga nilai capaian adalah 110,04%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Menurunnya persentase tahanan yang overstaying			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70 %	76,35%	105,53%
2022	80 %	99,60%	124,50%
2023	90%	99,03%	110,04%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Menurunnya Tahanan yang *Overstaying*” telah memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 70%, tahun 2021 sebesar 80%, dan tahun 2023 sebesar 90%. Sedangkan realisasi tahun 2021 sebesar 76,35%, tahun 2022 sebesar 99,60% dan tahun 2023 sebesar 99,03%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 23 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Menurunnya Tahanan	70%	80%	90%	100%

yang <i>Overstaying</i>				
-------------------------	--	--	--	--

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Menurunnya Tahanan yang *Overstaying*” tahun 2023 sebesar 90% dengan realisasi 99,03%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 100%, maka realisasi tahun 2022 belum dapat melampaui target 2024. Untuk dapat melampaui target tahun 2024 maka dibutuhkan langkah-langkah yang lebih berdampak.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Menurunnya Tahanan yang *Overstaying*” adalah:

- a. Telah terjalinnya koordinasi yang baik antara APH lainnya melalui kegiatan Dilkumjakpol dalam menyelesaikan permasalahan *overstaying*;
- b. Pelaksanaan assesment risiko narapidana adalah pemenuhan rencana aksi target kinerja Dirjen Pemasyarakatan tahun 2023 dan diharapkan tidak munculnya penyimpangan, Pelarian, kerusakan, kebakaran, penyelundupan Narkoba serta pelanggaran HAM.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 24 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN YANG MEMPEROLEH PENYULUHAN HUKUM	JUMLAH TAHANAN
1	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1593	1593
2	Rutan Kelas I Cipinang	1652	1652
3	Rutan Kelas I Pondok Bambu	277	277

Total	3522	3522
--------------	------	------

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum:

$$\% = \frac{\Sigma \text{tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum}}{\Sigma \text{tahanan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3522}{3522} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 25 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111,11%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi penurunan tahanan yang overstay}}{\Sigma \text{Target penurunan tahanan yang overstay}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{90\%} \times 100\%$$

$$\% = 111,11\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 90%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 111,11%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum			
2021	70 %	16,60%	23,71%
2022	80 %	98,68%	123,35%
2023	90%	100%	111,11%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum” telah memenuhi target tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 90% dimana realisasi pada tahun 2022 sebesar 98,68% dan tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2021 indikator kinerja kegiatan ini tidak dapat dicapai karena pandemi Covid-19.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 27 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70%	80%	90%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum” tahun 2023 sebesar 90% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 96,68% dan tahun 2024 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum” adalah setiap tahanan pada Rutan akan mendapatkan penyuluhan hukum sebelum dilakukan masa pengenalan lingkungan (mapenaling) di lingkungan Rutan.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 28 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN YANG MENGAJUKAN FASILITASI BANTUAN HUKUM	TAHANAN YANG MEMPEROLEH BANTUAN HUKUM
1	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	211	211
2	Rutan Kelas I Cipinang	233	233
3	Rutan Kelas I Pondok Bambu	24	24
Total		468	468

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan yang memperoleh layanan fasilitas bantuan hukum:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum}}{\sum \text{tahanan mengajukan permohonan bantuan hukum}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{468}{468} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 29 Capaian Target dan Realisasi SK VI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%	100%	111,11%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum}}{\sum \text{Target tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{90\%} \times 100\%$$

$$\% = 111,11\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 90%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 111,11%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VI dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	8,27%	11,81%
2022	80 %	100%	125%
2023	90%	100%	111,11%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum” memenuhi target tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 90% dimana realisasi pada tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2021 indikator kinerja kegiatan ini tidak dapat dicapai karena pandemi Covid-19.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 31 Target Jangka Menengah SK VI dan IKK 3

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%	80%	90%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan ““Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum” tahun 2023 sebesar 90% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum” adalah secara aktif memberikan data tahanan yang membutuhkan fasilitas bantuan hukum kepada Organisasi Bantuan Hukum (OBH).

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum” adalah:

- a. Proses pelayanan bantuan hukum masih bergantung kepada Organisasi Bantuan Hukum (OBH);
- b. Masih kurangnya pemahaman tahanan mengenai adanya fasilitas layanan bantuan hukum;

SASARAN KEGIATAN VII

Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 32 Rekapitulasi Hasil Penilaian pada Instrumen Penilaian Kepribadian 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMPEROLEH NILAI BAIK DENGAN PREDIKAT MEMUASKAN PADA INSTRUMEN PENILAIAN KEPERIBADIAN	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN PROGRAM PEMBINAAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	30402	36562
2	Lapas Kelas II A Salemba	22770	27851
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	16275	21203
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	2637	3242
5	LPKA Jakarta	1540	1561
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	8949	9223
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2881	6579
8	Rutan Kelas I Cipinang	9479	12754
Total		94933	118705

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian}}{\sum \text{narapidana yang mendapatkan program pembinaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{94933}{118705} \times 100\%$$

$$\% = 79,97\%$$

Tabel 3. 33 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	70%	79,97%	114,25%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian}}{\sum \text{Target narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{79,97\%}{70\%} \times 100\%$$

$$\% = 114,25\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 70%, sedangkan realisasi telah mencapai 79,97% sehingga nilai capaian adalah 114,25%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	99,86%	166,43%
2022	65%	100%	153,84%
2023	70%	79,97%	114,25%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian” memenuhi target tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 65%, dan tahun 2023 sebesar 70%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 99,86%, tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 79,97%. Penurunan realisasi pada tahun 2023 ini disebabkan adanya perubahan pengukuran kinerja pada indikator kinerja kegiatan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 35 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	60%	65%	70%	75%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian” tahun 2023 sebesar 70% dan tahun 2024 sebesar 75%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 79,97%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh

Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian” adalah:

- a. Petugas pemasyarakatan melaksanakan kegiatan pembinaan berdasarkan minat dan bakat warga binaan melalui *assessment* terlebih dahulu;
- b. Petugas secara disiplin memberikan pembinaan kepada warga binaan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian” adalah masih kurangnya minat warga binaan untuk mengikuti kegiatan pembinaan.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Remisi merupakan pengurangan masa pidana, yang di atur dalam Undang-Undang No 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan pada pasal 14 Ayat 1. Berikut rekapitulasi narapidana yang mendapatkan hak remisi pada tahun 2023:

Tabel 3. 36 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN REMISI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMENUHI SYARAT SUBTANTIF DAN ADMINISTRATIF UNTUK DIUSULKAN MENDAPAT REMISI
1	Lapas Kelas I Cipinang	5666	5666
2	Lapas Kelas II A Salemba	3320	3320
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	5210	5210
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	411	412
5	LPKA Jakarta	117	123
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1745	1787

7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	505	525
8	Rutan Kelas I Cipinang	2279	2281
Total		19253	19324

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang mendapatkan remisi}}{\sum \text{narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan mendapat remisi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{19253}{19324} \times 100\%$$

$$\% = 99,63\%$$

Tabel 3. 37 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	99%	99,63%	100,64%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana yang mendapat hak remisi}}{\sum \text{Target narapidana yang mendapat hak remisi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{99,63\%}{99\%} \times 100\%$$

$$\% = 100,64\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 99%, sedangkan realisasi telah mencapai 99,63% sehingga nilai capaian adalah 100,64%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	97%	100%	103,09%
2022	98%	100%	102,04%
2023	99%	99,63%	100,64%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi” memenuhi target tahun 2021 sebesar 97%, tahun 2022 sebesar 98%, dan tahun 2023 sebesar 99%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2023 terdapat penurunan realisasi yang disebabkan oleh:

- a. Terdapat narapidana yang belum mendapatkan remisi tahun sebelumnya sehingga harus diusulkan keterlambatan administrasi;
- b. Narapidana memiliki pelanggaran/register F;
- c. Narapidana sudah memasuki pidana pengganti denda.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 39 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	97%	98%	99%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 telah terlampaui, namun belum dapat melampaui target tahun 2024. Adapun target indikator kinerja

kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi” tahun 2023 sebesar 99% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 99,63%. Untuk dapat mencapai target di tahun 2024, maka harus dilakukan pengecekan secara teliti terhadap narapidana yang akan diusulkan untuk mendapatkan hak remisi.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi” adalah:

- a. Terdapat kemudahan bagi warga binaan untuk mengetahui apakah mereka berhak mendapatkan remisi atau tidak sehingga baik warga binaan atau wali dapat mengetahui informasi administrasi masa pidananya;
- b. Adanya aplikasi Sistem Database Pemasarakatan (SDP) yang terintegrasi sehingga memberikan data warna binaan yang akan memperoleh hak remisi dengan tepat.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 40 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN INTEGRASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMENUHI SYARAT SUBTANTIF DAN ADMINISTRATIF UNTUK DIUSULKAN MENDAPAT REINTEGRASI SOSIAL
1	Lapas Kelas I Cipinang	800	889
2	Lapas Kelas II A Salemba	742	758
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	823	855
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	99	103

NO	SATUAN KERJA	NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN INTEGRASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMENUHI SYARAT SUBTANTIF DAN ADMINISTRATIF UNTUK DIUSULKAN MENDAPAT REINTEGRASI SOSIAL
5	LPKA Jakarta	48	48
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	552	658
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	215	230
8	Rutan Kelas I Cipinang	716	762
Total		3995	4303

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang mendapatkan integrasi}}{\sum \text{narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan mendapat reintegrasi sosial}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3995}{4303} \times 100\%$$

$$\% = 92,84\%$$

Tabel 3. 41 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	85%	92,84%	109,23%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana yang mendapat hak integrasi}}{\sum \text{Target narapidana yang mendapat hak integrasi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{92,84\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 109,23\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85%, sedangkan realisasi telah mencapai 92,84% sehingga nilai capaian adalah 109,23%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 42 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	39,35%	52,47%
2022	80%	100%	125%
2023	85%	92,84%	109,23%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi” memenuhi target tahun 2022 sebesar 80%, dan tahun 2023 sebesar 85%, sedangkan realisasi pada tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 92,84%. Pada tahun 2021 indikator kinerja kegiatan ini tidak dapat dicapai karena pandemi Covid-19.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 43 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun

2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 92,84%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi” adalah:

- a. Melakukan percepatan pengurusan berkas administrasi pengusulan program integrasi;
- b. Melakukan sosialisasi pengenalan program integrasi kepada Narapidana dan Anak Binaan;
- c. Melakukan pemetaan kepada Narapidana dan Anak Binaan, apabila sudah bisa mengurus program integrasi. Maka diminta kepada Napidana/Anak Binaan untuk mengurus segera program tersebut.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 44 Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN	JUMLAH NARAPIDANA YANG TIDAK MEMILIKI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL
1	Lapas Kelas I Cipinang	290	295
2	Lapas Kelas II A Salemba	185	187
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	192	193
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	78	146
Total		745	821

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang mendapatkan hak pendidikan}}{\sum \text{narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{745}{821} \times 100\%$$

$$\% = 90,74\%$$

Tabel 3. 45 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	85%	90,74%	106,76%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana yang mendapat hak pendidikan}}{\sum \text{Target narapidana yang mendapat hak pendidikan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{90,74\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 106,76\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85%, sedangkan realisasi telah mencapai 90,74% sehingga nilai capaian adalah 106,76%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	100%	133,33%
2022	80 %	109,2%	136,49%
2023	85%	90,74%	106,76%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 75%, tahun 2022

sebesar 80%, dan tahun 2023 sebesar 85%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100%, 2022 sebesar 109,2% dan tahun 2023 sebesar 90,74 %. Pada tahun 2023 terjadi penurunan realisasi pada indikator ini yang disebabkan terdapat perbedaan persepsi dalam penentuan kriteria narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal sehingga pengambilan data di lapangan berbeda-beda.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 47 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 90,74%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan” adalah:

- a. Melakukan upaya perekrutan peserta kegiatan belajar mengajar di Lapas melalui pencarian minat dan bakat pada tahapan mapenaling dan sidang TPP pembinaan;
- b. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Instansi/lembaga / yayasan pelaksana pendidikan baik formal maupun nonformal.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 48 Rekapitulasi Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA RESIKO TINGGI YANG BERUBAH PERILAKUNYA MENJADI SADAR, PATUH DAN DISIPLIN	JUMLAH NARAPIDANA RESIKO TINGGI YANG MENDAPATKAN PROGRAM PEMBINAAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	60	60
2	Lapas Kelas II A Salemba	28	28
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	0	0
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	11	13
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	0	0
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	0	0
8	Rutan Kelas I Cipinang	0	0
Total		99	101

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin}}{\sum \text{narapidana resiko tinggi yang mendapat program pembinaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{99}{101} \times 100\%$$

$$\% = 98,02\%$$

Tabel 3. 49 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	98,02%	576,59%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin}}{\sum \text{Target narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{98,02\%}{17\%} \times 100\%$$

$$\% = 576,59\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 17%, sedangkan realisasi telah mencapai 98,02% sehingga nilai capaian adalah 576,59%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	13%	98,94%	761,09%
2022	15%	100%	666,67%
2023	17%	98,02%	576,59%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar,

Patuh dan Disiplin” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 13%, tahun 2022 sebesar 15%, dan tahun 2023 sebesar 17%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 98,94%, 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 98,02%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 51 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	15%	17%	19%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin” tahun 2023 sebesar 17% dan tahun 2024 sebesar 19%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 98,02%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin” adalah dengan mewajibkan seluruh narapidana untuk mengikuti kegiatan pembinaan baik pembinaan kepirbadian maupun kemandirian dan digunakan sebagai syarat untuk mengurus hak-hak integrasinya.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 52 Rekapitulasi Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMPEROLEH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI BERSERTIFIKASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG DIUSULKAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	90	90
2	Lapas Kelas II A Salemba	90	90
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	209	300
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	115	115
Total		504	595

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\sum \text{narapidana yang diusulkan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{504}{595} \times 100\%$$

$$\% = 84,71\%$$

Tabel 3. 53 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	31%	84,71%	273,24%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\Sigma \text{Target narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{84,71\%}{31\%} \times 100\%$$

$$\% = 273,24\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 31%, sedangkan realisasi telah mencapai 84,71% sehingga nilai capaian adalah 273,24%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 6

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	25%	39,12%	156,82%
2022	28%	30,72%	109,71%
2023	31%	84,71%	273,24%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 25%, tahun 2022 sebesar 28%, dan tahun 2023 sebesar 31%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 39,12%, 2022 sebesar 30,72% dan tahun 2023 sebesar 84,71%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 55 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	25%	28%	31%	34%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi” tahun 2023 sebesar 31% dan tahun 2024 sebesar 34%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 84,71%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi” adalah secara konsisten meningkatkan kerjasama dengan Instansi pelatihan kerja milik Pemerintah Daerah maupun swasta hingga terjaring lebih banyak narapidana yang mendapatkan pelatihan bersertifikat

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 56 Rekapitulasi Narapidana yang Bekerja dan Produktif Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG BEKERJA DAN PRODUKTIF YANG MENJALANKAN ASIMILASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPAT PROGRAM ASIMILASI
1	Lapas Kelas I Cipinang	50	179

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG BEKERJA DAN PRODUKTIF YANG MENJALANKAN ASIMILASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPAT PROGRAM ASIMILASI
2	Lapas Kelas II A Salemba	218	311
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	209	209
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	35	133
Total		506	586

Berikut perhitungan realisasi persentase narapidana yang bekerja dan produktif:

$$\% = \frac{\sum \text{narapidana yang bekerja dan produktif yang menjalankan asimilasi}}{\sum \text{narapidana yang mendapat program asimilasi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{506}{586} \times 100\%$$

$$\% = 86,35\%$$

Tabel 3. 57 Capaian Target dan Realisasi SK VII dan IKK 7 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif	72%	86,35%	119,93%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi narapidana yang bekerja dan produktif}}{\sum \text{Target narapidana yang bekerja dan produktif}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{86,35\%}{72\%} \times 100\%$$

$$\% = 119,93\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 72%,

sedangkan realisasi telah mencapai 86,35% sehingga nilai capaian adalah 119,93%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 58 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VII dan IKK 7

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	62%	100%	161,29%
2022	67%	178,65%	266,64%
2023	72%	86,35%	119,93%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 62%, tahun 2022 sebesar 67%, dan tahun 2023 sebesar 72%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100%, 2022 sebesar 178,65% dan tahun 2023 sebesar 86,35%. Jika dilihat dari tabel di atas, diketahui terdapat penurunan realisasi kinerja pada tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan kriteria pengukuran indikator kinerja kegiatan sehingga dalam pengambilan data tahun 2023 berbeda dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 59 Target Jangka Menengah SK VII dan IKK 7 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	62%	67%	72%	77%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif” tahun 2023 sebesar 72% dan tahun 2024 sebesar 77%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 86,35%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif” adalah dengan secara aktif memberikan layanan kepada warga binaan untuk bekerja dan produktif kepada warga binaan untuk melaksanakan kegiatan asimilasi. Asimilasi merupakan proses pembinaan narapidana yang dilaksanakan dengan membaurkan warga binaan di dalam kehidupan masyarakat.

SASARAN KEGIATAN VIII

Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di Wilayah Sesuai Standar

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 60 Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai) Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH REKOMENDASI LELANG BASAN BARAN	JUMLAH PENILAIAN DEPRISIASI BASAN BARAN
1	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	0	3230
2	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	3	10
3	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	747	983
4	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	0	0

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH REKOMENDASI LELANG BASAN BARAN	JUMLAH PENILAIAN DEPRISIASI BASAN BARAN
5	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	57063	57056
Total		57813	61279

Berikut perhitungan realisasi persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai):

$$\% = \frac{\sum \text{penilaian deprisiasi basan baran}}{\sum \text{rekomendasi lelang basan baran}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{57813}{61279} \times 100\%$$

$$\% = 94,34\%$$

Tabel 3. 61 Capaian Target dan Realisasi SK VIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)	80%	94,34%	117,93%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi basan baran yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitas (nilai)}}{\sum \text{Target basan baran yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitas (nilai)}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{94,34\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,93\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi telah mencapai 94,34% sehingga nilai capaian adalah 117,93%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 62 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VIII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60 %	100%	166.67%
2022	70%	100%	142,86%
2023	80%	94,34%	117,93%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 70%, dan tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100%, 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 94,34%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 63 Target Jangka Menengah SK VIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 94,34%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)” adalah:

- a. konsisten melakukan monitoring dan evaluasi stock benda sitaan dan barang rampasan pada UPT Rupbasan;
- b. konsisten terhadap tujuan menyeimbangkan jumlah basan barang yang keluar dan masuk;
- c. melakukan upaya peningkatan kualitas SDM UPT Rupbasan untuk memperoleh sertifikat sesuai dengan standarisasi DJKN;
- d. Melakukan penyeragaman nilai inventarisasi basan baran di UPT Rupbasan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)” adalah:

- a. ketidakjelasan proses hukum basan baran yang ditiptkan pada Rupbasan dari aparat penegak hukum sehingga status basan baran yang dimaksud sulit untuk diketahui. Hal tersebut dikarenakan putusan pengadilan terhadap basan baran hasil tindak pidana tidak langsung dikoordinasikan ke Rupbasan;
- b. masih terdapat basan baran yang tidak bertuan dan belum ditindaklanjuti oleh aparat penegak hukum;
- c. kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal pemeliharaan maupun penelitian basan baran sesuai dengan standar, seperti pemeliharaan mobil dan motor (perbengkelan).

- Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 64 Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH BENDA SITAAN YANG TELAH DIEKSEKUSI	JUMLAH BENDA SITAAN YANG TELAH INKRAH
1	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	2	2
2	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	1	2
3	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	2334	2374
4	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	167	181
5	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	57466	58792
Total		59970	61351

Berikut perhitungan realisasi persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap:

$$\% = \frac{\sum \text{benda sitaan yang telah dieksekusi}}{\sum \text{benda sitaan yang telah inkrah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{59970}{61351} \times 100\%$$

$$\% = 97,75\%$$

Tabel 3. 65 Capaian Target dan Realisasi SK VIII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap	80%	97,75%	122,19%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi basan baran yang dikeluarkan berdasarkan keputusan hukum tetap}}{\Sigma \text{Target basan baran yang dikeluarkan berdasarkan keputusan hukum tetap}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{97,75\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 122,19\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi telah mencapai 97,75% sehingga nilai capaian adalah 122,19%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 66 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK VIII dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	40%	97,55%	243,86%
2022	60%	59,86%	99,77%
2023	80%	97,75%	122,19%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 40%, tahun 2022 sebesar 60%, dan tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 97,55%, 2022 sebesar 59,86% dan tahun 2023 sebesar 97,75%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 67 Target Jangka Menengah SK VIII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap	40%	60%	80%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap” tahun 2023 sebesar 80%. Namun jika dilihat target jangka menengah di tahun 2024 sebesar 100%, maka diperlukan langkah-langkah lebih strategis untuk mencapai target tersebut yakni lebih meningkatkan koordinasi dengan aparat penegak hukum dengan sistem “jemput bola” bukan menunggu informasi dari stakeholder.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap” adalah dengan melakukan koordinasi yang baik dengan aparat penegak hukum dalam melakukan inventarisir dan sinkronisasi data terkait basan baran yang terdapat di Rupbasan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap” adalah

- a. ketidakjelasan proses hukum basan baran yang dititipkan pada Rupbasan dari aparat penegak hukum sehingga status basan baran yang dimaksud sulit untuk diketahui. Hal tersebut dikarenakan putusan pengadilan terhadap basan baran hasil tindak pidana tidak langsung dikoordinasikan ke Rupbasan;

- b. terdapat basan baran hasil tindak pidana dititipkan ke tempat lain dan tidak diinformasikan kepada Rupbasan;
- c. kepastian hukum terhadap batas waktu penyimpanan basan baran belum konsisten, mengikuti batas waktu proses pemeriksaan perkara.

SASARAN KEGIATAN IX
Meningkatnya Pelayanan Pembimbingan Klien Masyarakat dan Pemenuhan Hak Pendidikan Klien Anak pada Luar Lembaga di Wilayah Sesuai Standar

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 68 Rekapitulasi Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH KLIEN USIA PRODUKTIF YANG MEMPEROLEH ATAU MELANJUTKAN PEKERJAAN DI LUAR LEMBAGA	JUMLAH KLIEN USIA PRODUKTIF
1	Balai Masyarakat Kelas I Jakarta Timur-Utara	1546	2175
2	Balai Masyarakat Kelas I Jakarta Pusat	884	1046
3	Balai Masyarakat Kelas I Jakarta Barat	971	1554
4	Balai Masyarakat Kelas I Jakarta Selatan	1149	866
TOTAL		4267	5924

Berikut perhitungan realisasi persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga:

$$\% = \frac{\sum \text{klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga}}{\sum \text{klien usia produktif}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{4267}{5924} \times 100\%$$

$$\% = 72,03\%$$

Tabel 3. 69 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga	60%	72,03%	120,05%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga}}{\sum \text{Target klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{72,03\%}{60\%} \times 100\%$$

$$\% = 120,05\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 60%, sedangkan realisasi telah mencapai 72,03% sehingga nilai capaian adalah 120,05%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 70 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	40%	80,82%	200,7%
2022	50%	67,53%	135,06%
2023	60%	72,03%	120,05%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 40%, tahun 2022 sebesar 50%, dan tahun 2023 sebesar 60%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 80,82%, 2022 sebesar 67,53% dan tahun 2023 sebesar 72,03%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 71 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga	40%	50%	60%	70%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga” tahun 2023 sebesar 60% dan tahun 2024 sebesar 70%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 72,03%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga” adalah:

- a. Divisi Pemasarakatan mendampingi UPT Bapas dalam pelaksanaan kegiatan Pembimbingan dan kemandirian sehingga kegiatan berjalan secara optimal dan dapat diikuti oleh semua tamu undangan dan klien;

b. Divisi Pemasyarakatan mendorong UPT Bapas bekerjasama membuat MOU dengan pihak ketiga guna memberikan keterampilan dan keahlian kepada klien pemasyarakatan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga” adalah keterbatasan anggaran pada Balai Pemasyarakatan yang dimiliki tidak dapat menjangkau secara keseluruhan klien Balai Pemasyarakatan.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 72 Rekapitulasi Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH ANAK YANG MENDAPATKAN PUTUSAN PIDANA PENJARA	JUMLAH PENDAMPINGAN ANAK
1	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	18	109
2	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat	19	181
3	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Barat	29	37
4	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan	16	36
TOTAL		82	363

Berikut perhitungan realisasi persentase menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara:

$$\% = \frac{\sum \text{anak yang mendapatkan putusan pidana penjara}}{\sum \text{pendampingan anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{82}{363} \times 100\%$$

$$\% = 22,58\%$$

Tabel 3. 73 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara	55%	22,58%	158,94%

$$\% = \frac{\Sigma Target - (\Sigma Realisasi - \Sigma Target \text{ menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara})}{\Sigma Target \text{ menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{55\% - (22,58\% - 55\%)}{55\%} \times 100\%$$

$$\% = 158,94\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 55%, sedangkan realisasi telah mencapai 77,41% sehingga nilai capaian adalah 158,94%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	65%	31,75%	151,15%
2022	60%	13,1%	144,84%
2023	55%	22,58%	158,94%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar

65%, tahun 2022 sebesar 60%, dan tahun 2023 sebesar 55%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 31,75%, 2022 sebesar 13,1% dan tahun 2023 sebesar 22,58%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 75 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara	65%	60%	55%	50%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara” tahun 2023 sebesar 55% dan tahun 2024 sebesar 50%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 22,58%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara” adalah:

- a. Memperkuat fungsi Bapas dan fungsi Pembimbing Kemasyarakatan dalam perlindungan Hak Asasi Manusia pada Sistem Peradilan Anak yang melalui 3 tahap, yakni Pra Ajudikasi, Tahap Ajudikasi dan Pro Ajudikasi;
- b. Divisi Pemasyarakatan memperkuat sinergitas antar aparat penegak hukum dalam penerapan SPPA;
- c. Memberikan penguatan kualitas dan kompetensi Pembimbing Kemasyarakatan.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 76 Rekapitulasi Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH KLIEN ANAK YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN	JUMLAH KLIEN ANAK
1	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	12	21
2	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Pusat	2	2
3	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Barat	20	38
4	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan	11	16
TOTAL		45	77

Berikut perhitungan realisasi persentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya:

$$\% = \frac{\sum \text{klien anak yang melanjutkan pendidikan}}{\sum \text{klien anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{45}{77} \times 100\%$$

$$\% = 58,44\%$$

Tabel 3. 77 Capaian Target dan Realisasi SK IX dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya	35%	58,44%	166,98%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya}}{\sum \text{Target klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{58,44\%}{35\%} \times 100\%$$

$$\% = 166,98\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 35%, sedangkan realisasi telah mencapai 58,44% sehingga nilai capaian adalah 166,98%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 78 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK IX dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	25%	40,48%%	161,90%
2022	30%	75,82%	252,75%
2023	35%	58,44%	166,98%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 25%, tahun 2022 sebesar 30%, dan tahun 2023 sebesar 35%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 40,48%, 2022 sebesar 75,82% dan tahun 2023 sebesar 58,44%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 79 Target Jangka Menengah SK IX dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya	25%	30%	35%	40%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Klien Anak

yang Terpenuhi Hak Pendidikannya” tahun 2023 sebesar 35% dan tahun 2024 sebesar 40%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 58,44%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya” adalah:

- a. Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta ikut serta dalam pengawasan pelaksanaan Anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal;
- b. Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta bekerjasama dengan dinas pendidikan dan PKBI serta KPAI dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan formal dan non formal.

SASARAN KEGIATAN X

Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anaka di LPKA dan Pengentasan Anak di Wilayah Sesuai Standar

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah Anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat pada periode tahun 2023 sebanyak 60 orang. Dari 60 orang Anak terdapat 60 orang Anak yang terampil.

Berikut perhitungan realisasi persentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya:

$$\% = \frac{\sum \text{anak yang terampil}}{\sum \text{anak yang mengikuti kegiatan pendidikan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{60}{60} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 80 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat}}{\sum \text{Realisasi anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 81 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	89,74%	128,20%
2022	75%	100%	133,33%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat”

memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 70%, tahun 2022 sebesar 75%, dan tahun 2023 sebesar 80%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 89,74%, 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 82 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat	70%	75%	80%	85%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 85%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat” adalah:

- a. Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Mendorong LPKA untuk membuat perjanjian MOU kepada pihak ketiga untuk berkomitmen dalam kegiatan keterampilan dan pendidikan sehingga Anak dapat mengikuti kegiatan keterampilan yang beragam;
- b. Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Bersinergi dengan KPAI dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan keterampilan Anak.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah anak yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan memperoleh hak integrasi pada tahun 2023 sebanyak 48 orang. Dari 48 orang anak terdapat 48 orang anak memperoleh hak integrasi.

Berikut perhitungan realisasi persentase klien anak yang memperoleh hak integrasi adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{anak yang memperoleh hak integrasi}}{\sum \text{anak yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan memperoleh hak integrasi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{48}{48} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 83 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi	100%	100%	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi anak yang memperoleh hak integrasi}}{\sum \text{Target anak yang memperoleh hak integrasi}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{100\%} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 100%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	100%	100%	100%
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 hingga 2023 sebesar 100% dengan realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 85 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi	100%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi” tahun 2023 sebesar 100% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi” adalah:

- a. Melakukan percepatan pengurusan berkas administrasi pengusulan program integrasi;
- b. Melakukan sosialisasi pengenalan program integrasi kepada Anak Binaan;
- c. Melakukan pemetaan kepada Anak Binaan, apabila sudah bisa mengurus program integrasi.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pengasuhan anak adalah Upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik bagi anak. Jumlah anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar pada tahun 2023 sebanyak 90 anak dari total 90 anak.

Berikut perhitungan realisasi persentase klien anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{anak yang memperoleh hak pengasuhan}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{90}{90} \times 100\%$$

$$\% = 66,67\%$$

Tabel 3. 86 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar	90%	100%	111,11%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar}}{\sum \text{Target anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{90\%} \times 100\%$$

% = 111,11%

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 90%, sedangkan realisasi telah mencapai 100% sehingga nilai capaian adalah 111,11%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 87 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	89,74%	128,21%
2022	80%	97,01%	121,27%
2023	90%	100%	111,11%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 70%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 90%. Dimana realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 cenderung meningkat.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 88 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar	70%	80%	90%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun

target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar” tahun 2023 sebesar 90% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar” adalah komitmen LPKA dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam memberikan hak pengasuhan bagi anak binaan sesuai dengan Keputusan yang ditetapkan oleh Kepala LPKA. Selanjutnya, wali anak dapat memantau perkembangan anak binaan selama menjalankan masa pidananya dan wali anak bertanggung jawab atas anak binaan tersebut.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah anak yang mengikuti pendidikan formal dan nonformal pada tahun 2023 sebanyak 60 anak dari total 90 anak.

Berikut perhitungan realisasi persentase klien anak yang mengikuti pendidikan forman dan non formal adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal}}{\Sigma \text{anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{60}{90} \times 100\%$$

$$\% = 66,67\%$$

Tabel 3. 89 Capaian Target dan Realisasi SK X dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal	90%	66,67%	74,07%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal}}{\Sigma \text{Target anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{66,67\%}{90\%} \times 100\%$$

$$\% = 74,07\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Nonformal” belum memenuhi target tahun 2023 sebesar 90% dimana realisasi sebesar 66,67% sehingga nilai capaian adalah 74,07%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 90 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK X dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Nonformal			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70 %	44,87%	64,10%
2022	80%	97,01%	121,07%
2023	90%	66,67%	74,07%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Nonformal” belum memenuhi target pada tahun 2021 dan 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 91 Target Jangka Menengah SK X dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal	70%	80%	90%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 belum terpenuhi. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Nonformal” tahun 2023 sebesar 90% dan tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 66,67%.

4. Penyebab Kegagalan

Adapun penyebab kegagalan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Nonformal” adalah:

- a. Putusan pidana Anak relatif singkat sehingga banyak anak yang lebih memilih pendidikan formal di luar Bapas dan LPKA;
- b. Terdapat kendala administrasi kelengkapan berkas yang tidak dapat dipenuhi oleh Anak, seperti: Kartu Keluarga hilang, Ijazah tingkat pendidikan sebelumnya hilang,dll;
- c. Beberapa sudah berusia 18 Tahun, sehingga direkomendasikan untuk dipindahkan ke Lapas Dewasa.

SASARAN KEGIATAN XI	
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Pengaduan yang Diselesaikan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 92 Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK
1	Lapas Kelas I Cipinang	12	12
2	Lapas Kelas II A Salemba	6	6
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	4	4

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	13	13
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	6	6
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	1	1
8	Rutan Kelas I Cipinang	6	6
Total		48	48

Berikut perhitungan realisasi persentase pengaduan yang diselesaikan adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{48}{48} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 93 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan yang Diselesaikan	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Target pengaduan yang diselesaikan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,65\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pengaduan yang Diselesaikan” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 117,65%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pengaduan yang Diselesaikan			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	100%	133,33%
2022	80%	98,31%	122,88%
2023	85%	100%	117,65%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pengaduan yang Diselesaikan” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 75%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 85%. Dimana realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 masih berada pada kondisi yang optimal.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 95 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan yang Diselesaikan	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pengaduan yang Diselesaikan” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pengaduan yang Diselesaikan” adalah Divisi Pemasarakatan secara konsisten memantau setiap pengaduan untuk segera ditindaklanjuti hingga tuntas.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 96 Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN KAMTIB YANG DISELESAIKAN	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	804	804
2	Lapas Kelas II A Salemba	126	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	501	501
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	23	23
5	LPKA Jakarta	21	21
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	359	359
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	27	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	433	433
Total		2294	2294

Berikut perhitungan realisasi persentase pencegahan gangguan kamtib adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{pengaduan kamtib yang diselesaikan}}{\sum \text{gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2294}{2294} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 97 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pencegahan gangguan kamtib}}{\Sigma \text{Target pencegahan gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	100%	166,67%
2022	70 %	100%	142,86%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 70% dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 masih berada pada kondisi yang optimal sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 99 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib” adalah:

- a. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- b. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- c. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- d. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 100 Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB YANG MENGULANGI PELANGGARANNYA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	261
2	Lapas Kelas II A Salemba	0	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	0	110
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	4	31
5	LPKA Jakarta	0	21

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB YANG MENGULANGI PELANGGARANNYA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	2	357
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	2	433
Total		6	1366

Berikut perhitungan realisasi persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib adalah:

$$\% = \frac{\sum_{\text{tahanan,napi,anak pelaku gangguan kamtib}} \text{ yang mengulangi pelanggarannya}}{\sum_{\text{tahanan,napi,anak pelaku gangguan kamtib}}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1366-6}{1366} \times 100\%$$

$$\% = 99,56\%$$

Tabel 3. 101 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	99,56%	117,13%

$$\% = \frac{\sum_{\text{Realisasi kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan,napi,anak pelaku gangguan kamtib}}}{\sum_{\text{Target kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan,napi,anak pelaku gangguan kamtib}}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{99,56\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,13\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 99,56% sehingga nilai capaian adalah 117,13%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 102 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	12,52%	17,7%
2022	80%	85,57%	106,97%
2023	85%	99,56%	117,13%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 75%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 85%. Dimana realisasi dari tahun tahun 2023 telah mencapai nilai 99,56%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 103 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 99,56%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” adalah:

- a. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- b. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- c. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- d. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar aturan.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 104 Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN KAMTIB SECARA TUNTAS	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	804	804
2	Lapas Kelas II A Salemba	126	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	501	501
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	23	23

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN KAMTIB SECARA TUNTAS	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB
5	LPKA Jakarta	21	21
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	359	359
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	27	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	433	433
Total		2294	2294

Berikut perhitungan realisasi persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{pemulihan kondisi keamanan kamtib secara tuntas}}{\Sigma \text{gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2294}{2294} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 105 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\Sigma \text{Target pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” telah memenuhi target

tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 106 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	100%	166,67%
2022	70 %	100%	142,86%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 70% dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi dari tahun tahun 2023 telah mencapai nilai 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 107 Target Jangka Menengah SK XI dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan

realisasi pada dari tahun 2021 hingga tahun 2023 tetap konsisten sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” adalah:

- a. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- b. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- c. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- d. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar aturan.

SASARAN KEGIATAN XII
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 108 Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK
1	Lapas Kelas I Cipinang	12	12
2	Lapas Kelas II A Salemba	6	6
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	4	4
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	13	13

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	6	6
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	1	1
8	Rutan Kelas I Cipinang	6	6
Total		48	48

Berikut perhitungan realisasi persentase pengaduan yang diselesaikan adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{48}{48} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 109 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pengaduan yang diselesaikan}}{\sum \text{Target pengaduan yang diselesaikan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,65\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 117,65%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 110 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	100%	133,33%
2022	80%	98,31%	122,88%
2023	85%	100%	117,65%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 75%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 85%. Dimana realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 masih berada pada kondisi yang optimal.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 111 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti

Sesuai Standar” adalah Divisi Pemasyarakatan secara konsisten memantau setiap pengaduan untuk segera ditindaklanjuti hingga tuntas.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 112 Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN KAMTIB YANG DISELESAIKAN	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	804	804
2	Lapas Kelas II A Salemba	126	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	501	501
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	23	23
5	LPKA Jakarta	21	21
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	359	359
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	27	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	433	433
Total		2294	2294

Berikut perhitungan realisasi persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{pengaduan kamtib yang diselesaikan}}{\Sigma \text{gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2294}{2294} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 113 Capaian Target dan Realisasi SK XI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pencegahan gangguan kamtib}}{\Sigma \text{Target pencegahan gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 114 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	100%	166,67%
2022	70 %	100%	142,86%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 70% dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi dari tahun 2021 hingga tahun 2023 masih berada pada kondisi yang optimal sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 115 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah” adalah:

- a. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- b. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- c. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- d. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar aturan.

- Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 116 Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB YANG MENGULANGI PELANGGARANNYA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	261
2	Lapas Kelas II A Salemba	0	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	0	110
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	4	31
5	LPKA Jakarta	0	21
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	2	357
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	2	433
Total		6	1366

Berikut perhitungan realisasi persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan, napi, anak pelaku gangguan kamtib} - \sum \text{tahanan, napi, anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya}}{\sum \text{tahanan, napi, anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1366 - 6}{1366} \times 100\%$$

$$\% = 99,56\%$$

Tabel 3. 117 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%	99,56%	117,13%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan, napi, anak pelaku gangguan kamtib}}{\sum \text{Target kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan, napi, anak pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{99,56\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,13\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 99,56% sehingga nilai capaian adalah 117,13%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 118 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XI dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	12,52%	17,7%
2022	80%	85,57%	106,97%
2023	85%	99,56%	117,13%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” memenuhi

target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 75%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 85%. Dimana realisasi dari tahun tahun 2023 telah mencapai nilai 99,56%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 119 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 99,56%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah” adalah:

- e. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- f. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- g. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- h. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar aturan.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 120 Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN KAMTIB SECARA TUNTAS	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB
1	Lapas Kelas I Cipinang	804	804
2	Lapas Kelas II A Salemba	126	126
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	501	501
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	23	23
5	LPKA Jakarta	21	21
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	359	359
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	27	27
8	Rutan Kelas I Cipinang	433	433
Total		2294	2294

Berikut perhitungan realisasi persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{pemulihan kondisi keamanan kamtib secara tuntas}}{\sum \text{gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2294}{2294} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 121 Capaian Target dan Realisasi SK XII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}}{\Sigma \text{Target pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 122 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XII dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	100%	166,67%
2022	70 %	100%	142,86%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” memenuhi target selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2021 sebesar 60%, tahun 2022 sebesar 70% dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi dari tahun tahun 2023 telah mencapai nilai 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 123 Target Jangka Menengah SK XII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada dari tahun 2021 hingga tahun 2023 tetap konsisten sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas” adalah:

- a. Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- b. Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- c. Terlaksananya sosialisasi terkait tata tertib didalam lapas/rutan/LPKA yang harus dipatuhi oleh Warga Binaan;
- d. Terlaksananya penerapan sanksi bagi WBP yang melanggar aturan.

SASARAN KEGIATAN XIII

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah

- **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar”**

Tabel 3. 124 Rekapitulasi Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PEMENUHAN LAYANAN MAKANAN TAHANAN /NARAPIDANA/ANAK	JUMLAH TAHANAN/ NARAPIDANA/ ANAK
1	Lapas Kelas I Cipinang	3058	3058
2	Lapas Kelas II A Salemba	1754	1754
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	2996	2996
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	288	288
5	LPKA Jakarta	84	84
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	3096	3096
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	500	500
8	Rutan Kelas I Cipinang	3333	3333
Total		15109	15109

Berikut perhitungan realisasi persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /narapidana/anak sesuai dengan standar adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{pemenuhan layanan makanan tahanan, napi, anak}}{\Sigma \text{tahanan, napi, anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{15109}{15109} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 125 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pemenuhan layanan makanan bagi tahanan,napi,anak sesuai dengan standar}}{\sum \text{Target pemenuhan layanan makanan bagi tahanan,napi,anak sesuai dengan standar}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 126 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	71%	100%	140,85%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Pemenuhan

Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 71%, dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi dari pada tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2003 sebesar 100%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 127 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar	71%	75%	80%	85%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 85%, sedangkan realisasi pada dari tahun 2021 dan 2023 tetap konsisten sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar” adalah:

- a. Divisi Pemasarakatan Menjalin Mou dengan PPKD (Pusat Pelatihan Kerja Daerah yang memberikan pelatihan tata boga atau penjamah makanan bagi petugas dapur di Lapas/Rutan seluruh DKI Jakarta guna terbitnya percepatan sertifikat Laik hygiene sanitasi di seluruh Dapur di DKI Jakarta;
- b. Divisi Pemasarakatan menjalin Mou dengan Badan Besar Laboratorium Jakarta untuk pengujian laboratorium pada

sampel makanan, alat usap makan, rectal swab bagi seluruh petugas dapur dapur di seluruh UPT DKI Jakarta;

- c. Divisi Pemasarakatan menjalin MOU dengan suku dinas kesehatan jakarta untuk pelatihan hygiene sanitasi kepada seluruh pegawai dapur seluruh UPT DKI Jakarta untuk memiliki skill di dalam pengelolaan penyelenggaraan makanan guna sebagai persyaratan percepatan terbitnya sertifikat laik hygiene sanitasi di seluruh UPT DKI Jakarta dan alhamdulillah seluruh UPT DKI Jakarta telah memiliki keseluruhan sertifikat laik Hygiene sanitasi di seluruh UPT DKI Jakarta;
- d. Divisi Pemasarakatan melakukan pengawasan serta monitoring ke seluruh UPT DKI Jakarta dan mencatat kendala2 yang dihadapi seluruh UPT DKI Jakarta dan berkoordinasi oleh pihak Direktorat Jenderal Pemasarakatan untuk mencari solusi serta jalan keluarnya.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 128 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPI DANA/ANAK YANG MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN (PREVENTIF) SECARA BERKUALITAS	JUMLAH TAHANAN/ NARAPIDANA/ ANAK
1	Lapas Kelas I Cipinang	3048	3058
2	Lapas Kelas II A Salemba	1580	1754
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	2734	2996

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPI DANA/ANAK YANG MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN (PREVENTIF) SECARA BERKUALITAS	JUMLAH TAHANAN/ NARAPIDANA/ ANAK
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	260	288
5	LPKA Jakarta	84	84
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	3079	3096
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	490	500
8	Rutan Kelas I Cipinang	3210	3333
Total		14485	15109

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan /narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas}}{\sum \text{tahanan, napi, anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{14485}{15109} \times 100\%$$

$$\% = 96,95\%$$

Tabel 3. 129 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara	94%	96,95%	103,14%

Berkualitas			
-------------	--	--	--

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pemenuhan layanan makanan bagi tahanan, napi, anak sesuai dengan standar}}{\sum \text{Target pemenuhan layanan makanan bagi tahanan, napi, anak sesuai dengan standar}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 130 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	92%	100%	140,85%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	94%	96,95%	103,14%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 92% dan tahun 2023 sebesar 94%. Dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2003 sebesar 96,95%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 131 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas	92%	93%	94%	95%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas” tahun 2023 sebesar 94% dan tahun 2024 sebesar 95%, sedangkan realisasi pada dari tahun 2021 mencapai nilai sebesar 100% dan tahun 2023 mencapai nilai sebesar 96,95%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas” adalah:

- a. Tersedianya tenaga kesehatan di lingkungan Lapas dan Rutan;
- b. Telah ada kerja sama antara Rutan dan Lapas dengan Fasyankes/rumah sakit dalam pemberian layanan kesehatan.

- Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 132 Rekapitulasi Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA PEREMPUAN (IBU HAMIL DAN MENYUSUI) MENDAPAT AKSES LAYANAN KESEHATAN MATERNAL	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA PEREMPUAN (IBU HAMIL DAN MENYUSUI)
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	0
2	Lapas Kelas II A Salemba	0	0
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	0	0
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	2	2
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	0	0
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	6	6
8	Rutan Kelas I Cipinang	0	0
Total		8	8

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil & menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan, napi perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan maternal}}{\sum \text{tahanan, napi perempuan (ibu hamil dan menyusui)}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 133 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal	97%	100%	103,09%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan dan napi perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\sum \text{Target tahanan dan napi perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{97\%} \times 100\%$$

$$\% = 103,09\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 97% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 103,09%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 134 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	95%	100%	105,26%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	97%	100%	103,09%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 95% dan tahun 2023 sebesar 97%. Dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2003 sebesar 100%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 135 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal	95%	96%	97%	98%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal” tahun 2023 sebesar 97% dan tahun 2024 sebesar 98%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 mencapai nilai sebesar 100% dan tahun 2023 mencapai nilai sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil & Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal” adalah:

- a. Divisi Pemasarakatan melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara berkala ke Lapas dan Rutan Wanita;

- b. Rutan perempuan telah memiliki tenaga bidan dalam melakukan pemeriksaan maternal;
- c. Telah ada kerja sama antara rutan dan Lapas perempuan dengan Fasyankes/rumah sakit dalam hal layanan ibu hamil dan bayinya.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 136 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA/ ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN MENTAL DAPAT TERTANGANI	JUMLAH TAHANAN/NARAPI DANA/ANAK YANG MENGALAMI GANGGUAN MENTAL
1	Lapas Kelas I Cipinang	3	3
2	Lapas Kelas II A Salemba	4	4
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	4	4
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	4	4
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1	1
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	6	6
8	Rutan Kelas I Cipinang	1	1
Total		23	23

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan /narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan,napi,anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\sum \text{tahanan,napi,anak yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 137 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan, napi. anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\sum \text{Realisasi tahanan, napi. anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 138 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	100%	166,67%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 60%, dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi pada tahun 2021 dan 2023 telah mencapai nilai maksimal sebesar 100%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 139 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada pada tahun 2021 mencapai nilai sebesar 100% dan tahun 2023 mencapai nilai sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental Dapat Tertangani” adalah:

- a. Bimbingan Teknis dari Tim Divisi Pemasarakatan terhadap petugas Layanan Kesehatan Mental di UPT Pemasarakatan;
- b. Divisi Pemasarakatan melaksanakan monitoring pengiriman Laporan Hasil Skrining Kesehatan Jiwa dari UPT

Pemasyarakatan (menggunakan instrumen SRQ-29 dan SDQ untuk Anak) per 3 bulan.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Rekapitulasi Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA LANZIA YANG MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN	JUMLAH TAHANAN/NARAPI DANA LANZIA YANG MEMBUTUHKAN LAYANAN KESEHATAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	70	70
2	Lapas Kelas II A Salemba	63	63
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	14	14
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	10	10
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	45	45
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	8	8
8	Rutan Kelas I Cipinang	60	60
Total		200	200

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan /narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan, napi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{tahanan, napi lansia yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{200}{200} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 140 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan, napi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Target tahanan, napi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,65\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 117,65%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 141 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	97,99%	130,66%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	85%	100%	117,65%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 75%, dan tahun

2023 sebesar 85%. Dimana realisasi pada tahun 2021 memperoleh nilai 97,99% dan 2023 telah mencapai nilai maksimal sebesar 100%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 142 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 “Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 mencapai nilai sebesar 97,99% dan tahun 2023 mencapai nilai sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” adalah:

- a. Divisi Pemasyarakatan melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara berkala ke lapas/rutan;
- b. Divisi Pemasyarakatan membuat Surat Edaran ke seluruh UPT PAS DKI Jakarta terkait layanan program kesehatan khususnya terkait lansia;
- c. Divisi Pemasyarakatan memfasilitasi/membantu pelaksanaan kegiatan di lapas dan rutan serta RS Pengayoman yang melibatkan tahanan dan narapidana lansia.

- Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 143 Rekapitulasi Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA/ ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (DISABILITAS) YANG MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN	JUMLAH TAHANAN/NARAPIDANA/ ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (DISABILITAS) YANG MEMBUTUHKAN LAYANAN KESEHATAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	18	18
2	Lapas Kelas II A Salemba	8	8
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	19	19
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	6	6
5	LPKA Jakarta	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	9	9
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	7	7
8	Rutan Kelas I Cipinang	7	7
Total		74	74

Berikut perhitungan realisasi persentase tahanan /narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{tahanan, napi, anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{tahanan, napi, a anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{74}{74} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 144 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan, napi, anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\sum \text{Target tahanan, napi, anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$\% = 117,65\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 85% dimana realisasi sebesar 100% sehingga nilai capaian adalah 117,65%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 145 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 6

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	75%	100%	133,33%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	85%	100%	117,65%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 75%, dan tahun 2023 sebesar 85%. Dimana realisasi pada tahun 2021 dan 2023 telah mencapai nilai maksimal sebesar 100%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 146 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui dimana target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” tahun 2023 sebesar 85% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 dan tahun 2023 telah mencapai nilai maksimal sebesar 100%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” adalah:

- a. Divisi Pemasyarakatan melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara berkala ke lapas/rutan/LPKA/RS Pengayoman;
- b. Divisi Pemasyarakatan membuat Surat Edaran ke seluruh UPT PAS DKI Jakarta terkait layanan program kesehatan khususnya terkait ULD.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar” adalah:

- **Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 147 Rekapitulasi Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB Positif Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NAPI DENGAN HIV-AIDS YANG DITEKAN JUMLAH VIRUSNYA	JUMLAH NAPI DENGAN HIV-AIDS	JUMLAH NAPI TB POSITIF YANG BERHASIL SEMBUH	JUMLAH NAPI TB POSITIF
1	Lapas Kelas I Cipinang	32	33	10	11
2	Lapas Kelas II A Salemba	15	16	7	7
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	43	53	31	26
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	13	13	4	4
5	LPKA Jakarta	0	0	0	0
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	31	31	55	58
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	10	13	5	5
8	Rutan Kelas I Cipinang	23	23	16	20
Total		167	182	123	136

- a. Realisasi persentase penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya)

$$\% = \frac{\Sigma \text{napi dengan HIV-AIDS yang ditekan jumlah virusnya}}{\Sigma \text{napi dengan HIV-AIDS}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{167}{182} \times 100\%$$

$$\% = 91,75\%$$

- b. Realisasi persentase penanganan penyakit menular TB positif (berhasil sembuh)

$$\% = \frac{\Sigma \text{napi TB positif yang berhasil sembuh}}{\Sigma \text{napi TB positif}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{123}{136} \times 100\%$$

$$\% = 90,44\%$$

Berikut perhitungan realisasi persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{persentase napi dengan HIV-AIDS yang ditekan jumlah virusnya} + \Sigma \text{persentase napi TB positif yang berhasil sembuh}}{2} \times 100\%$$

$$\% = \frac{91,75\% + 90,44\%}{2} \times 100\%$$

$$\% = 91,09\%$$

Tabel 3. 148 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 7 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	80%	91,09%	113,86%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)}}{\sum \text{Realisasi keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{91,09\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 113,86\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi sebesar 91,09% sehingga nilai capaian adalah 113,86%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 149 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 7

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	60%	76,87%	128,12%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	80%	91,09%	113,86%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 60% dan tahun 2023 sebesar 80%. Dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar 76,87% dan tahun 2023 memperoleh nilai realisasi yang semakin membaik yaitu sebesar 91,09%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 150 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 7 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	60%	70%	80%	90%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui dimana target indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” tahun 2023 sebesar 80% dan tahun 2024 sebesar 90%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 telah mencapai nilai yang baik yakni sebesar 91,09%.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” adalah:

- a. Divisi Pemasarakatan Melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara berkala ke lapas/rutan/LPKA/RS Pengayoman;
- b. Divisi Pemasarakatan Berjejaring dengan Dinas Kesehatan dan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan;
- c. Divisi Pemasarakatan Menjalin kerja sama dengan beberapa LSM yaitu Yayasan Karisma, Yayasan Pesona Jakarta, Yayasan Maharani dan Yayasan Pelita Ilmu;
- d. Divisi Pemasarakatan Memfasilitasi rapat koordinasi yang menghadirkan perwakilan tenaga kesehatan dari seluruh UPT PAS DKI Jakarta dan stakeholder terkait.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 151 Rekapitulasi Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PERUBAHAN KUALITAS HIDUP PECANDU/ PENYALAHGUNA/ KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA	JUMLAH PECANDU/ PENYALAHGUNA/ KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	902	110	42,3%
2	Lapas Kelas II A Salemba	-164	110	-6,9%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	1429	280	42,4%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	218	50	22,9%
5	LPKA Jakarta	728	40	58,6%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	2934	220	29,8%
5	Rutan Kelas I Pondok Bambu	100	20	14,0%
6	Rutan Kelas I Cipinang	2347	230	15,9%
Total			1060	314,57%

Berikut perhitungan realisasi persentase perubahan kualitas hidup pecandu /penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{perubahan kualitas hidup pecandu, penyalahguna, korban penyalahgunaan narkotika}}{\sum \text{pecandu, penyalahguna, korban penyalahgunaan narkotika}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{314,57}{1060} \times 100\%$$

$$\% = 28,60\%$$

Tabel 3. 152 Capaian Target dan Realisasi SK XIII dan IKK 8 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika	27%	28,60%	105,92%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi perubahan kualitas hidup pecandu, penyalahguna, korban penyalahgunaan narkotika}}{\Sigma \text{Target perubahan kualitas hidup pecandu, penyalahguna, korban penyalahgunaan narkotika}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{28,60\%}{27\%} \times 100\%$$

$$\% = 105,92\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 27% dimana realisasi sebesar 28,60% sehingga nilai capaian adalah 105,92%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 153 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIII dan IKK 8

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika)			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	23%	61,14%	300,59%
2022	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2023	27%	28,60%	105,92%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” memenuhi target

pada tahun 2021 sebesar 23%, dan tahun 2023 sebesar 27%. Dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar 61,14% dan tahun 2023 memperoleh nilai realisasi sebesar 28,60%. Pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki target pada Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 154 Target Jangka Menengah SK XIII dan IKK 8 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika	23%	25%	27%	29%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 telah terlampaui sedangkan target 2024 belum dapat terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)” tahun 2023 sebesar 27% dan tahun 2024 sebesar 29%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 mencapai nilai sebesar 28,60%. Untuk dapat memenuhi target pada tahun 2024 masih diperlukan langkah-langkah peningkatan dalam penanganan narapidana yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS dan TB positif.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu /Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika” adalah:

- a. Psikolog dari Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta telah melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan asesmen WHOQOL (instrumen untuk mengukur kualitas hidup);

- b. Psikolog dari Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta telah melaksanakan mentoring (termasuk di dalamnya pelatihan administrasi WHOQOL) bersama dengan Tim Mentor Ditjen Pemasarakatan dan Konselor dari Ikatan Konselor Adiksi Indonesia;
- c. Psikolog dari Divisi Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta membantu melaksanakan asesmen WHOQOL.

SASARAN KEGIATAN XIV

Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Keimigrasian di Wilayah

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Kantor Imigrasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian setiap bulan. Pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan keimigrasian. Pelaksanaan survei dilakukan dengan metode dimana setiap pemohon dapat mengakses *QR Code* survey secara online yang disediakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Hak Asasi Manusia (Balitbangham) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Berikut beberapa unsur layanan/variabel yang dinilai pada survei kepuasan masyarakat, yaitu:

- a. Ketersediaan informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik;
- b. Kesesuaian antara persyaratan pelayanan yang diinformasikan dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan;
- c. Kemudahan dalam melakukan prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan;

- d. Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima pemohon dengan yang ditetapkan unit layanan;
- e. Kesesuaian tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan dengan yang ditetapkan unit layanan;
- f. Kemudahan/kenyamanan penggunaan sarana/prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan;
- g. Kecepatan petugas dalam ni merespon keperluan pemohon;
- h. Kemudahan dalam mengakses layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Imigrasi Nomor IMI.1-PW.01.02-002 tentang Penyampaian Revisi Hasil Pengukuran Indeks Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023, berikut hasil rekapitulasi indeks kepuasan layanan Keimigrasian periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 155 Indeks Kepuasan Layanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH RESPONDEN	REALISASI
1	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta	1190	3,99
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus non TPI Jakarta Selatan	2798	3,92
3	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Barat	916	3,85
4	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur	689	3,91
5	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Pusat	529	3,90
6	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	612	3,94
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	771	4,00
8	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	375	3,94
Rata-rata		7880	3,93

Tabel 3. 156 Capaian Target dan Realisasi SK XIV dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,25	3,93	120,92%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah}}{\Sigma \text{Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3,93\%}{3,25\%} \times 100\%$$

$$\% = 120,92\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 3,25 dimana realisasi tahun 2023 sebesar 3,93% sehingga nilai capaian adalah 120,92%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 157 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIV dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3,11	3,81	122,55%
2022	3,2	3,9	121,87%
2023	3,25	3,93	120,92%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah” telah memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 3,11, tahun 2022 sebesar 3,2 dan tahun 2023 sebesar 3,35. Dimana realisasi pada

tahun 2021 sebesar 3,81, tahun 2022 sebesar 3,9 dan tahun 2023 memperoleh nilai realisasi yang semakin meningkat sebesar 3,93.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 158 Target Jangka Menengah SK XIV dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,15	3,2	3,25	3,3

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah” tahun 2023 sebesar 3,25 dan tahun 2024 sebesar 3,3, sedangkan realisasi pada tahun 2022 mencapai nilai sebesar 3,9 dan tahun 2023 meningkat menjadi 3,93. Dengan trend peningkatan nilai saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah” adalah:

- a. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi terhadap satuan kerja Divisi Keimigrasian di lingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi bidang teknis Keimigrasian, TIMPORA melalui pelaksanaan penegakan Hukum Keimigrasian yaitu Operasi Gabungan dan Operasi Mandiri;
- c. Peninjauan langsung ke lapangan terhadap pemberian perizinan keimigrasian dan kinerja keimigrasian.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah” adalah:

- a. Masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui dalam penggunaan Teknologi dan Informasi terhadap pelayanan keimigrasian;
- b. Sarana dan prasarana masih banyak yang kurang lengkap dalam kegiatan untuk kebutuhan Pengawasan Orang Asing.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Survei indeks pengamanan Keimigrasian adalah kegiatan untuk mengukur kinerja internal organisasi dalam hal menjaga keamanan negara dengan upaya upaya deteksi dini maupun pencegahan terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terlaksananya fungsi-fungsi keimigrasian lainnya, yakni pelayanan, penegakan hukum dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang cara Pengawasan Keimigrasian dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Intelijen Keimigrasian. Direktorat Jenderal Imigrasi membuat survei tersebut dalam rangka mengukur capaian perjanjian kinerja Direktorat Jenderal Imigrasi , Divisi Keimigrasian, dan satuan kerja Imigrasi yang melibatkan pejabat dan pegawai di Divisi Keimigrasian, satuan kerja Imigrasi dan pihak eksternal yang tergabung dalam Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA). Berikut beberapa unsur layanan/variabel yang dinilai pada survei indeks pengamanan Keimigrasian:

- a. Intelijen;
- b. Penyidikan;
- c. Tindakan Administratif Keimigrasian (TAK);
- d. Pengawasan;

- e. Pengaduan;
- f. Pencegahan Pelanggaran Keimigrasian.

Adapun yang menjadi responden pada survei tersebut adalah dilakukan oleh:

- a. Kepala Divisi Keimigrasian;
- b. Kepala Kantor Imigrasi/Rumah Detensi Imigrasi;
- c. Pejabat Struktural/Fungsional;
- d. Pelaksana;
- e. Pihak Eksternal.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Imigrasi Nomor IMI.1-PW.01.02-002 tentang Penyampaian Revisi Hasil Pengukuran Indeks Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023, berikut rekapitulasi indeks pengamanan Keimigrasian tahun 2023:

Tabel 3. 159 Indeks Pengamanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH RESPONDEN	REALISASI
1	Divisi Keimigrasian Kanwil DKI Jakarta	21	3,78
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta	28	3,52
3	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus non TPI Jakarta Selatan	34	3,67
4	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Barat	28	3,79
5	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur	11	3,81
6	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Pusat	23	3,75
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	38	3,8
8	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	14	3,64
9	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	33	3,87
	Rata-Rata	230	3,74

Tabel 3. 160 Capaian Target dan Realisasi SK XIV dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,13	3,74	119,48%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah}}{\sum \text{Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3,74\%}{3,13\%} \times 100\%$$

$$\% = 119,48\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 3,13 dimana realisasi tahun 2023 sebesar 3,74% sehingga nilai capaian adalah 119,48%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 161 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIV dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3,11	3,81	122,55%
2022	3,12	3,7	118,59%
2023	3,13	3,7	118,21%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah” telah memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 3,11, tahun 2022 sebesar 3,12 dan tahun 2023 sebesar 3,13. Adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 3,81, tahun 2022 sebesar 3,7 dan tahun 2023 sebesar 3,7. Jika dilihat dari data di

atas, terjadi trend penurunan nilai indeks pada indikator ini, namun penurunan nilai indeks tersebut masih berada di atas target rata-rata setiap tahun.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 162 Target Jangka Menengah SK XIV dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,11	3,12	3,13	3,14

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah” tahun 2023 sebesar 3,13 dan tahun 2024 sebesar 3,14, sedangkan realisasi pada tahun 2023 mencapai nilai sebesar 3,7. Jika UPT di Lingkungan Imigrasi serta Divisi Imigrasi Kantor Wilayah mampu mempertahankan nilai indeks tersebut, maka target tahun 2024 akan terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah” adalah:

- a. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi terhadap satuan kerja Divisi Keimigrasian di lingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi melalui pelaksanaan penegakan Hukum Keimigrasian yaitu Operasi Gabungan dan Operasi Mandiri;
- c. Peninjauan langsung ke lapangan terhadap pemberian perizinan keimigrasian dan kinerja keimigrasian.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah” adalah:

- a. Masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui dalam penggunaan Teknologi dan Informasi terhadap pelayanan keimigrasian;
- b. Sarana dan prasarana masih banyak yang kurang lengkap dalam kegiatan untuk kebutuhan Pengawasan Orang Asing.

SASARAN KEGIATAN XV

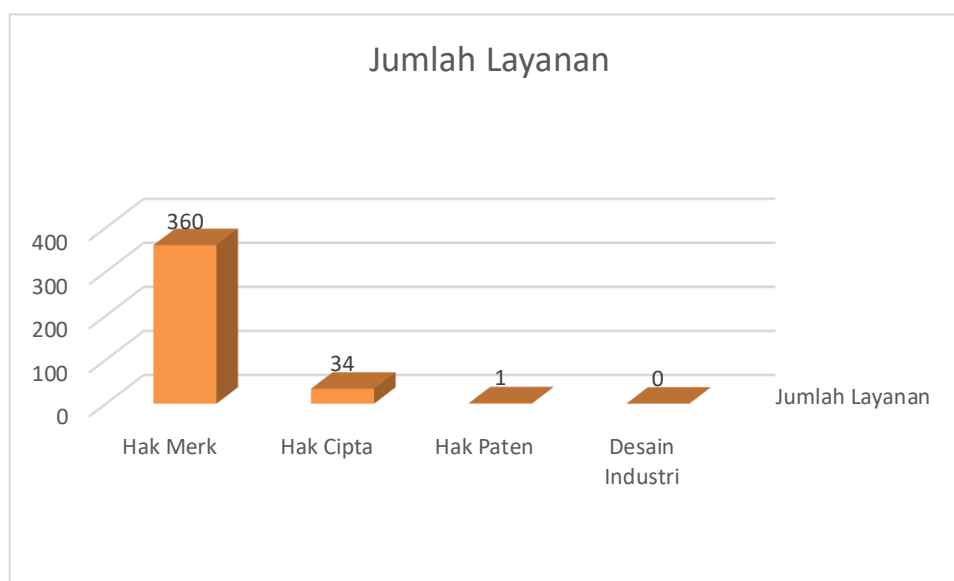
Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melayani permohonan Kekayaan Intelektual sebanyak 395 permohonan dengan detail sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Permohonan Kekayaan Intelektual Tahun 2023



Tabel 3. 163 Capaian Target dan Realisasi SK XV dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah	127 Layanan	395 Layanan	311,02%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi jumlah pemohonan KI yang difasilitasi Kantor Wilayah}}{\Sigma \text{Target jumlah pemohonan KI yang difasilitasi Kantor Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{395 \text{ layanan}}{127 \text{ layanan}} \times 100\%$$

$$\% = 311,02\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 127 layanan dimana realisasi tahun 2023 sebesar 395 layanan sehingga nilai capaian pada indikator ini adalah 311,02%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 164 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XV dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	121 Layanan	198 Layanan	163,64%
2022	122 Layanan	376 Layanan	308,2%
2023	127 Layanan	395 Layanan	311,02%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah” telah memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 121 layanan, tahun 2022 sebesar 122 layanan dan tahun 2023 sebesar 127 layanan. Adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 198 layanan, tahun 2022 sebesar 376 layanan dan tahun 2023 sebesar 395 layanan. Jika dilihat dari data di atas, terjadi trend peningkatan realisasi pada indikator ini.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 165 Target Jangka Menengah SK XV dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah	121 Layanan	122 Layanan	127 Layanan	132 Layanan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah” tahun 2023 sebesar 127 layanan dan tahun 2024 sebesar 132 layanan, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun cenderung meningkat. Dengan trend peningkatan nilai saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah” adalah:

- a. Sosialisasi kegiatan terkait Kekayaan Intelektual yang dilakukan secara konsisten dengan melibatkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah DKI Jakarta dan Lembaga Kebudayaan Betawi;
- b. Penyebarluasan informasi secara aktif melalui media elektronik seperti radio, televisi dan media sosial;

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan promosi dan diseminasi Kekayaan Intelektual dilakukan di 8 lokus dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 166 Kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	Promosi dan Diseminasi Merek	14 Maret 2023	Hotel Wyndham	90 Orang
2	Promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual Komunal	15 Mei 2023	Hotel Harris Tebet	60 Orang
3	Sosialisasi Kekayaan Intelektual Lainnya	07 Juni 2023	Hotel Manhattan Jakarta	70 Orang
4	Kerjasama Pemantauan/Pengawasan di Bidang Kekayaan Intelektual dengan Instansi Terkait	14 Juni 2023	Hotel Le Meredien	65 Orang
5	Sosialisasi Kekayaan Intelektual Lainnya	19 Juni 2023	Hotel Le Meredien	70 Orang
6	Promosi dan Diseminasi Merek	15 Agustus 2023	Hotel Manhattan	135 Orang
7	Edukasi/Himbauan Tentang Pencegahan Pelanggaran HKI dengan Instansi Terkait	20 Juli 2023	Hotel Le Meredien	65 Orang
8	Sosialisasi Kekayaan Intelektual Lainnya	06 Oktober 2023	Taman Mini Indonesia Indah	700 Orang

Tabel 3. 167 Capaian Target dan Realisasi SK XV dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah	1 lokus	8 lokus	800%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pelaksanaan diseminasi dan promosi KI oleh Kantor Wilayah}}{\Sigma \text{Target pelaksanaan diseminasi dan promosi KI oleh Kantor Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{8 \text{ lokus}}{1 \text{ lokus}} \times 100\%$$

$$\% = 800\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 1 lokus dimana realisasi tahun 2023 sebesar 8 lokus sehingga nilai capaian pada indikator ini adalah 800%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 168 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XV dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	1 Lokus	7 Lokus	700%
2022	1 Lokus	10 Lokus	1000%
2023	1 lokus	8 lokus	800%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh

Kantor Wilayah” telah memenuhi target pada tahun 2021 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 1 lokus. Adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 7 lokus, tahun 2022 sebesar 10 lokus dan tahun 2023 sebesar 8 lokus. Jika dilihat dari data di atas, nilai capaian pada indikator ini telah mencapai nilai di atas rata-rata.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 169 Target Jangka Menengah SK XV dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah” tahun 2023 dan 2024 sebesar 1 lokus, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun memperoleh nilai di atas rata-rata target. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah” adalah:

- a. Melakukan diseminasi dan sosialisasi lebih masif dan intens kepada seluruh lapisan masyarakat;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal penyebaran informasi pentingnya pendaftaran dan perlindungan Kekayaan Intelektual;
- c. Membangun komunikasi lebih intens dengan kelompok masyarakat dan organisasi non pemerintah untuk

menyebarkan pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual;

SASARAN KEGIATAN XVI

Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

“Terdapat 1 pengaduan terkait Kekayaan Intelektual pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sepanjang tahun 2023 yakni tentang pemakaian merek V.O.I (RRI)”

Berikut perhitungan realisasi persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{pengaduan yang diselesaikan}}{\Sigma \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 170 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi pelaksanaan diseminasi dan promosi KI oleh Kantor Wilayah}}{\Sigma \text{Target pelaksanaan diseminasi dan promosi KI oleh Kantor Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{100\%} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 100% dimana realisasi tahun 2023 sebesar 100% sehingga nilai capaian pada indikator ini adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 171 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	100%	100%	100%
2022	100%	100%	100%
2023	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” telah memenuhi target pada tahun 2021 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Adapun realisasi pada tahun 2021 hingga tahun 2023 secara konsisten memperoleh nilai 100%. Jika dilihat dari data di atas, nilai capaian pada indikator ini telah memperoleh nilai sesuai target yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 172 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” tahun 2023 dan 2024 sebesar 100%, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun memperoleh nilai 100%. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” adalah melakukan sosialisasi terkait penyebarluasan informasi aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual tersebut sudah dapat diajukan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian aduan:

- a. Setelah melakukan aduan pemohon tidak menindaklanjuti kembali, selesai dalam mediasi
- b. Kurang pemahannya pemohon terkait dalam layanan aduan pelanggaran secara online.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 173 Daftar Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Tahun 2023

No.	Lokasi	Nama Kegiatan	Tanggal
1	Pluit Village Mall	Pemantauan dan Pengawasan	Kamis, 30 Maret 2023
2	Mall Senayan Park	Pemantauan dan Pengawasan	Selasa, 31 Mei 2023
3	Cipinang Indah Mall	Pemantauan dan Pengawasan	Senin, 26 Juni 2023

No.	Lokasi	Nama Kegiatan	Tanggal
4	Lippo Mall Puri	Pemantauan dan Pengawasan	Senin, 10 Juli 2023
5	Puri Indah Mall	Pemantauan dan Pengawasan	Selasa, 11 Juli 2023
6	Lippo Plaza Kramat Jati	Pemantauan dan Pengawasan	Rabu, 12 Juli 2023
7	Slipi Jaya Mall	Pemantauan dan Pengawasan	Kamis, 09 November 2023
8	Atrium Plaza Mall	Pemantauan dan Pengawasan	Selasa, 14 November 2023
9	ITC Cempaka Mas	Pemantauan dan Pengawasan	Jum'at, 17 November 2023
10	AEON Tanjung Barat	Pemantauan dan Pengawasan	Rabu, 22 November 2023

Tabel 3. 174 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus	10 Lokus	500%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran KI yang dilakukan oleh Kantor Wilayah}}{\sum \text{Target pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran KI yang dilakukan oleh Kantor Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{10 \text{ lokus}}{2 \text{ lokus}} \times 100\%$$

$$\% = 500\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 2 lokus dimana realisasi tahun 2023 sebesar 10 lokus sehingga nilai capaian pada indikator ini adalah 500%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 175 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	1 Lokus	10 Lokus	1000%
2022	2 Lokus	18 Lokus	900%
2023	2 Lokus	10 Lokus	500%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” telah memenuhi target pada tahun 2021 sebesar 1 lokus dan tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 2 lokus. Adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 10 lokus, tahun 2022 sebesar 18 lokus dan tahun 2023 sebesar 10 lokus. Jika dilihat dari data di atas, nilai capaian pada indikator ini telah memperoleh nilai rata-rata target yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 176 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	1 Lokus	2 Lokus	2 Lokus	2 Lokus

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” tahun 2023 dan 2024 sebesar 2 lokus, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun terakhir

memperoleh nilai di atas target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah” adalah:

- a. Melakukan diseminasi dan sosialisasi kepada pusat perbelanjaan agar menjual produk asli;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal ini adalah koorwas PPNS Polda Metro Jaya, pengelola pusat perbelanjaan dan dinas terkait untuk lebih melakukan pengawasan produk yang melanggar Kekayaan Intelektual;
- c. Membangun komunikasi lebih intens dengan kelompok Masyarakat dan organisasi non pemerintah untuk menyebarkan pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual;

Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah” adalah:

- a. Jumlah pusat perbelanjaan yang sangat banyak di wilayah DKI Jakarta sehingga membutuhkan Sumber Daya Manusia untuk pelaksanaan kegiatan;
- b. Masih banyak tenant yang masih menjual produk bajakan;
- c. Masih terdapat kekurangan dalam koordinasi antara instansi terkait dalam sosialisasi dan diseminasi Kekayaan Intelektual.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

DKI Jakarta sebanyak 1 kegiatan. Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual yang dilakukan berupa kunjungan ke Duku Condet untuk memastikan produk Duku Condet adalah produk asli yang dapat didaftarkan sebagai Indikasi Geografis.

Tabel 3. 177 Capaian Target dan Realisasi SK XVI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kegiatan pemantauan produk KI di Wilayah}}{\sum \text{Target kegiatan pemantauan produk KI di Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1 \text{ laporan}}{1 \text{ laporan}} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 1 laporan dimana realisasi tahun 2023 sebesar 1 laporan sehingga nilai capaian pada indikator ini adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 178 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVI dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	1 Laporan	1 Laporan	100%
2022	1 Laporan	2 Laporan	200%
2023	1 Laporan	1 Laporan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, realisasi capaian kinerja indikator kinerja “Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah” telah memenuhi target pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 1

laporan. Adapun realisasi pada tahun 2021 sebesar 1 laporan, tahun 2022 sebesar 2 laporan dan tahun 2023 sebesar 1 laporan. Jika dilihat dari data di atas, nilai capaian pada indikator ini telah memperoleh nilai rata-rata target yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 179 Target Jangka Menengah SK XVI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual” tahun 2023 dan 2024 sebesar 1 laporan, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun terakhir memperoleh nilai target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah” adalah:

- a. Melakukan kunjungan ketempat-tempat yang mempunyai potensi Kekayaan Intelektual untuk didaftarkan dan mendapat perlindungan;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal penyebaran informasi pentingnya pendaftaran dan perlindungan Kekayaan Intelektual;
- c. Membangun komunikasi lebih intens dengan kelompok Masyarakat dan organisasi non pemerintah untuk

menyebarkan pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual.

SASARAN KEGIATAN XVII

Terfasilitasi Rancangan Produk Hukum di Daerah

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah Rancangan Perda yang disusun oleh Kantor Wilayah DKI Jakarta pada tahun 2023 sebanyak 10 Raperda dimana dari 10 Raperda tersebut telah diharmonisasi seluruhnya. Berikut data Raperda yang telah diharmonisasi oleh Kantor Wilayah DKI Jakarta:

Tabel 3. 180 Rekapitulasi Harmonisasi Raperda Tahun 2023

No	Rancangan Peraturan Daerah yang Disusun	Status	Tanggal Harmonisasi
1	Rancangan Perda tentang Pencabutan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1992 tentang Penataan dan Pengelolaan Kepulauan Seribu Kotamadya Jakarta Utara	Telah diharmonisasi	9 Maret 2023
2	Raperda tentang Penyelenggaraan Bantuan Hukum	Telah diharmonisasi	22 Mei 2023
3	Raperda tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah	Telah diharmonisasi	16 Juni 2023
4	Raperda tentang pemajuan Kebudayaan Betawi	Telah diharmonisasi	20 Juni 2023
5	Raperda tentang Pencabutan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	Telah diharmonisasi	20 Juni 2023
6	Raperda tentang Pajak Daerah dan	Telah	16 Agustus 2023

No	Rancangan Peraturan Daerah yang Disusun	Status	Tanggal Harmonisasi
	Retribusi Daerah	diharmonisasi	
7	Raperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2022-2042	Telah diharmonisasi	3 November 2023
8	Raperda tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Lembaga Musyawarah Kelurahan	Telah diharmonisasi	3 November 2023
9	Raperda tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Telah diharmonisasi	3 November 2023
10	Raperda tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Telah diharmonisasi	7 Desember 2023

Berikut perhitungan realisasi persentase rancangan Perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{rancangan Perda yang disusun}}{\Sigma \text{rancangan Perda yang dilakukan harmonisasi PUU}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 181 Capaian Target dan Realisasi SK XVII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi rancangan Perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah}}{\Sigma \text{Target rancangan Perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham” telah memenuhi target tahun 2023 sebesar 80% dimana realisasi mencapai nilai 100%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 182 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	80%	75%	93.75%
2022	80%	100%	125%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham” tahun 2021 hingga 2023 sebesar 80%. Realisasi capaian pada tahun 2021 belum memenuhi target yakni hanya mencapai nilai 75% sedangkan realisasi pada tahun 2022 hingga 2023 telah mencapai nilai maksimal 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 183 Target Jangka Menengah SK XVII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor	80%	80%	80%	80%

Wilayah Kemenkumham				
---------------------	--	--	--	--

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja kegiatan “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham” tahun 2023 dan 2024 sebesar 80%, sedangkan trend realisasi pada selama 2 (dua) tahun terakhir memperoleh nilai target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham” adalah:

- a. Telah dilaksanakan Rapat harmonisasi sebanyak 32 x (tiga puluh dua kali) dengan stakeholder terkait sepanjang tahun 2023;
- b. Melakukan koordinasi dengan Instansi terkait: Kegiatan yang mengambil tema “***Dinamika Peraturan Perundang-Undangan di Daerah Pasca Terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja***” dilaksanakan 3 (tiga) hari, tanggal 14-16 Maret 2023 dengan materi:
 - 1) “*Kedudukan dan Penerapan Perppu Pasca reformasi*” oleh Reza Fikri Febriansyah S.H., M.H
 - 2) “*Partisipasi Masyarakat bermakna dalam Penyusunan Perpu Cipta Kerja*” oleh Dr Fitriani A Sjarif, S.H.,M.H
 - 3) “*Metode Omnibuslaw dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*” oleh Dr Aulia Khasanofa
 - 4) “*Urgensi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja*” oleh Dr Ahmad Redi, S.H.,M.H,
 - 5) “*Dampak Perppu dalam sektor perumahan*” oleh Ir Adhamaski Pangeran, S.T., M.E,

- 6) *“Persetujuan Pemerintah & Perizinan atas Instrumen Lingkungan Hidup dalam Perppu Cipta Kerja Beserta Implikasinya”* oleh Dr Wahyu Nugroho S.H.,M.H
 - 7) *“Perppu sebagai tindak lanjut Putusan Judicial Review? Studi terhadap Perppu Cipta Kerja”* oleh Prof Dr Ibnu Sina Chandranegara, S.H.,M.H
 - 8) *“Pengaruh Perppu Cipta Kerja terhadap Peraturan Daerah”* oleh Dr Eka NAM Sihombing, S.H.,M.Hum.
 - 9) *“Perppu Cipta Kerja dalam Perspektif Hukum Pidana dan Ketentuan dalam KUHP Baru”* oleh Dr Afdhal Mahatta, S.H.,M.H;
- c. Pelaksanaan Rapat Pemetaan Peraturan Daerah sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2023;
 - d. Telah dilaksanakan Rapat Kajian Peraturan Daerah sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2023.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham” adalah:

- a. Ditundanya Proses Harmonisasi Rancangan Perda DKI Jakarta tentang Pengendalian Lalu Lintas Secara Elektronik oleh Plt. Kepala Biro Hukum Pemprov DKI Jakarta berdasarkan Surat Permohonan Penundaan Proses Harmonisasi Nomor e-0388/HK.00.01 tanggal 4 April 2023;
- b. Kurangnya tenaga JFT Perancang PUU Ahli Muda dikarenakan ada yang mutasi dan pensiun pada tahun 2023 dan sempat ada kekosongan jabatan;
- c. Tidak adanya SDM JFT Perancang PUU Ahli Pertam sehingga penyiapan proses pengumpulan data yang bersifat teknis prosedural sedikit terhambat;
- d. Belum tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan rapat harmonisasi aperda terutama ruang rapat harmonisasi.

SASARAN KEGIATAN XVIII

Terselenggaranya Pembinaan Perancang Peraturan Perundang-Undangan

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan perancang peraturan perundang-undangan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebanyak 6 orang perancang peraturan perundang-undangan yang terdiri dari 2 orang Perancang Madya dan 4 orang Perancang muda. Adapun kegiatan pembinaan yang telah dilakukan yaitu:

- a. Telah dilaksanakan Kegiatan Pembinaan Perancang sebanyak 2 (dua) kali yakni:
 - 1) Pada tanggal 14 Februari 2023 dengan materi: "*Metode Omnibuslaw dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*" oleh Dr Aulia Khasanofa, S.H.,M.H dan "*Perpu, Konsepsi dan Teori*" oleh Dr M Ilham Hermawan S.H.,M.H;
 - 2) Pada tanggal 15 Februari 2023 dengan materi yang disampaikan adalah: "*Pembaruan Hukum Pidana Nasional*" oleh Dr Albert Aries, dan "*Isu Krusial dalam Pembahasan KUHP dan Pemenuhan Partisipasi Publik yang Bermakna*" oleh Afdhal Mahatta, S.H.,M.H.
- b. Telah dilaksanakan 2 (dua) kali kegiatan penilaian angka kredit bagi perancang peraturan perundang-undangan tanggal 18 April dan 14 Juni 2023;

Tabel 3. 184 Capaian Target dan Realisasi SK XVIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan	6 orang	6 orang	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi perancang P UU di daerah yang mendapatkan pembinaan}}{\sum \text{Target perancang P UU di daerah yang mendapatkan pembinaan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{6 \text{ orang}}{6 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan” telah memenuhi target tahun 2023 yakni pembinaan terhadap 6 orang Perancang Peraturan Perundang-undangan dimana realisasi mencapai nilai maksimal 100%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 185 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XVIII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	6 Orang	6 Orang	100%
2022	6 Orang	6 Orang	100%
2023	6 Orang	6 Orang	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Jumlah

Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan” tahun 2021 hingga 2023 sebanyak 6 orang Perancang Peraturan Perundang-undangan. Realisasi pada tahun 2021 hingga 2023 telah mencapai nilai maksimal 100% yakni seluruh Perancang Peraturan Perundang-undangan telah memperoleh pembinaan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 186 Target Jangka Menengah SK XVIII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan	6 Orang	6 Orang	6 Orang	6 Orang

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 6 orang Perancang Peraturan Perundang-Undangan yang mengikuti pembinaan, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun terakhir secara konsisten memenuhi target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan” adalah aktif melaksanakan kegiatan pembinaan serta melakukan kegiatan penilaian angka kredit bagi Perancang Peraturan Perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan masih terdapat kendala seperti terbatasnya ruang rapat yang tersedia ketika terjadi kegiatan dari bidang/bagian lain secara bersamaan.

SASARAN KEGIATAN XIX

Meningkatnya Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Instansi pemerintah yang konsisten dalam melaksanakan program HAM sebanyak **6 instansi pemerintah** yakni **5 Wilayah Kota dan 1 Kabupaten** di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dinas dan suku dinas diseluruh wilayah kota dan kabupaten DKI Jakarta turut mendukung pelaksanaan pelaporan Aksi HAM di Tahun 2023 dimana seluruh wilayah telah mengunggah pelaporan Aksi HAM ke aplikasi SAPA HAM dengan capaian 100%.

Tabel 3. 187 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM	4 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	100%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program Aksi HAM}}{\Sigma \text{Realisasi jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program Aksi HAM}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{6 \text{ Instansi Pemerintah}}{4 \text{ Instansi Pemerintah}} \times 100\%$$

$$\% = 150\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan kegiatan “Jumlah Pemerintah Daerah yang

Melaksanakan Program Aksi HAM” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 4 instansi pemerintah. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebanyak 6 instansi pemerintah yang melaksanakan program Aksi HAM. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 150%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 188 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3 Instansi Pemerintah	8 Instansi Pemerintah	266%
2022	3 Instansi Pemerintah	8 Instansi Pemerintah	266,67%
2023	4 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	150%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2021 dan 2022, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM” pada tahun 2021 dan 2022 sebanyak 3 instansi pemerintah dan tahun 2023 sebanyak 4 instansi pemerintah. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta secara konsisten dari tahun 2021 hingga 2023 telah merealisasikan di atas rata-rata target yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 189 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 4 instansi pemerintah, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun terakhir secara konsisten memenuhi target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui. Sebagai informasi bahwa terdapat perbedaan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dengan Rencana Strategis.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM” adalah:

- a. Melakukan koordinasi terkait program Aksi HAM dengan pemerintah daerah dan seluruh wilayah kota dan kabupaten;
- b. Melakukan pembahasan terkait kelengkapan dari seluruh data dukung target Aksi HAM dalam terpenuhi dan tercapainya target capaian;
- c. Melakukan monev dan pendampingan terkait kebutuhan data dukung dalam pelaksanaan pelaporan Aksi HAM yang dibutuhkan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM” adalah

- a. Masih kurangnya kesadaran dari dinas dan suku dinas di masing-masing wilayah kota dan kabupaten dalam pentingnya pengumpulan data dukung yang dibutuhkan;
- b. Pemerintah daerah masih belum optimal dalam berkoordinasi dengan dinas dan suku dinas dalam pemenuhan data dukung program Ranham/ Aksi HAM.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Jumlah Kab/Kota peduli HAM”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang *Kabupaten/ Kota Peduli Hak Asasi Manusia*. Pada Tahun 2022 ditetapkan 5 Wilayah Kota Administrasi dan 1 Kabupaten Peduli HAM yakni:

- a. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur;
- b. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat;
- c. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara;
- d. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- e. Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat;
- f. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Tabel 3. 190 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	200%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Kab dan Kota peduli HAM}}{\sum \text{Target Kab dan Kota peduli HAM}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{6 \text{ Instansi Pemerintah}}{3 \text{ Instansi Pemerintah}} \times 100\%$$

$$\% = 200\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kab/Kota peduli HAM” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 3 instansi pemerintah. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebanyak 6 instansi pemerintah (Kabupaten/Kota Peduli HAM). Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 200%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 191 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Kab/Kota peduli HAM			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3 Kab/Kota	0 Kab/Kota	0%
2022	3 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	200%
2023	3 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	200%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Jumlah Kab/Kota peduli HAM” pada tahun 2022 dan 2023 sebanyak 3 instansi pemerintah. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2022 hingga 2023 telah merealisasikan sebanyak 6 Kabupaten/Kota Peduli HAM. Namun, pada tahun 2021 target belum dapat tercapai karena Pandemi Covid-19.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 192 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Jumlah Kab/Kota peduli HAM” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 3 instansi pemerintah, sedangkan trend realisasi pada selama 2 (dua) tahun terakhir secara konsisten memenuhi target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diharapkan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kab/Kota peduli HAM” adalah:

- a. Selalu melakukan sosialisasi kepada seluruh wilayah di Provinsi DKI Jakarta dalam pemenuhan data dukung seluruh kriteria KKPHAM;
- b. Melakukan koordinasi dan evaluasi ke seluruh wilayah kota dan kabupaten dalam pemenuhan data dukung yang dibutuhkan;
- c. Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan pengisian/upload data dukung ke dalam aplikasi KKPHAM.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kab/Kota peduli HAM” adalah:

- a. Rotasi dan pergantian pejabat atau operator kkpham di lingkungan wilayah kota dan kabupaten provinsi dki jakarta sehingga pelaksanaan pengumpulan data tidak maksimal;
- b. Kurangnya koordinasi ke dinas-dinas dan suku dinas terkait pengumpulan data dukung yang dibutuhkan.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM sebanyak **12 instansi pemerintah**. Dalam pelaksanaan pelayanan publik Berbasis HAM Tahun 2023 seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM telah mengikuti pelaksanaan P2HAM dengan melengkapi seluruh data dukung yang dibutuhkan. Pada pelaksanaan pelayanan publik berbasis ham hanya 12 UPT yang memenuhi target dan mendapatkan penghargaan UPT dengan kategori Pelayanan Publik Berbasis HAM tahun 2023.

Tabel 3. 193 Capaian Target dan Realisasi SK XIX dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah	12 Instansi Pemerintah	1200%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM}}{\sum \text{Target instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{12 \text{ Instansi Pemerintah}}{1 \text{ Instansi Pemerintah}} \times 100\%$$

$$\% = 1200\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 1 instansi pemerintah. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebanyak 12 instansi pemerintah. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 1200%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 194 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XIX dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	1 Instansi Pemerintah	18 Instansi Pemerintah	1800%
2022	1 Instansi Pemerintah	10 Instansi Pemerintah	1000%
2023	1 Instansi Pemerintah	12 Instansi Pemerintah	1200%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM” pada tahun 2022 dan 2023 sebanyak 1 instansi pemerintah. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2021 hingga 2023 telah merealisasikan di atas rata-rata target yang telah ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 195 Target Jangka Menengah SK XIX dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 1 instansi pemerintah, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun terakhir secara konsisten jauh melampaui target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diproyeksikan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM” adalah:

- a. Melakukan sosialisasi kepada seluruh operator pelayanan publik berbasis HAM UPT terkait pemenuhan kriteria dan data dukung pelaksanaan penilaian P2HAM tahun 2023;
- b. Melakukan Monitoring dan evaluasi ke seluruh UPT untuk memastikan pelaksanaan program P2HAM sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Permenkumham dan pendoman yang telah ditentukan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM” adalah:

- a. Kurangnya anggaran dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk penunjang seluruh data dukung kriteria pelayanan publik berbasis HAM pada UPT;
- b. Terdapatnya perubahan permenkumham dari tahun sebelumnya menjadi salah satu kendala seluruh UPT dalam pelaksanaan pemenuhan data dukung dari kriteria sarana dan prasarana.

SASARAN KEGIATAN XX

Meningkatnya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mengeluarkan 4 surat rekomendasi tentang perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia. Adapun rekomendasi yang telah diberikan adalah:

- a. Rekomendasi hasil rapat audiensi penanganan dugaan pelanggaran HAM terhadap Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta yakni

- pembentukan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Sarusun (P3SRS) pada The Boutique Apartment and Office Park;
- b. Perdamaian melalui jalur musyawarah/mediasi atas pengaduan mahasiswa ISTN terhadap Dekan Fakultas Farmasi ISTN;
 - c. Rekomendasi atas dugaan pelanggaran HAM Limbah Sapi di Kelurahan Cikoko;
 - d. Kasus HAM actual mengenai polemik pembongkaran ruko di Pluit yaitu polemic dilaporkan ke Polda Metro Jaya serta Walikota Administrasi Jakarta Utara memberikan klarifikasi dan informasi sebagai jawaban dari surat Sekretaris Jenderal Hak Asasi Manusia Nomor HAM.1-HA.01.05 - 61 tanggal 21 Juni 2023 perihal Permohonan Klarifikasi dan Informasi Kasus HAM Aktual Mengenai Polemik Pembongkaran Ruko di Pluit.

Tabel 3. 196 Capaian Target dan Realisasi SK XX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi	4 Rekomendasi	133,33%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan HAM di wilayah}}{\sum \text{Target tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan HAM di wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{4 \text{ Rekomendasi}}{3 \text{ Rekomendasi}} \times 100\%$$

$$\% = 133,33\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 3 rekomendasi. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah

merealisasikan sebanyak 4 rekomendasi. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 133,33%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 197 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XX dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	3 Rekomendasi	1 Rekomendasi	33,33%
2022	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	100%
2023	3 Rekomendasi	4 Rekomendasi	133,33%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah” pada tahun 2021 hingga 2023 sebanyak 3 rekomendasi. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2021 telah menghasilkan sebanyak 1 rekomendasi, tahun 2022 sebanyak 3 rekomendasi dan tahun 2023 sebanyak 4 rekomendasi. Jika dilihat dari data realisasi 3 tahun ke belakang, dapat dilihat trend peningkatan capaian kinerja pada indikator ini.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 198 Target Jangka Menengah SK XX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah” tahun 2023 dan 2024

sebanyak 3 rekomendasi, sedangkan trend realisasi pada selama 2 (dua) tahun terakhir secara konsisten jauh melampaui target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diproyeksikan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah” adalah:

- a. Melakukan koordinasi secara terus menerus dengan instansi pemerintah terkait guna mendukung pelaksanaan agar terpenuhinya target yang dibutuhkan
- b. Melakukan rapat secara instens dengan seluruh stakeholder pendukung

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah” adalah:

- a. Masih perlu ditingkatkan kembali terkait koodinasi antar instansi terkait yang menghambat pelaksanaan kegiatan;
- b. Kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan rencana kerja kegiatan yang tidak berjalan maksimal.

SASARAN KEGIATAN XXI

Terselenggaranya Fasilitas Perencanaan serta Pemantauan dan Peninjauan/Analisis dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah telah terlaksana sebanyak 2 kegiatan diantaranya yaitu:

- a. Analisis dan Evaluasi Hukum Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1986 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
- b. Analisis dan Evaluasi Hukum Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1978 tentang Pengaturan Tempat dan Usaha Serta Pembinaan Pedagang Kaki Lima dalam Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Tabel 3. 199 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah}}{\sum \text{Realisasi kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2 \text{ kegiatan}}{2 \text{ kegiatan}} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 2 kegiatan. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebanyak 2 kegiatan. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 200 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Kinerja Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	2 Kegiatan	4 Kegiatan	200%
2022	2 Kegiatan	4 Kegiatan	200%
2023	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah” pada tahun 2021 hingga 2023 sebanyak 2 kegiatan. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2021 dan 2022 telah merealisasikan masing-masing sebanyak 4 kegiatan, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan yakni menjadi 2 kegiatan. Walaupun demikian, nilai capaian pada indikator ini masih sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 201 Target Jangka Menengah SK XX dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 2 kegiatan, sedangkan trend realisasi pada selama 3 (tiga) tahun

terakhir secara konsisten mampu memenuhi target yang ditetapkan. Dengan trend saat ini, diproyeksikan tahun 2024 indikator ini dapat terlampaui.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah” adalah:

- a. Melaksanakan rapat analisis dan evaluasi hukum sebanyak 6 kali;
- b. Melaksanakan rapat fasilitasi penyusunan program legislasi daerah telah dilaksanakan 4 kali;
- c. Melaksanakan rapat fasilitasi penyusunan naskah akademik telah dilaksanakan 4 kali;
- d. Rapat Peningkatan Pemahaman Penyusunan Program Legislasi Daerah Tahun 2023 mengambil tema “*Peran Prolegda dan Naskah Akademik Dalam Perencanaan Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Yang Selaras Dengan Rencana Pembangunan Hukum Nasional dan Daerah Serta Sebagai Pedoman Bagi Lembaga Yang Berwenang Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*” telah dilaksanakan 4 kali.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah” adalah:

- a. Lambannya kemajuan Rancangan Daerah yang telah masuk dalam Propemperda untuk diproses lebih lanjut menjadi Peraturan Daerah;
- b. Terbatasnya ruang rapat ketika terjadi kegiatan yang bersamaan.

SASARAN KEGIATAN XXI

Meningkatnya Kesadaran Hukum Serta Terpenuhinya Akses Keadilan dan Informasi Hukum Masyarakat di Wilayah

- Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 202 Kegiatan Litigasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta 2023

NO	KEGIATAN	JUMLAH PERMOHONAN YANG MASUK	JUMLAH PERMOHONAN YANG DILAYANI
1	Gugatan	200	86
2	Penyidikan	102	85
3	Persidangan	808	743
4	Banding	13	8
5	Kasasi	4	3
6	Peninjauan Kembali	0	0
Total		1127	925

Berikut perhitungan realisasi persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani}}{\Sigma \text{permohonan bantuan hukum litigasi yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{925}{1127} \times 100\%$$

$$\% = 82,07\%$$

Tabel 3. 203 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan	81%	82,07%	101,32%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi bantuan hukum litigasi yg dilayani sesuai PUU}}{\Sigma \text{Target bantuan hukum litigasi yg dilayani sesuai PUU}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{82,07\%}{81\%} \times 100\%$$

$$\% = 101,32\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja kegiatan “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 98%. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebesar 82,07%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 101,32%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 204 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	77%	100%	129,87%
2022	81%	100%	129,87%
2023	81%	82,07%	101,32%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” pada tahun 2021 sebesar 77% dan tahun 2022 dan 2023 sebesar 81%. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 sebesar 100%, 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 82,07%. Penurunan nilai realisasi ini terjadi karena terdapat perbedaan persepsi saat melakukan pengukuran pada indikator ini.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 205 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan	77%	81%	81%	81%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” tahun 2023 dan 2024 sebesar 81%, sedangkan trend realisasi pada selama 2 (tiga) tahun terakhir telah memenuhi target yang ditetapkan namun realisasi pada tahun 2023 masih memiliki gap yang sangat tipis dengan target. Untuk dapat mencapai target hingga tahun 2024, dibutuhkan langkah-langkah strategis lainnya untuk dapat mendorong Pemberi Bantuan Hukum memberikan bantuan hukum kepada Masyarakat.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Permohonan Bantuan Hukum

Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” adalah:

- a. Melakukan penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Bantuan Hukum dengan PBH yang telah terakreditasi;
- b. Melaksanakan kegiatan dengan mengundang Pemberi Bantuan Hukum yang bertujuan agar segera melaksanakan Bantuan Hukum;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada Pemberi Bantuan Hukum.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi Yang Dilayani Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 206 Kegiatan Non Ligitasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta 2023

NO	KEGIATAN	JUMLAH PERMOHONAN YANG MASUK	JUMLAH PERMOHONAN YANG DILAYANI
1	Negosiasi	0	0
2	Mediasi	18	8
3	Drafting Dokumen	2	1
4	Pendampingan di Luar Pengadilan	13	6
5	Konsultasi Hukum	35	17
6	Pemberdayaan Masyarakat	24	22
7	Penelitian Hukum	3	3
8	Investigasi Perkara	0	0
9	Penyuluhan Hukum	187	157
Total		282	214

Berikut perhitungan realisasi persentase permohonan bantuan hukum nonlitigasi yang dilayani sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan adalah:

$$\% = \frac{\Sigma \text{permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani}}{\Sigma \text{permohonan bantuan hukum non litigasi yang masuk}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{214}{282} \times 100\%$$

$$\% = 75,88\%$$

Tabel 3. 207 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan	80%	75,88%	94,85%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi bantuan hukum nonlitigasi yg dilayani sesuai PUU}}{\Sigma \text{Target bantuan hukum nonlitigasi yg dilayani sesuai PUU}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{75,88\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 94,85\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” belum memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 80%. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta hanya mampu merealisasikan sebesar 75,88%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 94,85%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 208 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	79%	100%	126,58%
2022	80%	100%	125%
2023	80%	75,88%	94,85%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” pada tahun 2021 sebesar 79% dan tahun 2022 dan 2023 sebesar 80%. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 sebesar 100%, 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 75,88%. Penurunan nilai realisasi ini terjadi karena terdapat perbedaan persepsi saat melakukan pengukuran pada indikator ini.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 209 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan	79%	80%	80%	80%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 belum terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-

Undangan” tahun 2023 dan 2024 sebesar 80%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 belum dapat melampaui target hingga tahun 2024. Untuk dapat mencapai target hingga tahun 2024, dibutuhkan langkah-langkah strategis lainnya untuk dapat mendorong Pemberi Bantuan Hukum memberikan bantuan hukum kepada Masyarakat.

4. Penyebab Kegagalan

Adapun penyebab tidak tercapaiannya indikator kinerja kegiatan “Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan” adalah:

- a. Pemberi Bantuan Hukum sulit mengunggah permohonan pada aplikasi Sistem Informasi Database Bantuan Hukum (Sidbankum) dikarenakan tidak ada tenaga admin khusus untuk melengkapi berkas yang diperlukan;
- b. Sering terjadi pergantian admin Sidbankum Pemberi Bantuan Hukum;
- c. Pemberi Bantuan Hukum kesulitan mendapatkan klien;
- d. Pemberi Bantuan Hukum kurang aktif dalam memperkenalkan diri atau melakukan sosialisasi sehingga tidak adanya minat/kepercayaan dan pengetahuan masyarakat terhadap Pemberi Bantuan Hukum tersebut.

➤ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3. 210 Nilai indeks kepuasan layanan bantuan hukum Tahun 2023

NO	NAMA PEMBERI BANTUAN HUKUM	JUMLAH PENERIMA BANTUAN HUKUM	RATA-RATA NILAI KUESIONER
1	Lembaga Bantuan Hukum Mawar Saron Jakarta	24	82,53
2	Posbakumadin Jakarta Utara	42	59,41
3	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Dan Kemanusiaan Duta Keadilan Indonesia	21	74,36
4	Lembaga Konsultasi Dan Bantuan Hukum Universitas Esa Unggul	16	62,02
5	Lembaga Konsultasi Dan Bantuan Hukum Fakultas	22	70,36

NO	NAMA PEMBERI BANTUAN HUKUM	JUMLAH PENERIMA BANTUAN HUKUM	RATA-RATA NILAI KUESIONER
	Hukum Upn "Veteran" Jakarta		
6	Pos Bantuan Hukum Aisyiyah Jakarta	1	69,45
7	Posbakumadin Jakarta Selatan	25	63,81
8	Lembaga Konsultasi Dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	10	64,52
9	Pusat Bantuan Hukum Universitas Nasional	19	63,31
10	Posbakumadin Jakarta Pusat	38	57,94
11	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia Paralegal Institut	10	93,03
12	Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan (APIK) Jakarta	4	88,18
13	Pusat Advokasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia (Paham) Indonesia Cab. DKI Jakarta	11	88,17
14	Lembaga Konsultasi Dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	1	65,09
15	Pbhi Nasional	1	92,00
16	Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia Jakarta Timur	27	64,47
17	Yayasan Lembaga Posbantuan Hukum Justitia 1979	5	64,95
18	Lembaga Bantuan Hukum Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	3	80,61
19	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Trisila Nusantara Cabang Jakarta	5	81,67
20	Posbakumadin Jakarta Barat	20	54,59
21	Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia (Posbakumadin) Pimpinan Pusat	22	60,56
22	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Advokasi Syariah	7	70,18
23	Lembaga Bantuan Hukum Jayakarta	8	83,20
24	Lembaga Penyedia Bantuan Hukum Advokat Indonesia	18	65,18

NO	NAMA PEMBERI BANTUAN HUKUM	JUMLAH PENERIMA BANTUAN HUKUM	RATA-RATA NILAI KUESIONER
25	Yayasan Bantuan Hukum Perjuangan	14	73,34
26	Pusat Advokasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia (Paham) Indonesia Pusat	12	73,67
27	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Dan Kemanusiaan Duta Keadilan Indonesia Cabang Jakarta Selatan	23	68,04
28	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Catur Bhakti	23	66,49
29	Perkumpulan Catur Wangsa Indonesia	10	60,77
30	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Dan Konsultasi Citra Keadilan Indonesia	14	71,90
Total		456	71,12

Tabel 3. 211 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum	76,61	71,12	92,83%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi nilai indeks kepuasan layanan bantuan hukum}}{\sum \text{Target nilai indeks kepuasan layanan bantuan hukum}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{71,12\%}{76,61\%} \times 100\%$$

$$\% = 92,83\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum” belum memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 76,61. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta hanya mampu merealisasikan nilai indeks sebesar 71,12. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 92,83%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 212 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	76,61	81,34	106,17%
2022	76,61	62,47	81,54%
2023	76,61	71,12	92,83%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum” pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 76,61. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 sebesar 81,34 (tercapai), tahun 2022 sebesar 62,47 (tidak tercapai) dan tahun 2023 sebesar 71,12 (tidak tercapai).

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 213 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 belum terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum” tahun 2023 dan 2024 sebesar 76,61, sedangkan realisasi pada tahun 2023 belum dapat melampaui target hingga tahun 2024. Untuk dapat mencapai target hingga tahun 2024, dibutuhkan langkah-langkah strategis lainnya untuk dapat mendorong Pemberi Bantuan Hukum memberikan bantuan hukum yang berkualitas kepada Masyarakat.

4. Penyebab Kegagalan

Dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum” masih terdapat kendala yang menyebabkan belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni:

- a. Ditemukan proses persidangan masih dilakukan secara online sehingga kurangnya komunikasi antara Pemberi Bantuan Hukum dan Penerima Bantuan Hukum;
- b. Banyaknya Penerima Bantuan Hukum yang tidak mengenali Advokatnya bahkan merasa tidak pernah didampingi;
- c. Tim Monev kesulitan menghubungi Penerima Bantuan Hukum dikarenakan data yang diunggah oleh Pemberi Bantuan Hukum tidak lengkap.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan ke depannya agar target indikator kinerja kegiatan pada tahun 2024 dapat tercapai yakni:

- a. Melakukan koordinasi ke Pemberi Bantuan Hukum dan Instansi terkait;
- b. Melakukan inventarisir data Penerima Bantuan Hukum dengan baik.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. M.HN-05.HN.04.04 Tanggal 27 September 2023 Tentang Pemberian Penghargaan Anubhawa Sasana Kelurahan Provinsi DKI Jakarta kepada 68 (enam puluh delapan) Kelurahan ditetapkan 68 Kelurahan sebagai Desa/Kelurahan Sadar Hukum. Dengan demikian, pada tahun 2023 seluruh desa/kelurahan yang ada di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 267 desa/kelurahan telah 100% ditetapkan sebagai Desa/Kelurahan Sadar Hukum.

Berikut perhitungan realisasi persentase persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang terbentuk di masing-masing Wilayah adalah:

$$\% = \frac{\sum_{desa, kelurahan} \text{binaan yang sudah memnuhi kriteria desa sadar hukum}}{\sum_{desa, kelurahan} \text{yang diusulkan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{68}{68} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 214 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah	70%	100%	142,85%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi desa, kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah}}{\sum \text{Target desa, kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{70\%} \times 100\%$$

$$\% = 142,85\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 70%. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebesar 100%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 142,85%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 215 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum Yang Terbentuk Dimasing-Masing Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	0%	0%
2022	70%	100%	142,85%
2023	70%	100%	142,85%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase

Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah” pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 70%. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 sebesar 0% (tidak tercapai disebabkan Pandemi Covid-19), tahun 2022 dan 2023 telah mencapai angka maksimal sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 216 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum Yang Terbentuk Dimasing-Masing Wilayah	70%	70%	70%	70%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah” tahun 2023 dan 2024 sebesar 70%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 telah tercapai 100% dimana seluruh kelurahan/desa di Provinsi DKI Jakarta telah ditetapkan sebagai Kelurahan/Desa Sadar Hukum.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan adalah:

- a. Dibentuknya Kelompok Kadarkum;
- b. Dilakukannya Pembinaan Desa/Kelurahan Binaan dan Desa/Kelurahan Sadar Hukum oleh Kantor wilayah Kementerian hukum dan HAM bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dengan Tenaga Penyuluh Hukum Kantor Wilayah;
- c. Dilakukannya Penilaian sesuai Kriteria oleh Tim Penilai yang telah dibentuk;

- d. Dilakukannya penandatanganan komitmen bersama guna mendukung untuk dapat diresmikannya Desa/Kelurahan Sadar Hukum.

Dalam pencapaian target tersebut, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

- a. Anggaran yang tidak memadai;
- b. Kesulitannya untuk mendapatkan data dukung dari masing-masing kelurahan;
- c. Data yang diberikan oleh Kelurahan yaitu nama Camat/Lurah belum diperbaharui.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional yang selanjutnya disebut JDIHN adalah wadah pendayagunaan bersama atas dokumen hukum secara tertib terpadu, dan berkesinambungan, serta merupakan sarana pemberian pelayanan informasi hukum secara lengkap, akurat, mudah, dan cepat. Adapun kriteria anggota JDIHN dinyatakan berpartisipasi aktif adalah:

- a. Telah memiliki website sesuai dengan ketentuan;
- b. Website selalu selalu update, website sudah terintegrasi; dan
- c. Sudah melakukan pengelolaan dokumentasi hukum.

Berdasarkan Permenkumham nomor 8 Tahun 2019 tentang Standar Pengelolaan Dokumen dan Informasi Hukum dijelaskan bahwa standar *website* JDIH terdiri dari 8 kriteria yaitu:

- a. Alamat *website* (*domain name*) merupakan subdomain dari *website* utama instansi;
- b. Memuat logo JDIHN diletakkan di pojok kiri atas layar;
- c. Menampilkan daftar *link*/alamat website anggota jaringan yang ada di bawah instansinya;
- d. Struktur organisasi pengelola JDHIN;
- e. Konten/isi dalam aplikasi JDIH harus berisi Dokumen Hukum;

- f. Penelusuan (*search engine*); dan
- g. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan JDIH.

Adapun instansi/unit yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi anggota JDIHN tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 217 Anggota JDIHN di Wilayah Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2023

NO	NAMA UNIT	JENIS
1	Kantor Wilayah DKI Jakarta	Kantor Wilayah
2	Provinsi DKI Jakarta	Provinsi
3	Kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	Kabupaten
4	Kota Jakarta Barat	Kota
5	Kota Jakarta Pusat	Kota
6	Kota Jakarta Timur	Kota
7.	Kota Jakarta Selatan	Kota
8.	Kota Jakarta Utara	Kota
9.	DPRD Provinsi DKI Jakarta	DPRD Provinsi
10.	Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	Universitas
11.	Universitas Pancasila	Universitas
12.	Universitas Yarsi	Universitas
Jumlah		12 unit

Berikut perhitungan realisasi persentase anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang berpartisipasi aktif adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif}}{\sum \text{anggota JDIH}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{12}{41} \times 100\%$$

$$\% = 29,26\%$$

Tabel 3. 218 Capaian Target dan Realisasi SK XXI dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif	20%	29,26%	146,3%

$$\% = \frac{\Sigma \text{Realisasi anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif}}{\Sigma \text{Target anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{29,96\%}{20\%} \times 100\%$$

$$\% = 146,3\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 20%. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebesar 29,26%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 146,3%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 219 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXI dan IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Anggota JDIHN yang Berpartisipasi Aktif			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	20%	100%	500%
2022	20%	100%	500%
2023	20%	29,26%	146,3%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase

Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif” pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 20%. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 100% dan 2023 memperoleh realisasi sebesar 29,26%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 220 Target Jangka Menengah SK XXI dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif	20%	20%	20%	20%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif” tahun 2023 dan 2024 sebesar 20%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target persentase anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang berpartisipasi aktif adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Koordinasi ke Instansi terkait;
- b. Melakukan Sosialisasi dengan mengundang Narasumber dari Universitas yang telah terintegrasi;
- c. Memfasilitasi antara BPHN dan Universitas yang akan melakukan Integrasi.

SASARAN KEGIATAN XXII

Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

5. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah menghasilkan 3 rekomendasi:

- a. Analisis Strategi Kebijakan Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- b. Analisis kebijakan dengan pemanfaatan (SIPKUMHAM);
- c. Monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas pelayanan public berbasis IPK-IKM.

Adapun rekomendasi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian dan pengembangan HAM sebanyak 4 rekomendasi yaitu:

- a. Implementasi prinsip keprofesionalan pelayanan publik dalam fungsi penyelesaian permasalahan hukum di wilayah DKI Jakarta;
- b. Good governance pelayanan publik berbasis sistem informasi digital di DKI Jakarta;
- c. Aspek perijinan lingkungan dalam upaya perlindungan hak asasi manusia di pemerintah provinsi DKI Jakarta;
- d. Prinsip non diskriminasi pelayanan kesehatan warga binaan masyarakatan pengidap hiv/aids di DKI Jakarta.

Berikut perhitungan realisasi persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah:

$$\% = \frac{\sum \text{rekomendasi yang dimanfaatkan}}{\sum \text{rekomendasi yang dihasilkan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Tabel 3. 221 Capaian Target dan Realisasi SK XXII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan HAM}}{\sum \text{Target rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan HAM}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$\% = 125\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 80%. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebesar 100%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 222 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXII dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	70%	100%	142,86%
2022	80%	100%	125%
2023	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia” pada tahun 2021 sebesar 70% dan tahun 2022 hingga tahun 2023 sebesar 80%. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 hingga 2023 sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 223 Target Jangka Menengah SK XXII dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	70%	80%	80%	80%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia” tahun 2023 dan 2024 sebesar 80%, sedangkan realisasi pada tahun 2023 telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

4. Penyebab Keberhasilan

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan “Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia” adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penelitian data ke lapangan dengan narasumber yang tepat;
- b. Merencanakan jadwal penelitian yang sesuai dengan kalender kerja.

➤ **Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melakukan 1 kegiatan sosialisasi hasil dari penelitian hukum dan HAM. Adapun sosialisasi hasil penelitian hukum dan HAM tersebut berkaitan tentang **“Nilai Kemanfaatan Naturalisasi Berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Kewarganegaraan”**

Tabel 3. 224 Capaian Target dan Realisasi SK XXII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah	1 buku	1 buku	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi hasil penelitian Hukum dan HAM yang disosialisasikan di wilayah}}{\sum \text{Target hasil penelitian Hukum dan HAM yang disosialisasikan di wilayah}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1 \text{ buku}}{1 \text{ buku}} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja “Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah” telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebanyak 1 buku. Adapun pada tahun 2023, Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta telah merealisasikan sebanyak 1 buku. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 225 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK XXII dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan: Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	1 Buku	1 Buku	100%
2022	1 Buku	1 Buku	100%
2023	1 Buku	1 Buku	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021, diketahui bahwa target kinerja indikator “Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah” pada tahun 2021 hingga tahun 2023 sebanyak 1 buku. Adapun realisasi pada indikator ini pada tahun 2021 hingga 2023 sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Tabel 3. 226 Target Jangka Menengah SK XXII dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah	1 buku	1 buku	1 buku	1 buku

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis, target tahun 2023 dan 2024 telah terlampaui. Adapun target indikator kinerja “Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah” tahun 2023 dan 2024 sebanyak 1 buku, sedangkan realisasi pada tahun 2023 telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

4. Penyebab Keberhasilan

Metode Pelaksanaan dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting difasilitasi oleh Bagian Humas Kanwil DKI Jakarta dan Humas Badan Strategi Kebijakan Hukum dan HAM dengan Link: Zoom Meeting

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2023 mencapai 99,26%. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022 yakni sebesar 98,87%, terdapat kenaikan sebesar 0,39%. Hal ini dapat tercapai karena:

1. Target pelaksanaan anggaran pada setiap triwulan dibuat melebihi dari target yang ditetapkan serta penyampaian laporan pelaksanaan anggaran dilakukan 1 minggu sebelum batas akhir penyampaian laporan;
2. Komitmen pimpinan beserta jajarannya untuk melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 25;
3. Membuat rekomendasi kepada seluruh satuan kerja terkait hasil evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulan.

Tabel 3. 227 Realisasi Anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023

NO	PROGRAM	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	16.844.193.000	16.729.852.822	99,32%	10.559.563.000	10.505.199.398	99,49%	1.119.225.000	1.117.145.550	99,81%	28.522.981.000	28.352.197.770	99,40%
2	Program Administrasi Hukum	0	0	0	2.556.450.000	2.534.676.539	99,15%	0	0	0,00%	2.556.450.000	2.534.676.539	99,15%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan	0	0	0	543.904.000	543.699.555	99,96%	0	0	0,00%	543.904.000	543.699.555	99,96%
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	0	0	0	1.353.410.000	1.342.490.068	99,19%	0	0	0,00%	1.353.410.000	1.342.490.068	99,19%
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	0	0	0	1.488.506.000	1.483.618.375	99,67%	0	0	0,00%	1.488.506.000	1.483.618.375	99,67%
6	Program Pembentukan Hukum	0	0	0	200.000.000	199.732.300	99,87%	0	0	0,00%	200.000.000	199.732.300	99,87%
7	Program Pemajuan HAM	0	0	0	232.910.000	232.510.000	99,83%	0	0	0,00%	232.910.000	232.510.000	99,83%
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	0	0	0	3.768.299.000	3.687.884.600	97,87%	4.000.000	3.991.500	99,79%	3.772.299.000	3.691.876.100	97,87%
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	0	0	234.239.000	234.109.990	99,94%	0	0	0,00%	234.239.000	234.109.990	99,94%
TOTAL		16.844.193.000	16.729.852.822	99,32%	20.937.281.000	20.763.920.825	99,17%	1.123.225.000	1.121.137.050	99,81%	38.904.699.000	38.614.910.697	99,26%

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dijelaskan bahwa capaian kinerja anggaran diukur dengan menggunakan 2 (dua) variable yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40%.

1. NILAI KINERJA PADA APLIKASI SMART DJA

Nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA bertujuan untuk menerapkan penganggaran berbasis kinerja untuk memudahkan K/L dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri (*self evaluation*). Nilai kinerja tersebut diakses melalui <https://smart.kemenkeu.go.id> dengan 4 sub komponen penilaian yakni:

- a. Capaian Keluaran dengan bobot 43.5%;
- b. Efisiensi dengan bobot 28.6%;
- c. Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan dengan bobot 18.2%;
- d. Penyerapan Anggaran dengan bobot 9.7%.

Nilai SMART DJA yang dapat disajikan pada laporan ini adalah periode bulan Desember 2023. Berikut nilai kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2023 pada aplikasi SMART DJA yang diambil pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 WIB:

Tabel 3. 228 Rekapitulasi Nilai Kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

NO	PROGRAM	PENYERAPAN ANGGARAN	KONSISTENSI PENYERAPAN ANGGARAN	CAPAIAN KELUARAN	EFISIENSI	NILAI EFISIENSI	NILAI KINERJA
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	99,4	99,94	100	18,27	95,67	98,69

NO	PROGRAM	PENYERAPAN ANGGARAN	KONSISTENSI PENYERAPAN ANGGARAN	CAPAIAN KELUARAN	EFISIENSI	NILAI EFISIENSI	NILAI KINERJA
2	Program Administrasi Hukum	99,15	99,9	100	20	100	99,99
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat	99,96	97,52	100	20	100	99,54
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	99,19	99,09	100	20	100	99,76
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	99,67	99,84	100	20	100	99,94
6	Program Pembentukan Hukum	99,87	99,96	100	20	100	99,98
7	Program Pemajuan HAM	99,83	99,93	100	20	100	99,97
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	99,87	99,6	100	10,42	76,05	92,87
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	99,94	99,95	100	20	100	99,99
Rata-rata							99,08

Pada capaian kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diketahui bahwa nilai capaian rata-rata 9 program pada Kantor Wilayah mencapai 99,08%. Nilai tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yaitu 95%.

2. NILAI INDIKATOR PELAKSANAAN KINERJA ANGGARAN (IKPA)

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu:

- a. Kualitas perencanaan yaitu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara triwulan dan meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per jenis belanja setiap bulan. Adapun bobot pada aspek kualitas perencanaan anggaran sebesar 20% terdiri dari revisi DIPA dengan bobot sebesar 10% dan deviasi halaman III DIPA dengan bobot sebesar 10%.
- b. Kualitas pelaksanaan anggaran yaitu:
- 1) Mendorong akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan;
 - 2) Mendorong penyampaian data kontrak tepat waktu dan percepatan belanja kontraktual sejak awal;
 - 3) Mendorong percepatan pembayaran belanja kontraktual;
 - 4) Meningkatkan ketetapan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP;
 - 5) Meningkatkan ketepatan waktu pembayaran tagihan belanja dan mengurangi penumpukan pencairan dana pada akhir tahun anggaran.

Adapun bobot pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran adalah 50 % terdiri dari penyerpaan anggaran dengan bobot sebesar 20 %, belanja kontraktual dengan bobot sebesar 10%, penyelesaian tagihan dengan bobot sebesar 10%, pengelolaan UP dan TUP dengan bobot sebesar 10%, dispensasi SPM dengan bobot sebesar 10%.

- c. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran yaitu mendorong partisipasi pelaporan dan akselerasi pencapaian output berkualitas. Pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran memiliki bobot 25 % yaitu pada capaian output.

Nilai IKPA yang tahun 2023 yang disajikan pada laporan ini adalah nilai IKPA Desember tahun 2023. Berikut IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2023:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

Tabel 3. 229 Rekapitulasi Nilai IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

No	Program	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir
		Revisi DIPA	Deviasi Hal III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	100	91,55	100	94,00	100	95,34	100	100	98,09	100,00%	98,09
2	Program Administrasi Hukum	100	100	100	100	100	0,00	100	100	90,00	90,00%	100
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan	100	92,64	100	0,00	0,00	94,56	100	100	78,72	80,00%	98,40
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	100	92,60	98,17	0,00	0,00	0,00	100	100	68,89	70,00%	98,42
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	100	88,09	97,99	100	100	0,00	100	100	88,41	90,00%	98,23
6	Program Pembentukan Hukum	100	100	100	100	100	92,33	100	100	99,23	100,00%	99,23

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

No	Program	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir
7	Program Pemajuan HAM	100	100	100	0,00	0,00	98,64	100	100	79,86	80,00%	99,83
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	100	86,95	71,43	0,00	0,00	96,52	100	100	72,63	80,00%	90,79
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	100	94,28	100	0,00	0,00	99,63	100	100	79,39	80,00%	99,24
Nilai Rata-Rata												99,24

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran diketahui capaian nilai IKPA pada masing – masing program belum optimal. Nilai rata-rata Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada 9 program adalah 99,24. Nilai tersebut telah melampaui target yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni sebesar 95.

Adapun indikator-indikator yang perlu diperhatikan pada capaian nilai IKPA ada pada indikator halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan capaian output. Untuk memperoleh nilai IKPA yang maksimal perlu adanya kesungguhan dan komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku, antara lain dengan melakukan hal –hal sebagai berikut:

- a. Setiap hari membuka OM SPAN dan menu Monev Pelaksanaan Anggaran dan melihat elemen apa yang harus dilaksanakan dan perlu diperbaiki;
- b. Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola perbendaharaan, sehingga ada kesamaan pandangan dan mempunyai keinginan untuk meningkatkan nilai IKPA satuan kerja yang bersangkutan;
- c. Menjalankan fungsi pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, dan Bendahara Pengeluaran;
- d. Melakukan konfirmasi rekening ke Bank yang dituju untuk cek ulang apakah rekening tersebut masih aktif atau tidak aktif, hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya retur SP2D;
- e. Pejabat penandatanganan SPM harus lebih cermat terhadap perubahan nama dalam rekening dan dirubah juga nama di Bank Pembayar dan di KPPN.

Dengan demikian maka elemen yang mempengaruhi nilai IKPA akan mendapat nilai yang baik, dan penyerapan anggaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 3. 230 Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023

NO	PROGRAM	NILAI KINERJA SMART DJA (60%)	NILAI IKPA (40%)	NILAI KINERJA ANGGARAN
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	98,69	98,09	98,45
2	Program Administrasi Hukum	99,99	100	99,994
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan	99,54	98,40	99,084
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	99,76	98,42	99,224
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	99,94	98,23	99,256
6	Program Pembentukan Hukum	99,98	99,23	99,68
7	Program Pemajuan HAM	99,97	99,83	99,914
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	92,87	90,79	92,038
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	99,99	99,24	99,69
Nilai Rata-Rata		99,08	99,24	99,14

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai kinerja anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebesar 99,14.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. E-PERFORMANCE KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam

pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi *e-Performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenumham.go.id>.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia secara konsisten melakukan monitoring capaian kinerja melalui aplikasi *e-Performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Proses monitoring dilakukan dengan cara menginput capaian kinerja masing-masing program setiap tanggal 10 setiap bulan. Adapun yang bertugas menginput data capaian kinerja pada aplikasi tersebut adalah operator yang telah ditetapkan berdasar Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah.

2. TARGET KINERJA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenumham.go.id>. Pelaporan target kinerja dilakukan tanggal 28 s.d 5 setiap bulan dengan cara mengunggah dokumen data dukung target kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil pelaporan target kinerja akan dievaluasi oleh masing-masing unit Eselon I dan diberikan nilai evaluasi.

Hasil target kinerja yang telah dievaluasi oleh unit eselon I adalah data target kinerja hingga triwulan III. Berikut data target kinerja Kantor Wilayah DKI Jakarta:

Tabel 3. 231 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Target Kinerja

NO	DIVISI	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	RATA-RATA
1	Administrasi	100	100	100	100	100
2	Pemasyarakatan	98,6	100	100	Belum diverifikasi oleh Unit Eselon I	-
3	Pelayanan Hukum dan HAM	100	100	100	100	100
4	Keimigrasian	100	100	100	100	100

3. E-MONEV BAPPENAS

Aplikasi *e-Monev* Bappenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L kementerian lembaga). Lebih lanjut, aplikasi *e-monev* Bappenas digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Aplikasi *e-Monev* Bappenas dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>. Pelaporan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan dilakukan maksimal tanggal 10 setiap bulannya. Berikut hasil pengisian aplikasi *e-Monev* Bappenas tahun 2023:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

Tabel 3. 232 Rekapitulasi Pengisian Aplikasi e-Monev Bappenas Tahun 2023

NO	PROGRAM	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
2	Program Administrasi Hukum	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
6	Program Pembentukan Hukum	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO	PROGRAM	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
7	Program Pemajuan HAM	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100	100/100

4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL

Adapun yang menjadi kegiatan prioritas nasional pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada tahun 2023 adalah kegiatan bantuan hukum kepada masyarakat miskin.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Hukum dan HAM RI, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan capaian kerjanya yang secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Berikut rekap hasil capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang telah disahkan :

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	1. Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,98	128,38%
2	Terwujudnya layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang berkepastian hukum	2. Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%	-5,29%	94,72%
		3. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	86%	91,93%	106,89%
3	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang efektif dan efisien	4. Perencanaan Laporan Keuangan dan Citra Positif BHP	90%	150%	166,66%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	5. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	86%	100%	116,27%
5	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di Wilayah	6. Indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	82	96,86	118,12%
6	Meningkatnya pelayanan tahanan di Wilayah sesuai Standar	7. Menurunnya persentase tahanan yang <i>overstaying</i>	90%	99,03%	110,04%
		8. Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	111,11%
		9. Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	111,11%
7	Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	10. Persentase Narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	70%	79,97%	114,25%
		11. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	99,63%	100,64%
		12. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	92,84%	109,23%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		13. Persentase Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	90,74%	106,76%
		14. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	17%	98,02%	576,59%
		15. Persentase Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	84,71%	273,24%
		16. Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	72%	86,35%	119,93%
8	Meningkatnya pelayanan pengelolaan basan baran di wilayah sesuai standar	17. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	80%	94,34%	117,93%
		18. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap	80%	97,75%	122,19%
9	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	19. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	60%	72,03%	120,05%
		20. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	55%	22,58%	158,94%
		21. Persentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya	35%	58,44%	166,98%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
10	Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar perlindungan dan pemenuhan HAM di Wilayah	22. Persentase anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat	80%	100%	125%
		23. Persentase anak yang memperoleh hak integrasi	100%	100%	100%
		24. Persentase anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar	90%	100%	111,11%
		25. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	90%	66,67%	74,07%
11	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasyarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	26. Persentase pengaduan yang diselesaikan	85%	100%	117,65%
		27. Persentase pencegahan gangguan kamtib	80%	100%	125%
		28. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	99,56%	117,13%
		29. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%
12	Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	30. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,65%
		31. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		32. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	99,56%	117,13%
		33. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%
13	Meningkatnya pelayanan perawatan narapidana/tahanan/anak, pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	34. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		35. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	96,95%	103,14%
		36. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	103,09%
		37. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
		38. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%
		39. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		40. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	91,09%	113,86%
		41. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	27%	28,60%	105,92%
14	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah	42. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah	3,25	3,93	120,92%
		43. Indeks pengamanan keimigrasian di wilayah	3,13	3,74	119,48%
15	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan ham	44. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	127 Layanan	395 Layanan	311,02%
		45. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 lokus	8 lokus	800%
16	Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	46. Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%
		47. Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus	10 Lokus	500%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		48. Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	100%
17	Terfasilitasi rancangan produk hukum di daerah	49. Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham	80%	100%	125%
18	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	50. Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 orang	6 orang	100%
19	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	51. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	100%
		52. Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	200%
		53. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah	12 Instansi Pemerintah	1200%
20	Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah	54. Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi	4 Rekomendasi	133,33%
21	Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	55. Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
22	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	56. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%	82,07%	101,32%
		57. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%	75,88%	94,85%
		58. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61	71,12	92,83%
		59. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk dimasing-masing wilayah	70%	100%	142,85%
		60. Persentase anggota JDHNN yang berpartisipasi aktif	20%	29,26%	146,3%
23	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	61. Persentase hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	80%	100%	125%
		62. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 buku	1 buku	100%
Rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan					165,39%

Dari hasil analisa pengukuran capaian kinerja terhadap target sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 23 Sasaran yang harus dicapai tahun 2023 untuk Kantor Wilayah sebagaimana terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia;

3. Hasil penjabaran sasaran tersebut diatas, terdapat 62 indikator kinerja untuk Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yang telah ditetapkan tahun 2023;
4. Dari total 62 indikator kinerja kegiatan, terdapat 4 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai pada tahun 2023 yaitu:
 - a. Indikator kinerja kegiatan “Persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah” sebesar 94,72%;
 - b. Indikator kinerja kegiatan “Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal” sebesar 74,07%;
 - c. Indikator kinerja kegiatan “Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan” sebesar 94,85%;
 - d. Indikator kinerja kegiatan “Indeks kepuasan layanan bantuan hukum” sebesar 92,83%.
5. Adapun tingkat pencapaian kinerja rata-rata dari 62 indikator kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian kinerja dinyatakan berhasil dengan persentase rata-rata capaian kinerja organisasi sebesar 165,39%. Nilai tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu dimana capaian kinerja organisasi tahun 2022 sebesar 113,35%.
6. Berdasarkan pengukuran kinerja anggaran yang dihitung berdasarkan nilai SMART DJA dan IKPA diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja anggaran Kantor Wilayah untuk 9 Program pada tahun 2023 sebesar 99,14. Nilai tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu dimana capaian kinerja anggaran tahun 2022 sebesar 95,16%.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka perlu tindak lanjut terhadap beberapa hal antara lain:

1. Untuk mendapatkan data capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan secara terstruktur mulai dari jajaran atas sampai jajaran bawah;

2. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan sistem informasi yang telah ada untuk menginventarisasi pelaksanaan kinerja maupun kegiatan dilingkungan bagi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sehingga memudahkan dalam memonitor kegiatan yang dilaksanakan;
3. Meningkatkan koordinasi antar Bidang atau Bagian di lingkungan bagi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;
4. Untuk meningkatkan capaian kinerja di bidang Pemasarakatan pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
 - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pemasarakatan terutama operator di Unit Pelaksana Teknis;
 - b. Memberikan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis pemasarakatan baik di Lapas, Rutan, Bapas maupun Rupbasan;
 - c. Memberikan layanan informasi kepada warga binaan pemasarakatan dan masyarakat khususnya informasi tentang pelaksanaan program reintegrasi dan pelayanan pemasarakatan.
5. Untuk meningkatkan capaian kinerja di bidang Hukum dan HAM pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
 - a. Adanya koordinasi yang baik antara Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kantor Wilayah dan Para Organisasi Bantuan Hukum dalam rangka pelaksanaan kegiatan;
 - b. Adanya persamaan persepsi yang sama antara Kantor Wilayah dan Badan Pembinaan Hukum Nasional;
 - c. Penguatan kapasitas dan profesionalitas SDM dalam penganalisaan hukum dengan melakukan pelatihan, pembinaan dan assesment test terhadap pegawai yang memiliki kemampuan analisa hukum yang memadai.
6. Untuk meningkatkan capaian kinerja dibidang Keimigrasian pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
 - a. Dalam mengoptimalkan pencapaian realisasi anggaran, perlu kekonsistenan masing-masing seksi dan sub bagian untuk menjalankan program yang telah ditetapkan guna meningkatkan penyerapan anggaran pada Kantor Imigrasi;

- b. Seluruh aparaturnya Keimigrasian harus melakukan pembenahan birokrasi, baik secara internal maupun eksternal;
- c. Tetap melakukan inovasi di bidang pelayanan publik Keimigrasian, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendatangkan investasi yang membawa pengaruh positif terhadap kesejahteraan;
- d. Pimpinan melakukan arahan kepada pegawai dalam rangka perubahan pola pikir pegawai dalam melakukan pelayanan publik.
- e. Inventarisasi masalah-masalah Keimigrasian guna melakukan perbaikan dalam proses penyelarasan dan penyerasian pembentukan standarisasi pelayanan Keimigrasian.

Apabila masyarakat memiliki budaya sadar hukum, dan menghormati hak asasi manusia, maka diharapkan hukum akan berlaku efektif untuk menciptakan masyarakat yang demokratis, aman, adil dan tertib. Melalui kinerja yang akuntabel dan tepat waktu, kiranya Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dapat mewujudkan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab.



Jakarta, 15 Januari 2024

Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :

IBNU CHULDUN

NIP. 196603281988111001

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN SEKRETARIS JENDERAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	1. Nilai Reformasi Birokrasi. 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja	87,0 92,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI	1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB" 2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	94% 94%
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel	Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham	WTP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1 Indeks

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 24,029,138,000,-
Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	Rp. 24,029,138,000,-

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Konjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanj akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar
Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 196903181994031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	2. Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ektradisi yang telah ditindaklanjuti	88%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang Berkepastian Hukum	Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang tepat waktu dan berkepastian hukum	88%
2.	Terwujudnya Otoritas Pusat yang Efektif dan Tepat Sasaran	Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ektradisi yang telah ditindaklanjuti	88%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	1. Persentase peningkatan PNBPA Administrasi Hukum Umum di wilayah	5 %
		2. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	86%
2.	Meningkatnya efektifitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW, dan MPD	1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	86%
3.	Terwujudnya layanan administrative dan fasilitatif Layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang efektif dan efisien	Perencanaan Laporan keuangan, dan Citra Positif BHP	90%

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp 5.174.950.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (Kanwil)	Rp 2.556.450.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (BHP)	Rp 2.618.500.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp 7.896.445.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BHP	Rp 7.896.445.000,-
TOTAL	Rp 13.071.395.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 196903181994031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga
Jabatan : Direktur Jenderal Pemasarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan


Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta


Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80 (Indeks)
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Pemasyarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) 3. Persentase menurunnya residivis 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	50,0 % 80,0 % 1,0 % 90,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	80,0 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	85 (Nilai Indeks) 85 (Nilai Indeks) 85 (Nilai Indeks) 83 (Nilai Indeks)
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara,	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran	56 (Nilai Indeks) 92,5 (Nilai Indeks) 60 (Nilai Indeks) 74 (Nilai Indeks) 80 (Nilai Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	6. Indeks Pelayanan Tahanan	80 (Nilai Indeks)
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80 (Nilai Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
1.	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pamasarakatan yang berkualitas di wilayah	1. Indeks penyelenggaraan pamasarakatan di wilayah	82 (Indeks)
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	2. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		4. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
4.	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar	1. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya	80%
		2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuatan hukum tetap	80%
5.	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien masyarakat dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	60%
		2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	55%
		3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya	35%
6.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat	80%
		2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi	100%
		3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	90%
		4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	90%
7.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Masyarakat di Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase pengaduan yang diselesaikan	85%
		2. Persentase pencegahan gangguan kamtib	80%
		3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
8.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak , Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 158.595.682.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya di UPT Pemasarakatan	Rp. 190.741.779.000

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan



Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Imigrasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Pit. Direktur Jenderal Imigrasi

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)
2.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,13 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian	3,25 (Indeks)
2.	Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Keimigrasian	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,13 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,25 (Indeks)
		2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,13 (Indeks)

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 30.945.698.000,-
Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah	Rp. 30.945.698.000,-

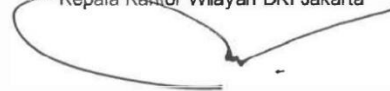
Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi



Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710601 199303 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Razilu
NIP. 19651128 199103 1 002

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlindunginya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual	3,34 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian hukum dan HAM	1. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	133 Layanan
		2. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus
2.	Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal	1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan

No.	Kegiatan	Anggaran
	Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.488.506.000,-
1.	Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah	Rp. 1.488.506.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual



Razilu
NIP. 19651128 199103 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dhahana Putra

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra
NIP. 19690909 199303 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,2 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas	1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan	80%
		2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	200 Orang
		3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%
2.	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 Orang

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 200,000,000,-
Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah	Rp. 200,000,000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra
NIP. 19690909 199303 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Mualimin Abdi
Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia



Mualimin Abdi
NIP. 196211211982031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM	1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target	75,0%
		2. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Daerah Provinsi/kabupaten/Kota memenuhi HAM.	45,0%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berprespektif HAM	1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM	25%
		2. Persentase penanganan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50%
		3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM	75%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah
		2. Jumlah kab/kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah
		3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah
2.	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi

Kegiatan	Anggaran
Program Pemajuan dan Penegakan HAM	Rp. 232,910,000
Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah	Rp. 232,910,000


Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia



Muallimin Abdi
NIP. 196211211982031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011998031001

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,2 (Indeks)
2.	Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	77 (Indeks)
		2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82,0%
		4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80,0%
		5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,75 (Indeks)

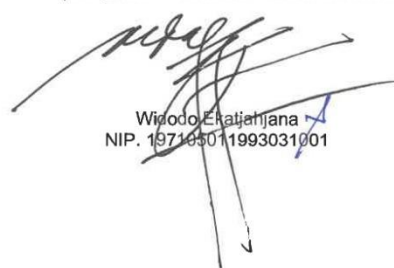
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum	1. Persentase hasil analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan	21%
		2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan	15%
2.	Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	77 (Indeks)
		2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76.75 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Fasilitas Perencanaan Serta Pemantauan dan Peninjauan / Analisis dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82%
		2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,75 (Indeks)
		4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%
		5. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	20%

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 158.617.000,-
Penyelenggaraan Fasilitas Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Rp. 158.617.000,-
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 4.339.144.000,-
Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah	Rp. 4.339.144.000,-

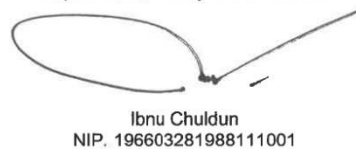
Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional



Wido Ekajajana
NIP. 197105011993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKIJAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Iwan Kurniawan
Jabatan : Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Pit. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Hukum dan HAM

Iwan Kurniawan
NIP. 196406191988111001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HUKUM DAN HAM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Persentase KTI yang disitasi	20%

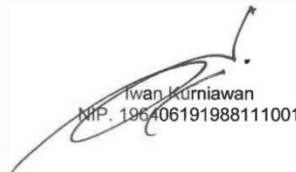
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan pemanfaatan rekomendasi hasil analisis kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia	1. Persentase pemanfaatan rekomendasi kebijakan hasil analisis strategi kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia 2. Indeks Kualitas Kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	80% 81 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rekomendasi hasil analisis strategi kebijakan hukum dan hak asasi manusia di wilayah	1. Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia 2. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	80% 1 Buku

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 234.239.000,-
Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah	Rp. 234.239.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Hukum dan HAM



Iwan Kurniawan
NIP. 196406191988111001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKIJAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

Lampiran Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

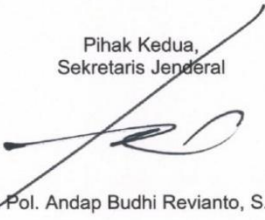
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta


Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.


Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN SEKRETARIS JENDERAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	1. Nilai Reformasi Birokrasi.	85,0
		2. Nilai Akuntabilitas Kinerja	90,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI	1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB"	93 %
		2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	93 %
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel	Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham	WTP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1 Indeks

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 25.903.251.000,-
Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	Rp. 25.903.251.000,-

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Jakarta, 06 Januari 2022
Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar
Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 196909181994031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang berkepastian hukum	Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang berkepastian hukum	86%
2.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI	Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB"	93%
		Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	93%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	1. Persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum di wilayah	5 %
		2. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	84%
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	84 %

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 4.730.905.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (Kanwil)	Rp. 2.223.000.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (BHP)	Rp. 2.507.905.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 15.194.406.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BHP	Rp. 15.194.406.000,-
TOTAL	Rp. 19.925.311.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadani Muzhar
NIP. 196909181994031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta


Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga
Jabatan : Direktur Jenderal Pemasarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan

Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Masyarakat yg produktif, mandiri dan berdayaguna	45,0 %
		2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	70,0 %
		3. Persentase menurunnya residivis	1,0 %
		4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	75,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	53
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	90
		3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Masyarakat	50
		4. Indeks Pembinaan Khusus Anak	68
		5. Indeks Pengelolaan Basan Baran	70
		6. Indeks Pelayanan Tahanan	70

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
1.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying 2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum 3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80% 80% 80%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif 8. Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi	65% 98% 80% 80% 15% 28% 67% 30 orang
3	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar	1. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap	70% 60%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
4.	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga 2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara 3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya	50% 60% 30%
5.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	75% 100% 80% 80%
6.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase pengaduan yang diselesaikan 2. Persentase pencegahan gangguan kamtib 3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80% 70% 80% 70%
7.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80% 70% 80% 70%

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 146.322.902.000,-
Program Dukungan Teknis dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 199.743.264.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 777.006.000,-
TOTAL	Rp. 346.066.166.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan



Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

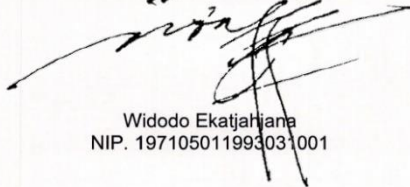
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi



Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	3,2 Indeks
2.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,12 Indeks

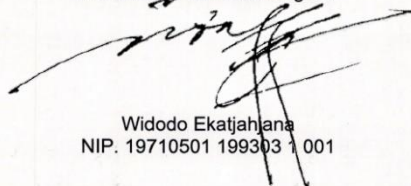
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian	3,20 Indeks
2.	Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Keimigrasian	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,12 Indeks

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,20 Indeks
		2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,12 Indeks

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 31.786.973.000,-
Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah	Rp. 1.150.910.000,-
Program Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Imigrasi	Rp. 173.729.444.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Imigrasi	Rp. 173.729.444.000,-
TOTAL	Rp. 205.516.417.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi



Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710501 199303 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu
NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlindunginya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual	3,32

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	1. Jumlah Permohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah	122 Permohonan
		2. Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah	1 Lokus
2.	Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal	1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan

Kegiatan	Anggaran
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 998.450.000,-
Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah	Rp. 998.450.000,-
TOTAL	Rp. 998.450.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
 Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual



Razilu
 NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
 NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H.R. Benny Riyanto
Jabatan : Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

H.R. Benny Riyanto
NIP. 19620410 198703 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,15


No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas	1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan	80%
		2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	200 Orang
		3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%
2.	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah perancang peraturan perundang-undangan di daerah yang mendapatkan pembinaan	6 Orang

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 141.000.000,-
Penyelenggaraan Fasilitas Pembentukan Regulasi di Wilayah	Rp. 141.000.000,-
TOTAL	Rp. 141.000.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan


H.R. Benny Riyanto
NIP. 19620410 198703 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta


Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional


Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710501 199303 1 001

Jakarta, 06 Januari 2022
Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta


Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,15
2.	Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	76,61
		2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%
		4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum	1. Persentase hasil pemantauan dan peninjauan/ analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan	20%
		2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan	20%
2.	Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	76.61
		2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76.61

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Fasilitas perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%
		2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61
		4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%
		5. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	20%

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 158.617.000 ,-
Penyelenggaraan Fasilitas Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Rp. 158.617.000 ,-
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 5.694.894.000 ,-
Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah	Rp. 5.694.894.000 ,-
TOTAL	Rp. 5.853.511.000 ,-

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional



Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710501 199303 1 001

Jakarta, 06 Januari 2022
Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Mualimin Abdi
Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Mualimin Abdi
NIP. 19621121 198203 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM	1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target 2. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Provinsi/kabupaten/Kota memenuhi HAM.	70,0% 40,0%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berprespektif HAM	1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM 2. Persentase penanganan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM	20% 50% 75%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM 2. Jumlah kab/kota peduli HAM 3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	3 Instansi Pemerintah 3 Instansi Pemerintah 2 Instansi Pemerintah
2.	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi

Kegiatan	Anggaran
Program Pemajuan dan Penegakan HAM	Rp. 222.410.000,-
Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah	Rp. 222.410.000,-


Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Muallimin Abdi
NIP. 19621121 198203 1 001



Ibnu Chuldun
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun ✓
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Sri Puguh Budi Utami
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sri Puguh Budi Utami
NIP. 196207021987032001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Persentase KTI yang disitasi	20%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan HAM berbasis riset	1. Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 2. Persentase peningkatan sitasi KTI yang dipublikasikan di Jurnal	80 % 20 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	80% 1 Buku

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 234.239.000,-
Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah	Rp. 234.239.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Hukum dan Hak Asasi Manusia



Sri Puguh Budi Utami
NIP. 196207021987032001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun
NIP. 196603281988111001



KANTOR WILAYAH

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
DKI JAKARTA**

Jalan M.T. Haryono No. 24, Cawang - Jakarta Timur
Telp. (021) 809.0704 Fax (021) 809.0912 / 809.0928

INFORMASI DAN PENGADUAN

0878.8783.3777



@kanwilkumhamdki



@kanwilkumhamdki



@kanwilkumhamdki



jakarta.kemenkumham.go.id



Humas Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta